



DISDUKCAPIL
KOTA BATAM

BUKU PROFIL

KEPENDUDUKAN KOTA BATAM

SEMESTER I TAHUN 2025

ID Rekomendasi: K-25.2171.004

DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL
KOTA BATAM

"BATAM MELAYANI, DISDUKCAPIL BERAKSI"

#BATAMRUMAHKITA #BATAMMAJU



DISDUKCAPIL
KOTA BATAM

PEMERINTAH KOTA BATAM



Wali Kota Batam
H. Amsakar Achmad

Wakil Wali Kota Batam
Li Claudia Chandra

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BATAM



Sri Miranthy Adisthy, S. STP, M.Si
Pembina Tk.I / IV-b
NIP. 198509232003122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dapat menyelesaikan penyusunan **Buku Profil Kependudukan Kota Batam Tahun 2025 Semester I**. Penyusunan dokumen ini merupakan wujud komitmen kami dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi serta profesionalisme aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Upaya ini juga sejalan dengan Misi ke-6 Wali Kota Batam, yaitu **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, responsif, efektif dan efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.”**

Pelayanan publik pada dasarnya merupakan amanah yang harus dilaksanakan secara optimal oleh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik di tingkat pusat maupun daerah. Untuk memastikan pelayanan administrasi kependudukan berjalan dengan baik, diperlukan dukungan berbagai aspek seperti kepastian regulasi, tata kelola organisasi yang efektif, kompetensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai, serta kesadaran dan komitmen seluruh aparatur dalam memberikan layanan yang prima. Kehadiran Buku Profil ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang valid, aktual, dan komprehensif dalam mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, serta evaluasi kebijakan di bidang kependudukan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi positif dalam proses penyusunan Buku Profil Kependudukan Kota Batam Tahun 2025 Semester I. Kami juga membuka diri terhadap saran dan masukan yang konstruktif demi peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di masa mendatang. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat sebagai acuan dan bahan rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan Kota Batam yang semakin maju dan sejahtera.

Batam, 01 Desember 2025
Kepala Dinas Kependudukan
dan Pencatatan Sipil Kota Batam



Sri Miranthi Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
I.1 Latar Belakang.....	6
I.2 Visi, Misi Dan Maklumat Pelayanan Dinas	7
I.3 Struktur Organisasi.....	8
I.4 Tujuan	9
I.5 Ruang Lingkup.....	9
I.6 Pengertian Umum.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM.....	11
II.1 Letak Geografis Daerah.....	11
II.2 Kondisi Umum Demografis Daerah.....	12
BAB III KOMPONEN KEPENDUDUKAN	15
III.1 Kuantitas Penduduk	15
III.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	19
III.3 Penduduk Menurut Klasifikasi Keluarga	21
III.4 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	26
III.5 Kualitas Penduduk.....	29
BAB IV MOBILITAS PENDUDUK.....	36
IV.1 Mobilitas Permanen	36
IV.2 Migrasi Netto dan Bruto.....	39
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	41
V.1 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik.....	41
V.2 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	41
V.3 Kepemilikan Akta.....	44
BAB VI PENUTUP.....	48
LAMPIRAN I KEGIATAN JEMPUT BOLA	I.1
I.1 Jemput Bola Perekaman Warga Lansia	I.2

I.2	Jemput Bola Perekaman Warga Disabilitas.....	I.3
I.3	Jemput Bola Perekaman Warga Sakit	I.4
I.4	Jemput Bola Perekaman KTP-el Pemula	I.5
LAMPIRAN II KEGIATAN PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN		II.1
I.1	PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN DI APARTEMEN	II.2
I.2	PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN DI KOS-KOSAN	II.2
LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 65 TAHUN 2010 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....		III.1
LAMPIRAN IV REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT KELOMPOK USIA ...		IV.1
LAMPIRAN V REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT AGAMA		V.1
LAMPIRAN VI REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT PENDIDIKAN.....		VI.1
LAMPIRAN VII REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT PEKERJAAN.....		VII.1
LAMPIRAN VIII REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM PENYANDANG DISABILITAS		VIII.1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan Per Kecamatan Kota Batam	15
Tabel 3. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Batam	17
Tabel 3. 3 Angka Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Batam	18
Tabel 3. 4 Rasio Jenis Kelamin	20
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2025	21
Tabel 3. 6 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	22
Tabel 3. 7 Status Hubungan Dalam Keluarga	23
Tabel 3. 8 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	23
Tabel 3. 9 Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin	24
Tabel 3. 10 Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 3. 11 Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan	26
Tabel 3. 12 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan	26
Tabel 3. 13 Jumlah Penduduk menurut Agama	27
Tabel 3. 14 Jumlah Penduduk menurut Disabilitas	28
Tabel 3. 15 Jumlah Kelahiran Kota Batam	30
Tabel 3. 16 Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Kota Batam	31
Tabel 3. 17 Jumlah Kematian di Kota Batam Tahun 2025 Semester 1	32
Tabel 3. 18 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Kota Batam	33
Tabel 3. 19 Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Penduduk Kota Batam	34
Tabel 3. 20 Proporsi Penduduk Kota Batam Penyandang Disabilitas	35
Tabel 4. 1 Jumlah Migrasi Masuk Kota Batam Tahun 2025 Semester 1	36
Tabel 4. 2 Jumlah Migrasi Keluar Kota Batam Tahun 2025	38
Tabel 5. 1 Kepemilikan KTP-el Penduduk Kota Batam Tahun 2025	41
Tabel 5. 2 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Batam	42
Tabel 5. 3 Mitra Kerja Sama Pemanfaatan Kartu Identitas Anak Kota Batam	43
Tabel 5. 4 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Batam	44
Tabel 5. 5 Kepemilikan Akta Kematian Kota Batam Tahun 2025	45
Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Perkawinan Kota Batam Tahun 2025	46
Tabel 5. 7 Kepemilikan Akta Perceraian Kota Batam Tahun 2025	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Maklumat Pelayanan.....	7
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam	8
Gambar 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Batam	11
Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan s/d SLTA	16
Gambar 3. 2 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Diploma s/d S-III.....	16
Gambar 3. 3 Grafik Rasio Kepadatan Penduduk	17
Gambar 3. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Batam.....	19
Gambar 3. 5 Piramida Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Gambar 3. 6 Grafik Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur	24
Gambar 3. 7 Grafik Tingkat Pendidikan di Kota Batam	27
Gambar 3. 8 Grafik Agama yang dianut Penduduk Kota Batam	28
Gambar 3. 9 Grafik Jumlah Kematian yang dilaporkan di Kota Batam Tahun 2025	32

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya sadar dan terencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara melalui berbagai program dan kegiatan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penduduk tidak hanya berperan sebagai objek (sasaran) pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang berperan aktif sekaligus menikmati hasil dari pembangunan tersebut.

Pembangunan kependudukan memiliki peran strategis dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan utama pembangunan kependudukan adalah mengendalikan kuantitas penduduk agar tercapai pertumbuhan yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan tinggi, kualitas rendah, serta persebaran yang tidak merata dapat menghambat tercapainya keseimbangan antara kualitas, kuantitas, mobilitas, dan daya dukung lingkungan.

Oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi dan dinamika kependudukan. Keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada ketersediaan data kependudukan yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi. Data tersebut menjadi dasar penting dalam perumusan kebijakan serta pelaksanaan program pembangunan di berbagai sektor.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sebagai pelaksana urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2010. Sistem ini terus dikembangkan hingga saat ini melalui penerapan SIAK Terpusat, dengan tujuan mewujudkan tertib administrasi kependudukan serta menghasilkan database kependudukan tunggal. Database ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber utama dalam penyusunan kebijakan pembangunan yang berbasis data kependudukan, baik di tingkat nasional maupun daerah.

I.2 Visi, Misi Dan Maklumat Pelayanan Dinas

Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam adalah sejalan dengan Visi Kota Batam yaitu **“Terwujudnya Batam Sebagai Bandar Dunia Madani Yang Modern dan Sejahtera”** sedangkan Misi yang diemban adalah sesuai dengan Misi ke 6 Walikota Batam yaitu: **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, responsif, efektif dan efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat”**.

Adapun Maklumat pelayanan yang dicanangkan bertujuan untuk menyatukan persepsi tentang pentingnya pelayanan yang diberikan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam:

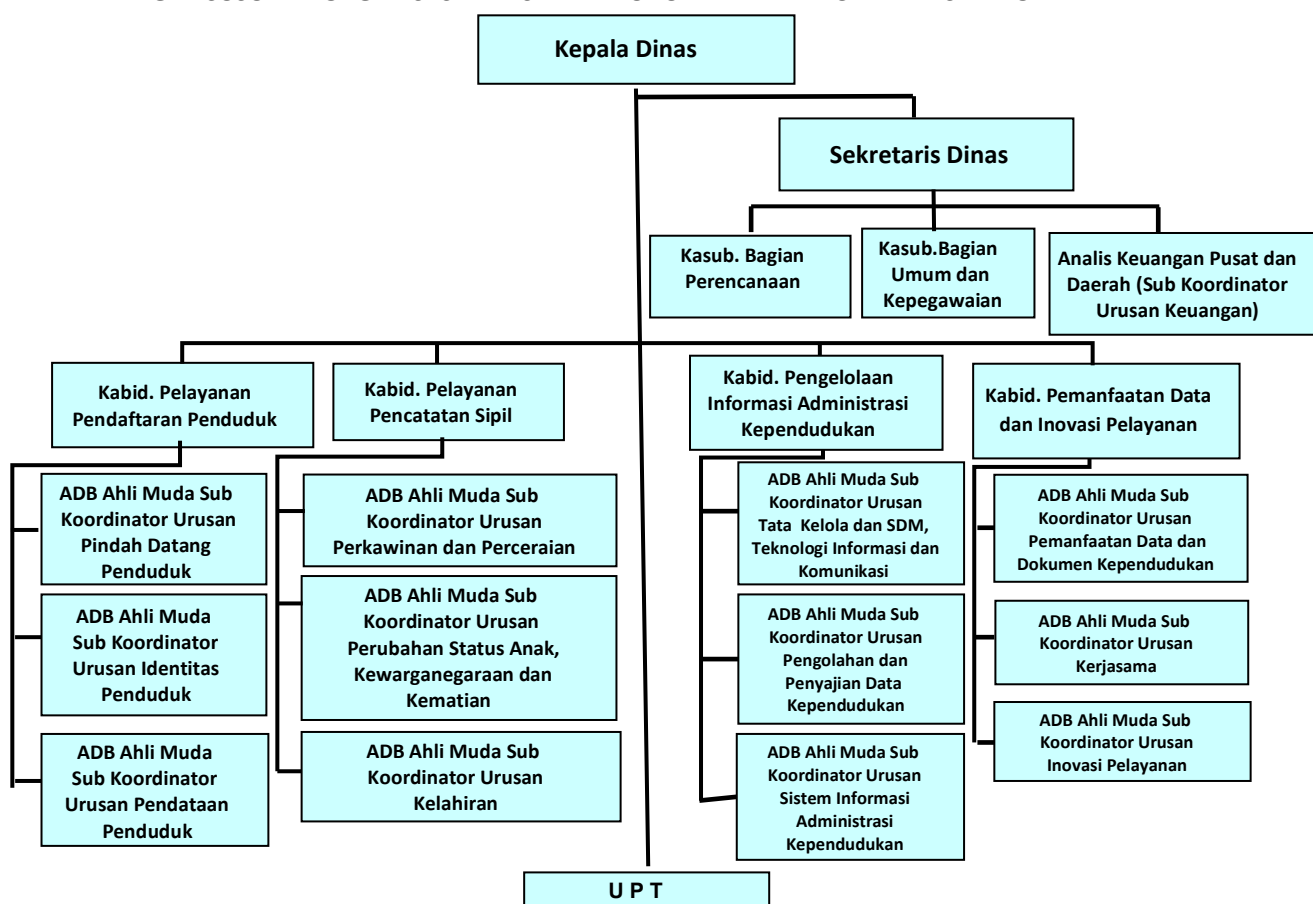


Gambar 1. 1 Maklumat Pelayanan

I.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam menurut Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Batam Nomor 34 Tahun 2023 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, Dan Sistem Kerja Di Lingkungan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil adalah seperti pada bagan di bawah ini:

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BATAM



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam

I.4 Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Profil Kependudukan Kota Batam ini adalah:

- a. Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019 yaitu petunjuk atas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013;
- b. Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan; dan
- c. Untuk menyediakan data dan informasi administrasi kependudukan yang akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

I.5 Ruang Lingkup

Profil Kependudukan Kota Batam disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi, dinamika, dan potensi penduduk di Kota Batam.

Ruang lingkup penyusunan profil ini mencakup antara lain:

- a. Menyajikan profil kependudukan melalui data agregat dan kuantitatif yang menggambarkan kondisi terkini serta perkembangan penduduk dari waktu ke waktu;
- b. Melakukan identifikasi kelompok dan segmen kependudukan, baik berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, maupun variabel sosial ekonomi lainnya;
- c. Melakukan identifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.

I.6 Pengertian Umum

- a. Kependudukan adalah hal ihkwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (UU NO.10 Tahun 1992).
- b. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dengan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang-Undang No.24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UUNo.23 Tahun 2006).
- c. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai bukti autentik yang

dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No.23 Tahun 2006).

- d. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UUNo.23 Tahun 2006).
- e. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UUNo.10 Tahun 1992).
- f. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No.10 Tahun1992).
- g. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (UUNo.10Tahun1992).
- h. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No.23 Tahun 2006).
- i. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No.23 Tahun 2006).
- j. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UUNo 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
- k. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No.23 Tahun 2006).
- l. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006)

BAB II GAMBARAN UMUM

II.1 Letak Geografis Daerah

Kota Batam merupakan kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah administrasinya meliputi Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang, serta sejumlah pulau kecil lainnya yang terletak di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, dan Galang dihubungkan oleh Jembatan Borelang.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, jumlah penduduk Kota Batam pada Semester II Tahun 2025 mencapai 1.365.266 jiwa.

Secara geografis, Batam memiliki posisi yang sangat strategis karena berada di jalur pelayaran internasional serta berbatasan langsung dengan Negara Singapura dan Malaysia. Sebagai kota terencana yang dibangun sejak tahun 1970-an oleh Otorita Batam (kini Badan Pengusahaan Batam), Batam tumbuh menjadi salah satu kota dengan perkembangan tercepat di Indonesia.

JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM

Luas Wilayah Keseluruhan : 1575 KM²

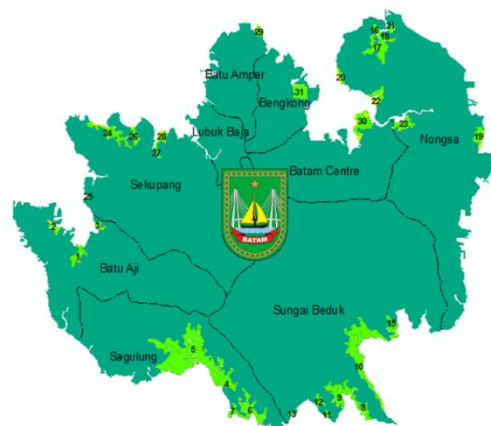
Terdiri dari 12 Kecamatan & 64 Kelurahan

- **Mainland** : 9 Kecamatan
- **Hinterland** : 3 Kecamatan

Jumlah Penduduk : 1.365.266 Jiwa

- **Laki-laki** : 691.754 Jiwa
- **Perempuan** : 673.512 Jiwa

Sumber : DKB Kota Batam Semester I Tahun 2025



Gambar 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Batam

II.2 Kondisi Umum Demografis Daerah

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Semester 1 Tahun 2025, penduduk Kota Batam per 30 Juni 2025 berjumlah 1.365.266 jiwa, terdiri dari 691.754 jiwa penduduk laki-laki 673.512 jiwa penduduk perempuan yang tersebar di 12 kecamatan dengan persebaran penduduk yang tidak merata di masing-masing kecamatan.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Per Kecamatan Kota Batam Semester I Tahun 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	BELAKANG PADANG				
		PEMPING	552	529	1.081
		KASU	1.994	1.876	3.870
		PULAU TERONG	1.864	1.777	3.641
		PECONG	532	484	1.016
		TANJUNG SARI	2.829	2.764	5.593
		SEKANAK RAYA	3.133	3.212	6.345
			10.904	10.642	21.546
			50,6%	49,4%	
2	BATU AMPAR				
		TANJUNG SENGKUANG	16.538	15.807	32.345
		SUNGAI JODOH	6.191	6.005	12.196
		BATU MERAH	4.385	4.058	8.443
		KAMPUNG SERAYA	6.079	5.920	11.999
			33.193	31.790	64.983
			51,1%	48,9%	
3	SEKUPANG				
		SUNGAI HARAPAN	12.283	12.007	24.290
		TANJUNG PINGGIR	2.894	2.788	5.682
		TANJUNG RIAU	24.916	24.080	48.996
		TIBAN INDAH	14.839	14.948	29.787
		TIBAN BARU	14.370	14.580	28.950
		TIBAN LAMA	11.370	10.957	22.327
		PATAM LESTARI	17.107	16.758	33.865
			97.779	96.118	193.897
			50,4%	49,6%	
4	NONGSA				
		SAMBAU	9.505	8.943	18.448
		BATU BESAR	22.310	21.141	43.451
		KABIL	22.841	21.069	43.910
		NGENANG	829	808	1.637
			55.485	51.961	107.446
			51,6%	48,4%	
5	BULANG				
		BULANG LINTANG	965	887	1.852
		PULAU BULUH	1.626	1.545	3.171
		TEMOYONG	793	782	1.575
		BATU LEGONG	711	633	1.344
		PANTAI GELAM	591	574	1.165
		PULAU SETOKOK	1.895	1.745	3.640
			6.581	6.166	12.747
			51,6%	48,4%	

6	LUBUK BAJA			
	KAMPUNG PELITA	4.067	4.142	8.209
	LUBUK BAJA KOTA	6.444	6.757	13.201
	BATU SELICIN	7.901	8.714	16.615
	TANJUNG UMA	14.574	13.792	28.366
	BALOI INDAH	13.044	13.382	26.426
		46.030	46.787	92.817
		49,6%	50,4%	
7	SUNGAI BEDUK			
	MUKA KUNING	3.912	3.863	7.775
	DURIANGKANG	11.612	11.144	22.756
	MANGSANG	21.247	20.837	42.084
	TANJUNG PIAYU	17.633	17.138	34.771
		54.404	52.982	107.386
		50,7%	49,3%	
8	GALANG			
	SIJANTUNG	1.264	1.117	2.381
	KARAS	1.520	1.306	2.826
	GALANG BARU	1.938	1.696	3.634
	SEMBULANG	2.002	1.800	3.802
	REMPANG CATE	2.597	2.228	4.825
	SUBANG MAS	462	397	859
	PULAU ABANG	948	951	1.899
	AIR RAJA	313	275	588
		11.044	9.770	20.814
		53,1%	46,9%	
9	BENGKONG			
	BENGKONG INDAH	11.025	10.772	21.797
	BENGKONG LAUT	10.028	9.898	19.926
	SADAI	25.673	25.044	50.717
	TANJUNG BUNTUNG	22.736	22.028	44.764
		69.462	67.742	137.204
		50,6%	49,4%	
10	BATAM KOTA			
	BALOI PERMAI	19.553	19.996	39.549
	TAMAN BALOI	11.413	12.300	23.713
	TELUK TERING	9.879	10.301	20.180
	BELIAN	47.108	47.268	94.376
	SUKAJADI	3.155	3.348	6.503
	SUNGAI PANAS	15.587	15.296	30.883
		106.695	108.509	215.204
		49,6%	50,4%	
11	SAGULUNG			
	TEMBESI	29.191	28.081	57.272
	SUNGAI BINTI	16.087	15.242	31.329
	SUNGAI LEKOP	14.237	13.525	27.762
	SAGULUNG KOTA	15.903	15.228	31.131
	SUNGAI LANGKAI	26.151	24.886	51.037
	SUNGAI PELUNGGUT	20.517	19.281	39.798
		122.086	116.243	238.329
		51,2%	48,8%	

12	BATU AJI			
	TANJUNG UNCANG	27.213	25.434	52.647
	BULIANG	22.666	22.094	44.760
	KIBING	18.555	17.864	36.419
	BUKIT TEMPAYAN	9.657	9.410	19.067
		78.091	74.802	152.893
		51,1%	48,9%	
TOTAL		691.754	673.512	1.365.266
PERSENTASE (%)		50,7%	49,3%	

Kecamatan Sagulung merupakan Kecamatan terbanyak jumlah penduduknya dengan 122.086 jiwa penduduk laki-laki dan 116.243 jiwa penduduk perempuan.

BAB III

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

III.1 Kuantitas Penduduk

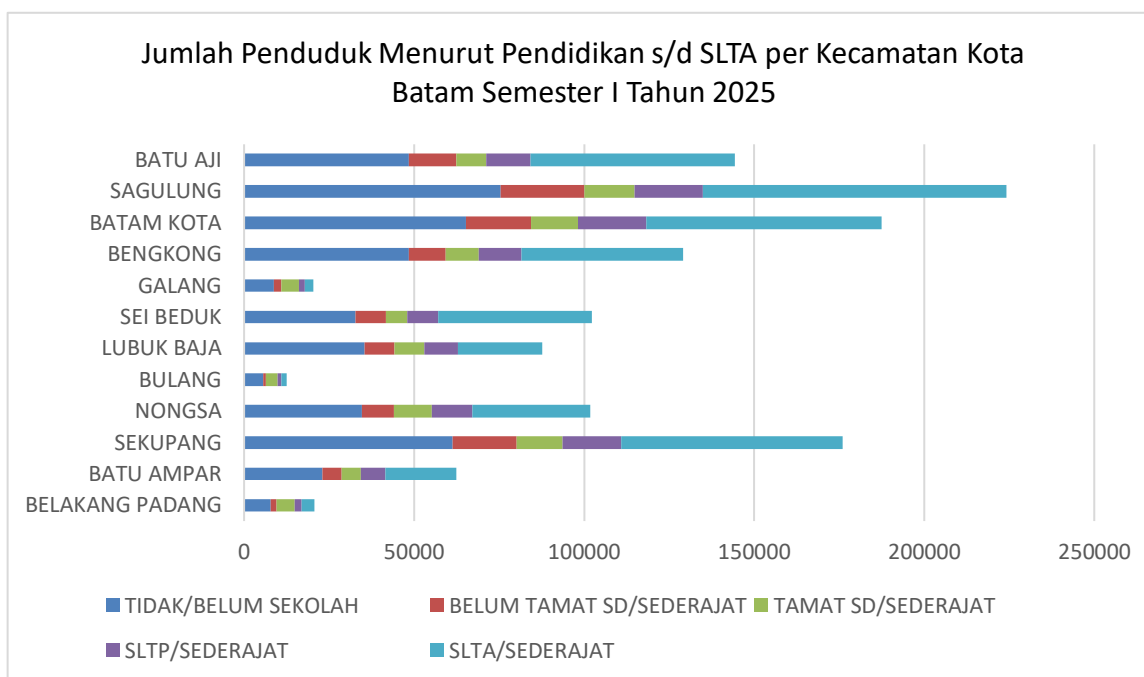
III.1.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Pendidikan Per Kecamatan

Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Pendidikan di bawah ini disajikan untuk mengetahui jumlah penduduk yang tinggal di wilayah kecamatan tertentu pada tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikannya. Jumlah dan proporsi penduduk menurut tingkat pendidikan per kecamatan ini dibuat dalam bentuk tabel dan dalam bentuk grafik.

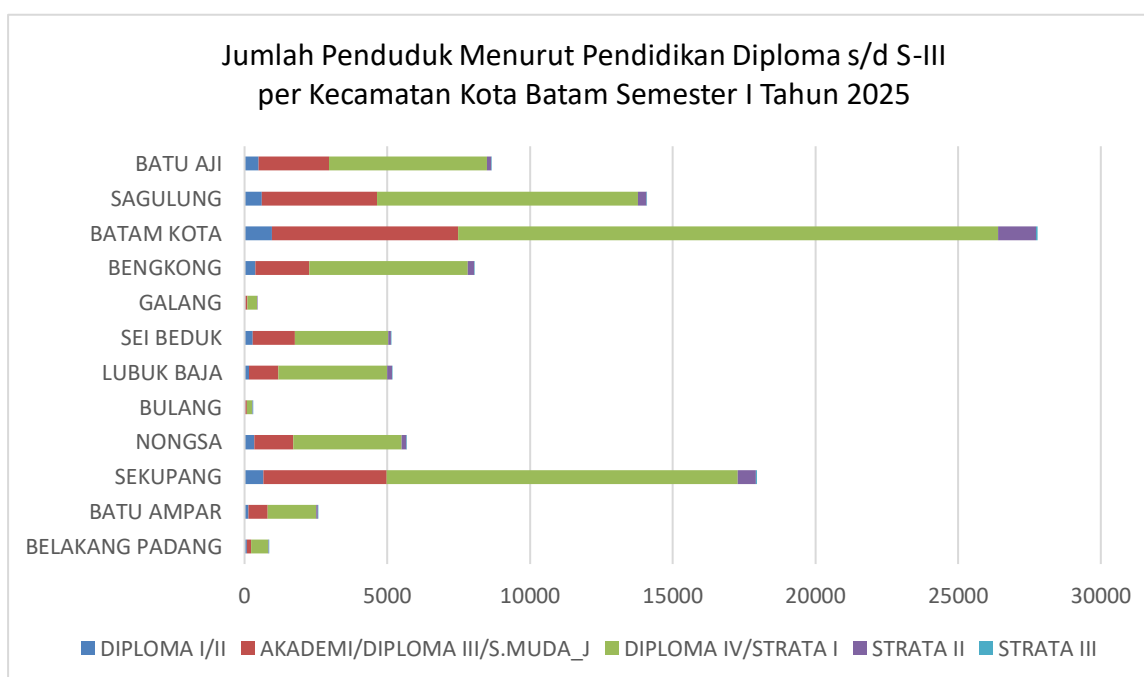
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan Per Kecamatan Kota Batam Semester I Tahun 2025

NO	WILAYAH	TIDAK/ BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/ DIPLOMA III/ S.MUDA	DIPLOMA IV/ STRATA I	S-II	S-III
1	BELAKANG PADANG	7.841	1.652	5.321	2.120	3.762	72	157	606	14	1
2	BATU AMPAR	23.060	5.668	5.556	7.262	20.864	132	685	1.701	52	3
3	SEKUPANG	61.373	18.825	13.407	17.237	65.106	663	4.313	12.299	638	36
4	NONGSA	34.648	9.461	11.165	11.882	34.614	346	1.360	3.801	159	10
5	BULANG	5.591	828	3.394	1.135	1.519	15	72	183	9	1
6	LUBUK BAJA	35.501	8.747	8.824	9.846	24.728	151	1.039	3.803	169	9
7	SEI BEDUK	32.695	9.079	6.129	9.219	45.138	292	1.470	3.277	82	5
8	GALANG	8.740	2.256	5.201	1.680	2.492	32	72	335	6	0
9	BENGKONG	48.386	10.951	9.708	12.437	47.670	386	1.884	5.559	209	14
10	BATAM KOTA	65.231	19.208	13.806	19.973	69.193	954	6.528	18.923	1.316	72
11	SAGULUNG	75.466	24.561	14.840	20.055	89.316	604	4.047	9.135	291	14
12	BATU AJI	48.512	13.865	8.789	13.010	60.063	492	2.475	5.521	160	6
TOTAL		447.044	125.101	106.140	125.856	464.465	4.139	24.102	65.143	3.105	171

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah



Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan s/d SLTA per Kecamatan Kota Batam



Gambar 3. 2 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Diploma s/d S-III per Kecamatan Kota Batam

Pada Tabel 3.1 di atas dan serta pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2, terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat pendidikan terakhir yang diemban oleh penduduk antar kecamatan satu dengan lainnya.

III.1.2 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Kepadatan Penduduk merupakan kondisi Jumlah Penduduk Kota Batam di wilayah kecamatan tertentu berdasarkan perbandingan antara jumlah penduduk per kecamatan yang diambil dari Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Semester I Tahun 2025 dan luas wilayah per kecamatan di Kota Batam yang diambil dari Tabel Luas

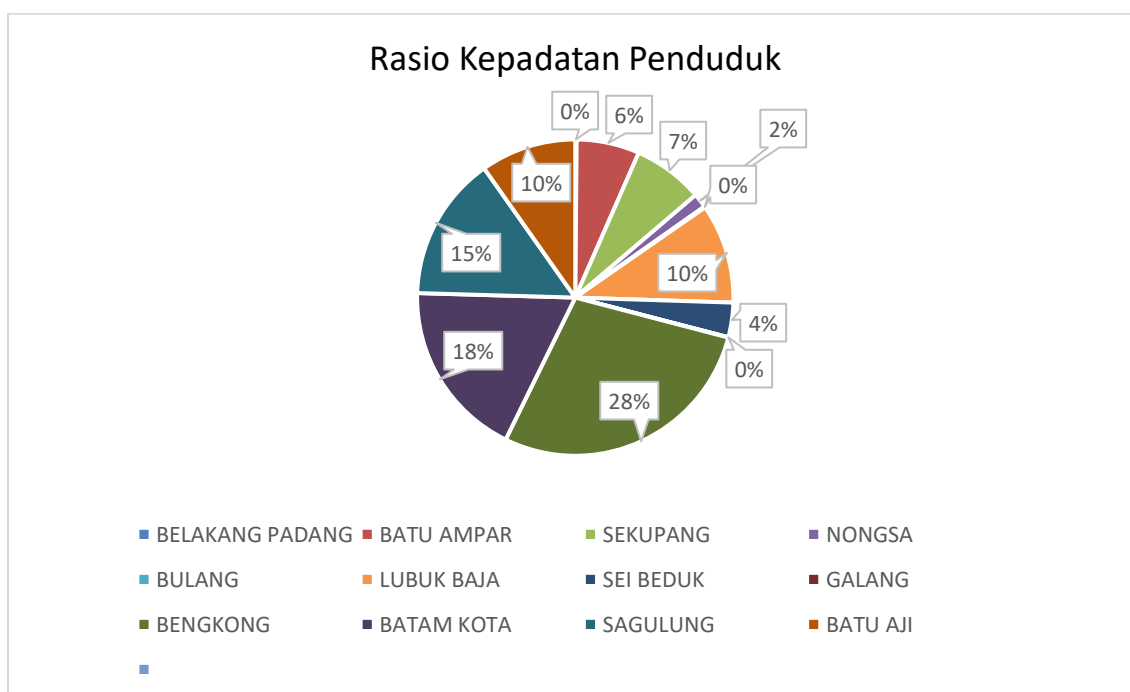
Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2022 Badan Pusat Statistik.

Tabel 3. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Batam

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa) ¹	Luas Wilayah (KM ²) ²	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM ²)
BELAKANG PADANG	21.546	601,54	35,82
BATU AMPAR	64.983	39,99	1624,98
SEKUPANG	193.897	106,78	1815,86
NONGSA	107.446	290,36	370,04
BULANG	12.747	463,14	27,52
LUBUK BAJA	92.817	36,12	2569,68
SEI BEDUK	107.386	120,67	889,91
GALANG	20.814	2018,49	10,31
BENGKONG	137.204	19,27	7120,08
BATAM KOTA	215.204	46,81	4597,39
SAGULUNG	238.329	63,86	3732,05
BATU AJI	152.893	61,94	2468,40
KOTA BATAM	1.365.266	3868,97	352,88

¹Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Semester 1 Tahun 2025

²Sumber: Tabel Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Batam, 2022, BPS
<https://batamkota.bps.go.id/id>



Gambar 3. 3 Grafik Rasio Kepadatan Penduduk

Angka kepadatan penduduk Kota Batam adalah 352 artinya setiap km² dihuni oleh 352 jiwa, dan sesuai yang tertera pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.3, Kecamatan Bengkong merupakan kecamatan terpadat di Kota Batam dengan kepadatan mencapai 7.120,08 jiwa/ km² dan Kecamatan Galang memiliki kepadatan penduduk terendah

yaitu 10,31 jiwa/ km² Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian Pemerintah Kota Batam demi keberhasilan pembangunan Kota Batam yang berkelanjutan termasuk dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

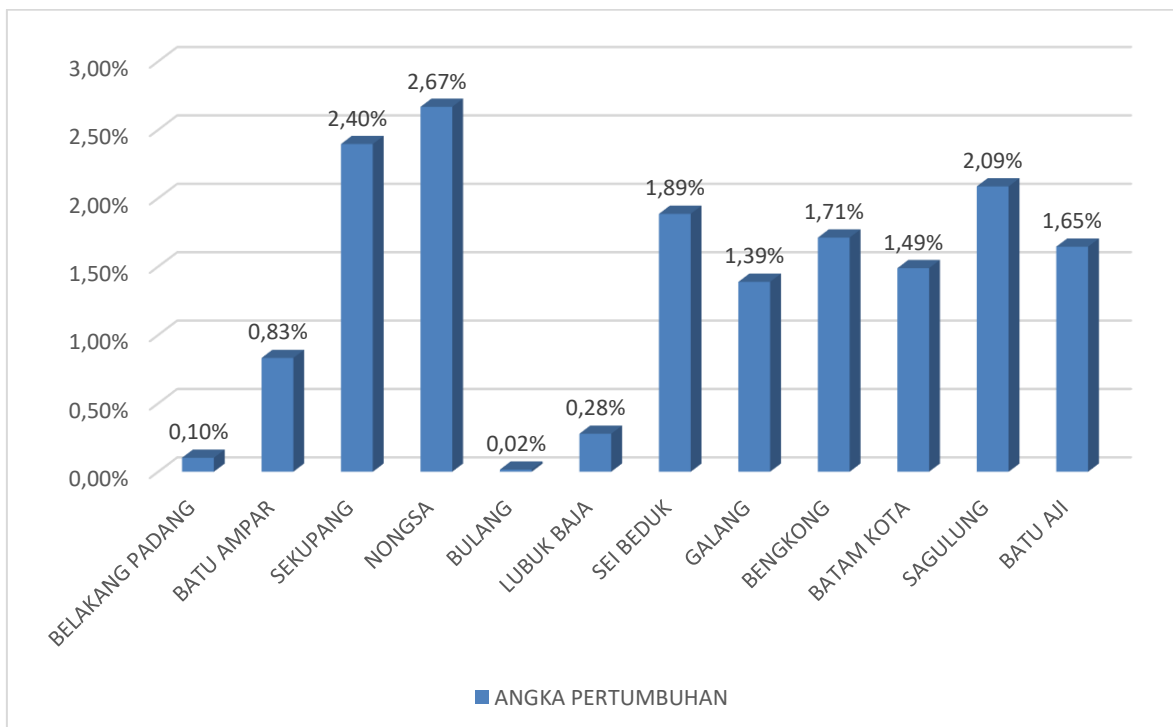
III.1.3 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Tabel 3. 3 Angka Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Batam

WILAYAH	2024 SEMESTER II			2025 SEMESTER I			ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
KOTA BATAM	680.759	661.279	1.342.038	691.754	673.512	1.365.266	1,62%	1,85%	1,73%
BELAKANG PADANG	10.904	10.620	21.524	10.904	10.642	21.546	0,00%	0,21%	0,10%
BATU AMPAR	32.958	31.489	64.447	33.193	31.790	64.983	0,71%	0,96%	0,83%
SEKUPANG	95.638	93.722	189.360	97.779	96.118	193.897	2,24%	2,56%	2,40%
NONGSA	54.154	50.500	104.654	55.485	51.961	107.446	2,46%	2,89%	2,67%
BULANG	6.606	6.139	12.745	6.581	6.166	12.747	-0,38%	0,44%	0,02%
LUBUK BAJA	45.883	46.677	92.560	46.030	46.787	92.817	0,32%	0,24%	0,28%
SEI BEDUK	53.561	51.838	105.399	54.404	52.982	107.386	1,57%	2,21%	1,89%
GALANG	10.902	9.627	20.529	11.044	9.770	20.814	1,30%	1,49%	1,39%
BENGKONG	68.359	66.536	134.895	69.462	67.742	137.204	1,61%	1,81%	1,71%
BATAM KOTA	105.154	106.894	212.048	106.695	108.509	215.204	1,47%	1,51%	1,49%
SAGULUNG	119.732	113.727	233.459	122.086	116.243	238.329	1,97%	2,21%	2,09%
BATU AJI	76.908	73.510	150.418	78.091	74.802	152.893	1,54%	1,76%	1,65%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025, diolah

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila angka pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Kondisi di Kota Batam, angka pertumbuhan bernilai positif, yang dapat diakibatkan oleh besarnya angka kedatangan penduduk ke Kota Batam, serta angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian.



Gambar 3. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Batam

Angka pertumbuhan tertinggi berada di Kecamatan Nongsa dengan angka 2,67% dibanding dengan kecamatan lain dan dari total angka pertumbuhan penduduk di Kota Batam sedangkan angka pertumbuhan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Bulang dengan presentase 0,02%. Angka pertumbuhan penduduk di Kota Batam yang tidak merata menggambarkan persebaran penduduk terpusat pada beberapa titik kecamatan tertentu. Dampak dari Angka Pertumbuhan Penduduk paling besar terhadap luas permukiman yang terdapat di Kota Batam

III.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

III.2.1 Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Komposisi penduduk yang sering digunakan dalam analisis perencanaan pembangunan yaitu komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi.

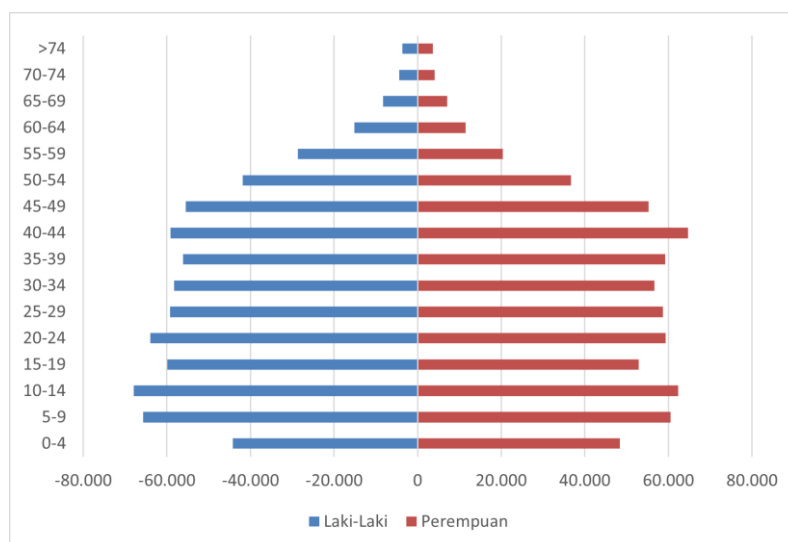
Tabel 3. 4 Rasio Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
		n	%	n	%	n	
1	0-4	44.180	51,86%	41.011	48,14%	85.191	107,727
2	5-9	65.649	52,05%	60.479	47,95%	126.128	108,548
3	10-14	67.951	51,96%	62.815	48,04%	130.766	108,176
4	15-19	59.847	51,51%	56.348	48,49%	116.195	106,210
5	20-24	63.936	51,41%	60.417	48,59%	124.353	105,825
6	25-29	59.200	49,80%	59.686	50,20%	118.886	99,186
7	30-34	58.222	49,84%	58.602	50,16%	116.824	99,352
8	35-39	56.087	49,18%	57.960	50,82%	114.047	96,768
9	40-44	59.102	47,90%	64.273	52,10%	123.375	91,955
10	45-49	55.452	48,48%	58.939	51,52%	114.391	94,084
11	50-54	41.883	50,84%	40.495	49,16%	82.378	103,428
12	55-59	28.701	55,56%	22.960	44,44%	51.661	125,004
13	60-64	15.151	54,40%	12.701	45,60%	27.852	119,290
14	65-69	8.325	50,74%	8.081	49,26%	16.406	103,019
15	70-74	4.408	50,01%	4.406	49,99%	8.814	100,045
16	>74	3.660	45,76%	4.339	54,24%	7.999	84,351
TOTAL		691.754	50,67%	673.512	49,33%	1.365.266	102,708

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Jumlah penduduk laki-laki di Kota Batam lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, di mana jumlah penduduk laki-laki 680.759 jiwa dengan presentase 50,73% dan jumlah penduduk perempuan 661.279 jiwa dengan presentase 49,27%. Rasio jenis kelamin penduduk Kota Batam sebesar 102,946 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

III.2.2 Piramida Penduduk



Gambar 3. 5 Piramida Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Piramida penduduk Kota Batam sesuai Gambar 3.5 menunjukkan dominasi penduduk usia produktif, terutama pada kelompok usia 20–34 tahun. Hal ini mencerminkan kuatnya arus migrasi penduduk usia kerja yang masuk ke Batam. Kelompok usia anak masih cukup besar, menandakan proses regenerasi penduduk tetap berlangsung. Sementara itu, penduduk usia lanjut jauh lebih sedikit sehingga beban ketergantungan lansia relatif rendah. Secara keseluruhan, struktur penduduk yang didominasi usia produktif ini menjadi potensi bagi pertumbuhan ekonomi, namun juga menuntut penyiapan lapangan kerja, pendidikan, dan layanan dasar yang memadai.

III.2.3 Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia non produktif.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	177.780	25,70%	164.305	24,40%	342.085	25,06%
2	15-64	497.581	71,93%	492.381	73,11%	989.962	72,51%
3	>64	16.393	2,37%	16.826	2,50%	33.219	2,43%
TOTAL		691.754		673.512		1.365.266	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 3.5, kita dapat melakukan perhitungan rasio ketergantungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

$$\text{Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Batam} = \frac{342.085 + 33.219}{989.962} \times 100 = 37,91$$

Menurut perhitungan di atas, rasio ketergantungan penduduk di Kota Batam adalah sebesar 37,91% artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 37-38 orang penduduk usia non produktif.

III.3 Penduduk Menurut Klasifikasi Keluarga

III.3.1 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil dan juga sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di Kota Batam. Selain itu,

banyaknya jumlah anggota keluarga juga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga.

Tabel 3. 6 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
1	KOTA BATAM	1.365.266	486.412	2,81
2	BELAKANG PADANG	21.546	7.359	2,93
3	BATU AMPAR	64.983	24.982	2,60
4	SEKUPANG	193.897	68.219	2,84
5	NONGSA	107.446	36.985	2,91
6	BULANG	12.747	4.052	3,15
7	LUBUK BAJA	92.817	37.279	2,49
8	SEI BEDUK	107.386	37.318	2,88
9	GALANG	20.814	6.856	3,04
10	BENGKONG	137.204	49.326	2,78
11	BATAM KOTA	215.204	78.090	2,76
12	SAGULUNG	238.329	80.825	2,95
13	BATU AJI	152.893	55.121	2,77

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan data dari Tabel 3.6, rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Batam sebesar 2,81 yang artinya di setiap keluarga di Kota Batam, memiliki anggota keluarga berkisar antara 2-3 orang.

III.3.2 Hubungan dengan Kepala Keluarga

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua, mertua serta pembantu rumah tangga dan lainnya.

Tabel 3. 7 Status Hubungan Dalam Keluarga

NO	SHDK	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	KEPALA KELUARGA	373.936	112.476	486.412
2	SUAMI	4	0	4
3	ISTERI	0	271.639	271.639
4	ANAK	311.290	281.203	592.493
5	MENANTU	2	9	11
6	CUCU	840	718	1.558
7	ORANG TUA	156	1.229	1.385
8	MERTUA	59	532	591
9	FAMILI LAIN	4.222	4.179	8.401
10	PEMBANTU	6	12	18
11	LAINNYA	1.239	1.515	2.754

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Dilihat dari Tabel 3.7, status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 592.493 jiwa dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebanyak 311.290 jiwa dibandingkan dengan anak perempuan sebanyak 281.203 jiwa.

III.3.3 Kepala Keluarga berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

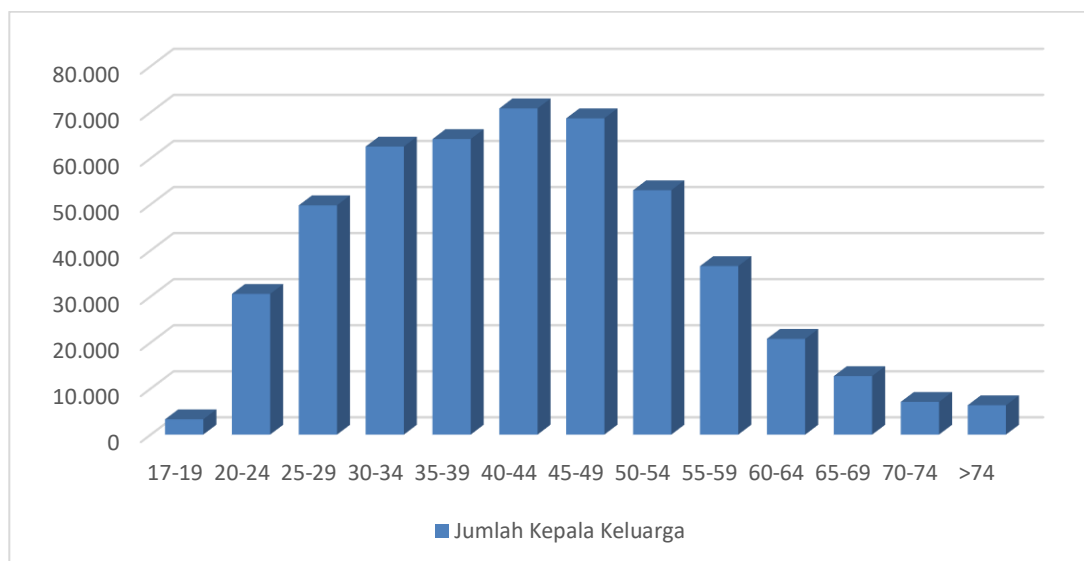
Informasi data jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan sosial dan ekonomi keluarga.

Tabel 3. 8 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	17-19	1.713	0,5	1.603	1,4	3.316	0,7
2	20-24	17.290	4,6	13.254	11,8	30.544	6,3
3	25-29	35.541	9,5	14.234	12,7	49.775	10,2
4	30-34	51.135	13,7	11.399	10,1	62.534	12,9
5	35-39	53.811	14,4	10.354	9,2	64.165	13,2
6	40-44	58.051	15,5	12.771	11,4	70.822	14,6
7	45-49	54.951	14,7	13.716	12,2	68.667	14,1
8	50-54	41.691	11,1	11.356	10,1	53.047	10,9
9	55-59	28.582	7,6	7.997	7,1	36.579	7,5
10	60-64	15.062	4,0	5.726	5,1	20.788	4,3
11	65-69	8.260	2,2	4.447	4,0	12.707	2,6
12	70-74	4.341	1,2	2.759	2,5	7.100	1,5
13	>74	3.508	0,9	2.860	2,5	6.368	1,3

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Menurut Tabel 3.8, jumlah kepala keluarga tertinggi berada pada umur 40-44 Tahun yaitu sebanyak 70.822 Kepala Keluarga.



Gambar 3. 6 Grafik Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur

Dari Gambar 3.6 dapat Kita lihat kelompok umur tertinggi pada penduduk yang berstatus kepala keluarga ada pada rentang 40-44 Tahun sebagai puncak dan menurun paling sedikit pada usia lebih dari 74 Tahun. Pergerakan angka tersebut menggambarkan grafik berjalan normal dan penurunan dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu kesehatan yang berdampak pada kematian maupun perpindahan penduduk dikarenakan faktor pekerjaan.

III.3.4 Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin

Kepala keluarga baik laki-laki maupun perempuan merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah kepala keluarga yang belum kawin, kawin, cerai hidup maupun cerai mati.

Tabel 3. 9 Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin

NO	STATUS KAWIN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM KAWIN	72.995	19,52	54.883	48,80	127.878	26,29
2	KAWIN	289.839	77,51	24.416	21,71	314.255	64,61
3	CERAI HIDUP	6.589	1,76	13.578	12,07	20.167	4,15
4	CERAI MATI	4.513	1,21	19.599	17,43	24.112	4,96
JUMLAH		373.936		112.476		486.412	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 3.9, komponen terbesar dari jumlah kepala keluarga berasal dari kepala keluarga dengan status sudah kawin sebanyak 314.255 kepala keluarga. Pada komponen kepala keluarga yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki, hal ini dapat kita asumsikan dari kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan perbedaan persentase tersebut.

III.3.5 Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan yang diraih menjadi salah satu indikator kualitas hidup seseorang serta mencerminkan status sosial dan kesejahteraannya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh kepala keluarga, semakin besar harapan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, jenjang pendidikan kepala keluarga dapat dijadikan gambaran mengenai kondisi sosial dan ekonomi keluarga.

Tabel 3. 10 Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	32.513	8,69	15.918	14,15	48.431	9,96
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	8.360	2,24	4.535	4,03	12.895	2,65
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	33.598	8,98	12.793	11,37	46.391	9,54
4	SLTP/SEDERAJAT	41.104	10,99	13.349	11,87	54.453	11,19
5	SLTA/SEDERAJAT	214.668	57,41	57.125	50,79	271.793	55,88
6	DIPLOMA I/II	1.603	0,43	494	0,44	2.097	0,43
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	10.473	2,80	2.329	2,07	12.802	2,63
8	DIPLOMA IV/STRATA I	29.762	7,96	5.681	5,05	35.443	7,29
9	STRATA II	1.746	0,47	234	0,21	1.980	0,41
10	STRATA III	109	0,03	18	0,02	127	0,03

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Dari Tabel 3.10, dapat kita lihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan SLTA/Sederajat sebesar 271.793 Kepala Keluarga, disusul dengan SLTP/Sederajat sebanyak 54.453 Kepala Keluarga dan Tidak/Belum Sekolah sebesar 48.431 Kepala Keluarga. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga masi memiliki tingkat pendidikan setingkat SLTA/Sederajat atau lebih rendah. Tingkat pendidikan terakhir yang rendah pada kepala keluarga dapat menjadi indikator rendahnya pendapatan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

III.3.6 Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat ditinjau dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh kepala keluarga dan anggota keluarga serta besarnya kontribusi mereka terhadap perekonomian keluarga. Oleh karena itu, mengetahui status pekerjaan kepala keluarga menjadi penting untuk perencanaan dalam memenuhi kebutuhan dasar penduduk Kota Batam.

Tabel 3. 11 Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan

NO	STATUS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BEKERJA	354.093	94,69	65.178	57,95	419.271	86,20
2	BELUM/TIDAK BEKERJA	7.526	2,01	5.780	5,14	13.306	2,74
3	PELAJAR/MAHASISWA	11.410	3,05	8.426	7,49	19.836	4,08
4	PENSIUNAN	885	0,24	142	0,13	1.027	0,21
5	MENGURUS RUMAH TANGGA	22	0,01	32.950	29,30	32.972	6,78
TOTAL		373.936		112.476		486.412	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Menurut Tabel 3.11, sekitar 86,20% kepala keluarga di Kota Batam berstatus bekerja. Di sisi lain, hanya sekitar 2,74% kepala keluarga belum/tidak bekerja. Meskipun jumlahnya kecil, kondisi ini tetap perlu mendapat perhatian Pemerintah Kota Batam. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa 6,78% kepala keluarga berstatus mengurus rumah tangga dan 0,21% berstatus pensiunan.

III.4 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

III.4.1 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

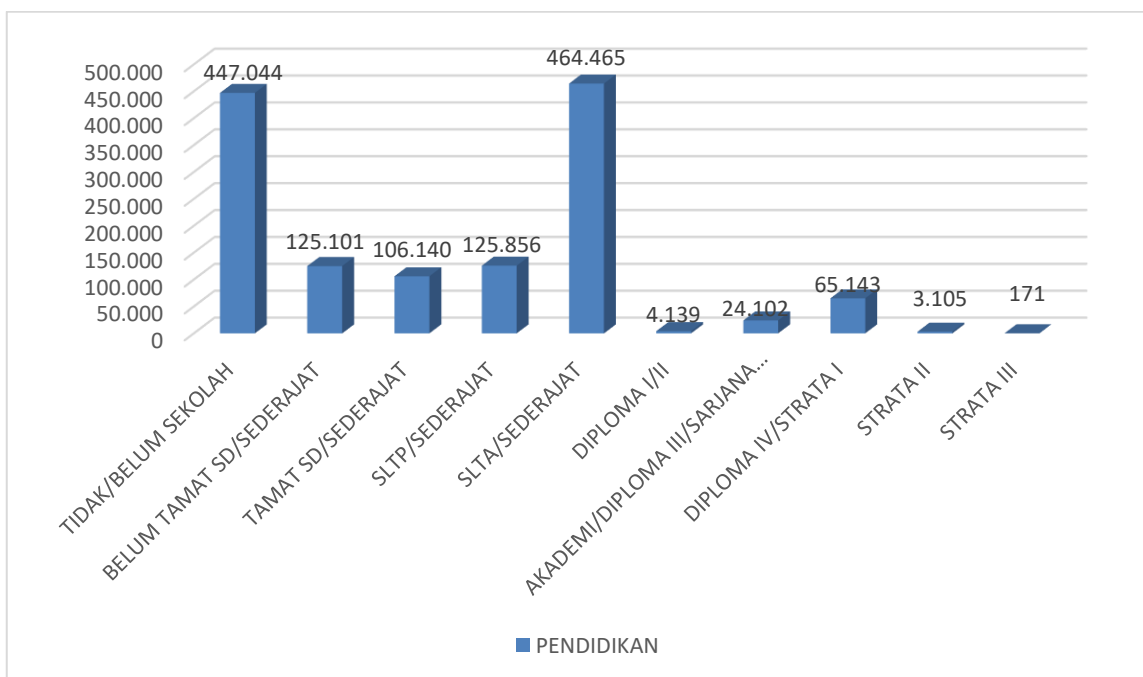
Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan, semakin baik pula kualitas Sumber Daya Manusia di suatu wilayah. Seseorang dianggap telah menyelesaikan pendidikan apabila telah menamatkan jenjang tertentu, yang dibuktikan dengan ijazah atau surat tanda tamat belajar.

Tabel 3. 12 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	228.751	33,07	218.293	32,41	447.044	32,74
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	65.179	9,42	59.922	8,90	125.101	9,16
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	53.998	7,81	52.142	7,74	106.140	7,77
4	SLTP/SEDERAJAT	64.322	9,30	61.534	9,14	125.856	9,22
5	SLTA/SEDERAJAT	234.063	33,84	230.402	34,21	464.465	34,02
6	DIPLOMA I/II	1.643	0,24	2.496	0,37	4.139	0,30
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	10.769	1,56	13.333	1,98	24.102	1,77
8	DIPLOMA IV/STRATA I	31.116	4,50	34.027	5,05	65.143	4,77
9	STRATA II	1.804	0,26	1.301	0,19	3.105	0,23
10	STRATA III	109	0,02	62	0,01	171	0,01
JUMLAH		691.754		673.512		1.365.266	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Pada Tabel 3.12 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Batam terbanyak menurut tingkat pendidikan terdapat pada jenjang SLTA/Sederajat, yakni 464.465 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih tinggi dari penduduk perempuan.



Gambar 3. 7 Grafik Tingkat Pendidikan di Kota Batam

Banyaknya penduduk yang hanya menamatkan pendidikan hingga SLTA/Sederajat dapat disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk langsung memasuki dunia kerja setelah lulus, tanpa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sementara itu, tingginya jumlah penduduk pada kategori Tidak/Belum Sekolah dapat disebabkan oleh banyaknya penduduk yang masih berusia di bawah usia sekolah serta penduduk yang belum memperbarui tingkat pendidikannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

III.4.2 Jumlah Penduduk menurut Agama

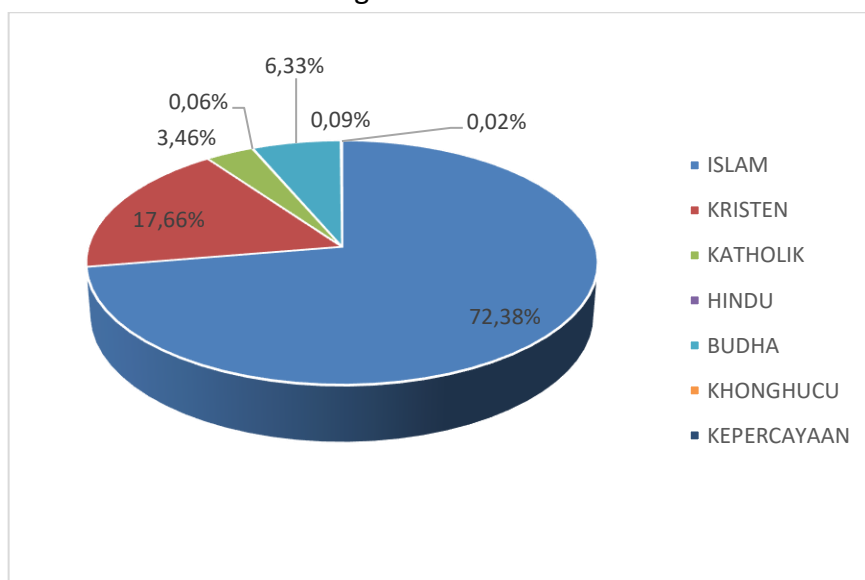
Data mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Agama merupakan salah satu aspek fundamental yang memengaruhi berbagai aspek sosial dan budaya. Selain itu, negara menjamin kebebasan setiap warga negara untuk menganut dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.

Tabel 3. 13 Jumlah Penduduk menurut Agama

NO	AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	ISLAM	502.685	72,7	485.542	72,1	988.227	72,38
2	KRISTEN	120.976	17,5	120.064	17,8	241.040	17,7
3	KATHOLIK	24.374	3,5	22.897	3,4	47.271	3,5
4	HINDU	376	0,1	375	0,1	751	0,1
5	BUDHA	42.529	6,1	43.885	6,5	86.414	6,3
6	KHONGHUCU	633	0,1	590	0,1	1.223	0,1
7	KEPERCAYAAN	181	0,026	159	0,02	340	0,02
TOTAL		691.754		673.512		1.365.266	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan data pada Tabel 3.13, persentase tertinggi yang dianut oleh penduduk Kota Batam adalah agama Islam sebanyak 988.227 jiwa, kemudian disusul oleh agama Kristen sebanyak 241.040 jiwa dan agama Budha sebanyak 86.414 jiwa. Dengan mengetahui jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, pemerintah dapat lebih mudah merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta program kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.



Gambar 3. 8 Grafik Agama yang dianut Penduduk Kota Batam

III.4.3 Jumlah Penduduk menurut Disabilitas

Informasi mengenai penyandang disabilitas memiliki peran penting dalam proses pengambilan kebijakan, khususnya dalam penyediaan akses dan fasilitas umum yang ramah disabilitas. Selain itu, angka penyandang disabilitas juga dapat memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk Kota Batam yang memiliki disabilitas atau keterbatasan fisik.

Tabel 3. 14 Jumlah Penduduk menurut Disabilitas

NO	AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	FISIK	86	13,1	84	18,0	170	15,1
2	NETRA/BUTA	46	7,0	29	6,2	75	6,7
3	RUNGU/WICARA	111	16,9	97	20,8	208	18,5
4	MENTAL/JIWA	273	41,6	129	27,6	402	35,8
5	FISIK DAN MENTAL	19	2,9	10	2,1	29	2,6
6	LAINNYA	122	18,6	118	25,3	240	21,4
TOTAL		657		467		1.124	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Dari Tabel 3.14 dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk Kota Batam yang menyandang disabilitas tercatat sebanyak 1.124 jiwa.

III.5 Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk umumnya dinilai berdasarkan tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial, dan lain sebagainya. Secara global, kualitas pembangunan manusia diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mencakup indikator seperti tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan, serta kesejahteraan yang dilihat dari pendapatan per kapita.

III.5.1 Kesehatan

a. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan penduduk dengan menambah jumlah populasi. Tingginya angka kelahiran berdampak pada pemenuhan berbagai kebutuhan bayi, mulai dari asupan gizi, layanan kesehatan bagi ibu dan anak, hingga kebutuhan akan fasilitas pendidikan dan peluang kerja di masa depan. Selain itu, tingkat kelahiran di masa lalu turut memengaruhi jumlah kelahiran saat ini. Oleh karena itu, pemahaman mengenai fertilitas dan indikatornya, termasuk program Keluarga Berencana, sangat penting bagi para pembuat kebijakan dan perencana dalam merancang program pembangunan sosial, terutama yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ibu, anak, serta pembangunan keluarga.

1. Jumlah Kelahiran Kota Batam

Jumlah kelahiran di suatu wilayah merupakan salah satu indikator penting dalam memahami dinamika pertumbuhan penduduk. Tinggi atau rendahnya angka kelahiran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan ibu dan anak, serta efektivitas program pengendalian fertilitas seperti Keluarga Berencana. Pemantauan jumlah kelahiran juga menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, terutama dalam penyediaan layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial. Oleh karena itu, informasi mengenai kelahiran di Kota Batam sangat penting untuk melihat arah perkembangan penduduk serta kebutuhan pembangunan di masa mendatang.

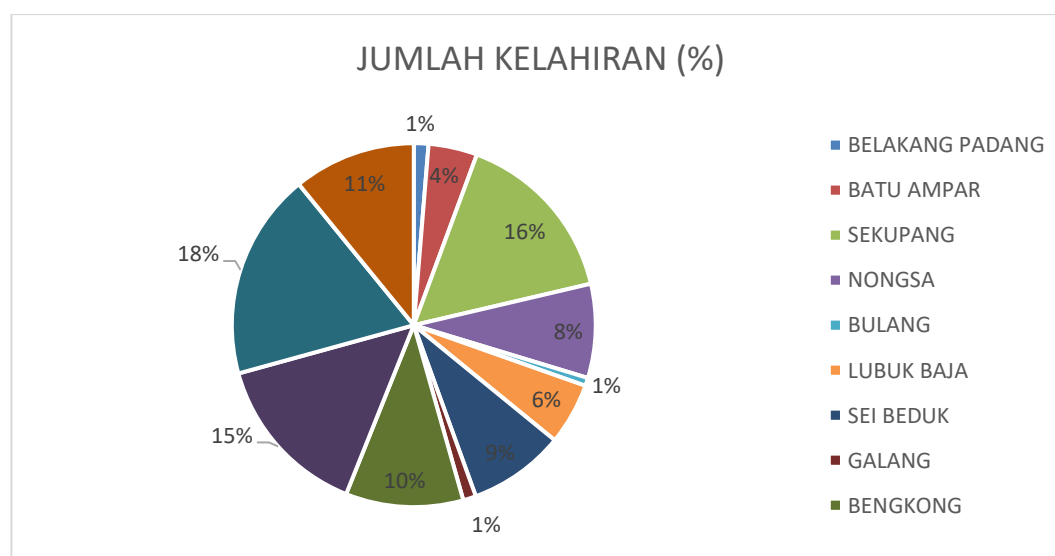
Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kota Batam Semester I Tahun 2025, jumlah kelahiran diperoleh dari penduduk yang berusia di bawah satu tahun. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Kota Batam mencatat sejumlah kelahiran yang tersebar di seluruh kecamatan dengan variasi sebaran yang mencerminkan kondisi kependudukan dan tingkat konsentrasi penduduk di masing-masing wilayah. Kecamatan dengan jumlah penduduk besar secara umum memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap total kelahiran, sementara wilayah dengan populasi relatif kecil menunjukkan angka kelahiran yang lebih rendah. Distribusi ini memberikan gambaran mengenai pola pertumbuhan penduduk Kota Batam yang dipengaruhi oleh karakteristik urbanisasi dan kepadatan penduduk tiap kecamatan.

Tabel 3. 15 Jumlah Kelahiran Kota Batam

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH KELAHIRAN	
		n	%	n	%	n	%
1	BELAKANG PADANG	31	1,31	29	1,29	60	1,30
2	BATU AMPAR	102	4,31	98	4,37	200	4,34
3	SEKUPANG	376	15,87	348	15,52	724	15,70
4	NONGSA	203	8,57	182	8,12	385	8,35
5	BULANG	14	0,59	19	0,85	33	0,72
6	LUBUK BAJA	141	5,95	112	5,00	253	5,49
7	SEI BEDUK	180	7,60	215	9,59	395	8,57
8	GALANG	26	1,10	27	1,20	53	1,15
9	BENGKONG	242	10,22	240	10,70	482	10,45
10	BATAM KOTA	346	14,61	330	14,72	676	14,66
11	SAGULUNG	446	18,83	402	17,93	848	18,39
12	BATU AJI	262	11,06	240	10,70	502	10,89
TOTAL		2.369		2.242		4.611	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan data pada Tabel 3.15, jumlah kelahiran tertinggi berada di Kecamatan Sagulung dengan total 884 kelahiran (18,39%), disusul oleh Kecamatan Sekupang sebanyak 724 kelahiran (15,70%), serta Kecamatan Batam Kota dengan 776 kelahiran (14,66%). Ketiga kecamatan ini merupakan wilayah dengan konsentrasi penduduk yang tinggi, sehingga berkontribusi besar terhadap total kelahiran Kota Batam.



Gambar 3. 9 Grafik Jumlah Kelahiran yang dilaporkan di Kota Batam Tahun 2025

2. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Woman Ratio / CWR*)

Rasio anak dan perempuan (CWR) merupakan perbandingan antara jumlah anak berusia di bawah lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) dalam suatu wilayah pada periode

tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengamati tingkat fertilitas di suatu daerah dan berperan sebagai salah satu indikator dalam mengukur fertilitas penduduk.

Tabel 3. 16 Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Kota Batam

NO	WILAYAH	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	RASIO ANAK DAN IBU (CWR)
1	BELAKANG PADANG	5.753	1.156	20,09
2	BATU AMPAR	19.125	3.724	19,47
3	SEKUPANG	58.934	13.043	22,13
4	NONGSA	31.352	7.334	23,39
5	BULANG	3.471	777	22,39
6	LUBUK BAJA	28.074	4.363	15,54
7	SEI BEDUK	33.622	7.577	22,54
8	GALANG	5.462	1.162	21,27
9	BENGKONG	41.781	8.725	20,88
10	BATAM KOTA	67.635	12030	17,79
11	SAGULUNG	73.126	15691	21,46
12	BATU AJI	47.890	9.609	20,06
KOTA BATAM		416.225	85.191	20,47

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 3.16, Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Kota Batam pada Tahun 2025 adalah 20,47. Artinya pada Tahun 2025 terdapat 20-21 anak berusia 0-4 tahun setiap 100 perempuan berusia produktif.

b. Kematian

Kematian atau mortalitas merupakan salah satu dari tiga unsur utama dalam demografi yang memengaruhi jumlah dan struktur penduduk. Tingkat mortalitas yang tinggi atau rendah di suatu wilayah tidak hanya berdampak pada laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Berbagai indikator kematian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan serta kinerja pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

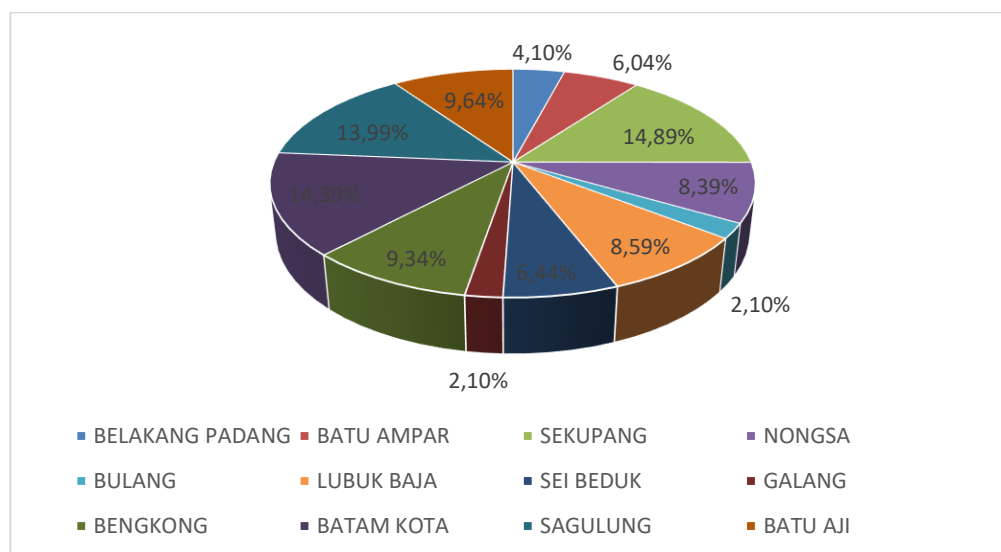
Jumlah kematian menggambarkan total kasus kematian yang terjadi di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun. Data kematian diperoleh dari laporan warga yang mencatatkan peristiwa kematian ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

Tabel 3. 17 Jumlah Kematian di Kota Batam Tahun 2025 Semester 1

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH KEMATIAN	
		n	%	n	%	n	%
1	BELAKANG PADANG	48	3,76	34	4,68	82	4,10
2	BATU AMPAR	74	5,80	47	6,47	121	6,04
3	SEKUPANG	179	14,03	119	16,39	298	14,89
4	NONGSA	118	9,25	50	6,89	168	8,39
5	BULANG	31	2,43	11	1,52	42	2,10
6	LUBUK BAJA	120	9,40	52	7,16	172	8,59
7	SEI BEDUK	78	6,11	51	7,02	129	6,44
8	GALANG	35	2,74	7	0,96	42	2,10
9	BENGKONG	119	9,33	68	9,37	187	9,34
10	BATAM KOTA	172	13,48	116	15,98	288	14,39
11	SAGULUNG	183	14,34	97	13,36	280	13,99
12	BATU AJI	119	9,33	74	10,19	193	9,64
TOTAL		1.276		726		2.002	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Pada Tabel 3.17 di atas terdapat 2.002 peristiwa kematian yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam di Tahun 2025 Semester 1.



Gambar 3. 10 Grafik Jumlah Kematian yang dilaporkan di Kota Batam Tahun 2025

III.5.2 Pendidikan

Profil penduduk Kota Batam dari aspek pendidikan akan dilihat dari Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) merupakan salah satu indikator dari aspek pendidikan yang menggambarkan rata-rata jumlah tahun pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas, terlepas dari jenjang pendidikan tertinggi yang dicapai.

Tabel 3. 18 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Kota Batam

NO	WILAYAH	RATA-RATA LAMA SEKOLAH		
		L	P	JML
1	BELAKANG PADANG	6,08	6,08	6,08
2	BATU AMPAR	7,3	7,22	7,26
3	SEKUPANG	8,37	8,49	8,43
4	NONGSA	7,96	7,96	7,96
5	BULANG	5,2	5,12	5,16
6	LUBUK BAJA	6,69	6,55	6,62
7	SEI BEDUK	8,66	8,89	8,77
8	GALANG	4,91	4,9	4,91
9	BENGKONG	7,71	7,86	7,79
10	BATAM KOTA	8,67	8,74	8,71
11	SAGULUNG	8,09	8,36	8,22
12	BATU AJI	8,26	8,52	8,39
KOTA BATAM		7,99	8,11	8,05

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Pada Tabel 3.18 dapat kita lihat bahwa RLS Kota Batam adalah 8,05 yang artinya rata-rata penduduk Kota Batam telah menyelesaikan pendidikan selama sekitar 8-9 tahun (hampir setara SMP).

III.5.3 Ekonomi

Aspek ekonomi dari profil kependudukan Kota Batam membahas mengenai perbandingan jumlah tenaga kerja, angkatan kerja serta angka partisipasi angkatan kerja. Angkatan kerja adalah semua penduduk usia kerja (15-64 Tahun) yang sedang bekerja dan sedang mencari pekerjaan, tetapi tidak termasuk mereka yang tidak aktif secara ekonomi seperti pelajar, ibu rumah tangga, dan pensiunan. Sedangkan Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) adalah persentase penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja.

Tabel 3. 19 Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Penduduk Kota Batam

NO	WILAYAH	BEKERJA			ANGKATAN KERJA			APAK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	BELAKANG PADANG	4.987	922	5.909	6.294	2.173	8.467	82,46	28,91	55,89
2	BATU AMPAR	16.908	7.767	24.675	20.462	10.860	31.322	83,73	45,72	64,99
3	SEKUPANG	49.596	26.923	76.519	55.065	31.846	86.911	79,47	45,65	62,51
4	NONGSA	27.794	10.528	38.322	32.058	14.090	46.148	81,39	37,96	60,32
5	BULANG	3.150	405	3.555	4.039	1.171	5.210	88,23	27,79	59,26
6	LUBUK BAJA	23.916	13.801	37.717	26.883	16.518	43.401	79,79	47,14	63,15
7	SEI BEDUK	28.255	15.977	44.232	31.095	18.561	49.656	80,36	48,64	64,61
8	GALANG	5.399	790	6.189	6.367	1.610	7.977	83,09	23,66	55,13
9	BENGKONG	34.691	17.133	51.824	41.586	23.410	64.996	82,46	46,7	64,64
10	BATAM KOTA	54.340	35.600	89.940	59.937	40.892	100.829	77,3	50,71	63,74
11	SAGULUNG	61.962	29.491	91.453	68.657	35.515	104.172	78,25	42,02	60,48
12	BATU AJI	40.177	20.030	60.207	45.676	24.997	70.673	80,84	45,67	63,54
KOTA BATAM		351.175	179.367	530.542	398.119	221.643	619.762	80,01	45,01	62,6

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Pada Tabel 3.19, Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Kota Batam adalah 62,6 yang berarti 62,62% penduduk usia kerja di Kota Batam aktif secara ekonomi, baik bekerja maupun sedang mencari kerja.

III.5.4 Sosial

Aspek sosial dari profil kependudukan Kota Batam membahas mengenai proporsi penduduk penyandang disabilitas. Proporsi penduduk penyandang disabilitas adalah persentase penduduk Kota Batam yang memiliki disabilitas fisik, netra, rungu, dan/atau mental menurut kelompok umur dibandingkan dengan total jumlah penduduk.

Tabel 3. 20 Proporsi Penduduk Kota Batam Penyandang Disabilitas

KELOMPOK UMUR	PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG DISABILITAS
00-04	0	85.191	0,000
05-09	27	126.128	0,021
10-14	254	130.766	0,194
15-19	252	116.195	0,217
20-24	157	124.353	0,126
25-29	67	118.886	0,056
30-34	65	116.824	0,056
35-39	47	114.047	0,041
40-44	67	123.375	0,054
45-49	59	114.391	0,052
50-54	32	82.378	0,039
55-59	35	51.661	0,068
60-64	32	27.852	0,115
65-69	14	16.406	0,085
70-74	9	8.814	0,102
75+	7	7.999	0,088
TOTAL	1.124	1.365.266	0,082

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 3.20, Angka Penyandang Disabilitas di Kota Batam adalah 0,082%. Meskipun persentasenya relatif kecil, penduduk penyandang disabilitas tetap merupakan bagian penting dari masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian dan pelayanan yang layak dalam aspek sosial, pendidikan, dan kesehatan.

BAB IV

MOBILITAS PENDUDUK

IV.1 Mobilitas Permanen

Mobilitas permanen adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain yang sifatnya menetap dan tidak direncanakan untuk kembali ke lokasi asal. Mobilitas ini biasanya terjadi karena faktor-faktor seperti pekerjaan, pendidikan, pernikahan, atau kondisi kehidupan yang lebih baik di lokasi tujuan. Contoh mobilitas permanen meliputi urbanisasi, di mana masyarakat desa pindah ke kota untuk mencari peluang ekonomi, atau migrasi antarnegara untuk menetap di tempat dengan kualitas hidup yang lebih baik. Mobilitas permanen sering kali melibatkan perubahan sosial, budaya, dan ekonomi, baik bagi individu yang berpindah maupun bagi komunitas yang ditinggalkan atau dituju.

IV.1.1 Migrasi Masuk

Migrasi masuk merupakan salah satu komponen penting dalam dinamika kependudukan Kota Batam. Arus penduduk yang datang ke Batam memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan jumlah penduduk, struktur demografi, serta perkembangan sosial dan ekonomi di wilayah ini. Kota Batam, sebagai kawasan industri, perdagangan, dan jasa, memiliki daya tarik kuat bagi penduduk dari berbagai daerah sehingga mobilitas penduduk menuju Batam cenderung tinggi setiap tahunnya.

Untuk memberikan gambaran mengenai pola mobilitas tersebut, Tabel 4.1 berikut menyajikan jumlah penduduk yang masuk ke Kota Batam pada Semester I Tahun 2025, yang terdiri atas migrasi antar kabupaten/kota maupun antar provinsi di seluruh wilayah kecamatan.

Tabel 4. 1 Jumlah Migrasi Masuk Kota Batam Tahun 2025 Semester 1

WILAYAH	ANTAR KABUPATEN/ KOTA	ANTAR PROVINSI	TOTAL
BELAKANG PADANG	40	55	95
BATU AMPAR	144	1.219	1.363
SEKUPANG	399	3.860	4.259
NONGSA	174	2.166	2.340
BULANG	23	46	69
LUBUK BAJA	219	1.378	1.597
SEI BEDUK	87	2.226	2.313
GALANG	40	99	139
BENGKONG	280	2.729	3.009
BATAM KOTA	477	3.903	4.380
SAGULUNG	297	4.895	5.192
BATU AJI	169	3.473	3.642
KOTA BATAM	2.349	26.049	28.398

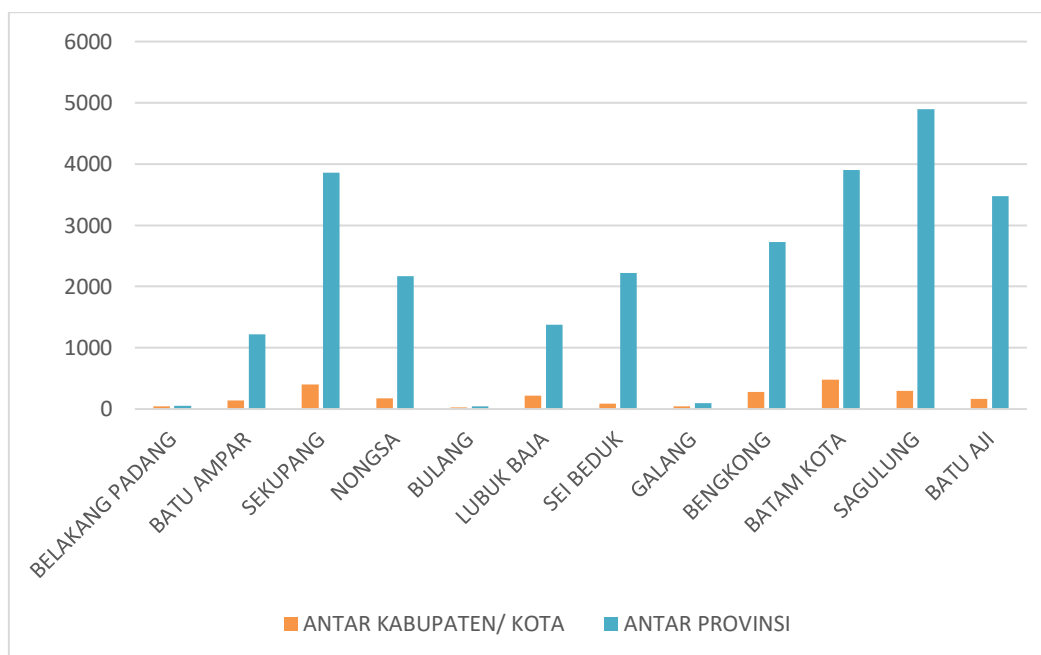
Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai Migrasi Masuk Kota Batam Semester I Tahun 2025, jumlah penduduk yang masuk ke Kota Batam tercatat sebanyak

28.398 jiwa. Dari angka tersebut, migrasi yang berasal dari antar kabupaten/kota menyumbang 2.349 jiwa, sedangkan migrasi dari antar provinsi menjadi komponen terbesar dengan jumlah 26.049 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Batam lebih banyak menerima penduduk dari luar Provinsi Kepulauan Riau dibandingkan dari wilayah kabupaten/kota lain di dalam Provinsi Kepulauan Riau.

Distribusi migrasi masuk di setiap kecamatan menunjukkan variasi yang signifikan. Kecamatan Sagulung menjadi wilayah dengan penerimaan migran tertinggi, yaitu 5.192 jiwa, diikuti oleh Sekupang sebanyak 4.259 jiwa, serta Batu Aji dengan 3.642 jiwa. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah migrasi masuk paling rendah adalah Bulang, yakni hanya 69 jiwa, yang sejalan dengan karakteristik wilayahnya yang memiliki jumlah penduduk relatif kecil dan aktivitas kependudukan yang terbatas.

Secara deskriptif, pola migrasi masuk ini memperlihatkan bahwa wilayah-wilayah dengan konsentrasi permukiman yang tinggi serta akses terhadap lapangan pekerjaan, seperti Sagulung, Batu Aji, dan Sekupang, terus menjadi titik masuk utama bagi penduduk pendatang. Sebaliknya, wilayah dengan fungsi khusus atau yang berpenduduk jarang cenderung menerima migrasi dalam jumlah yang lebih kecil. Tingginya arus migrasi masuk ke Kota Batam secara keseluruhan mencerminkan daya tarik ekonomi kota ini sebagai pusat industri, perdagangan, dan jasa, yang terus menjadi destinasi mobilitas penduduk dari berbagai daerah di Indonesia.



Gambar 4. 1 Grafik Migrasi Masuk Kota Batam Tahun 2025 Semester 1

IV.1.2 Migrasi Keluar

Migrasi keluar merupakan salah satu komponen yang turut memengaruhi dinamika perubahan jumlah penduduk di Kota Batam. Perpindahan penduduk ke luar wilayah kota dapat mencerminkan berbagai kondisi sosial, ekonomi, maupun mobilitas kerja masyarakat. Analisis migrasi keluar penting untuk memahami arah perpindahan penduduk serta potensi perubahan struktur kependudukan di masa mendatang. Tabel 4.2 berikut menyajikan jumlah penduduk yang tercatat berpindah keluar dari Kota Batam pada Semester I Tahun 2025, baik menuju wilayah lain dalam provinsi maupun ke luar provinsi.

Tabel 4. 2 Jumlah Migrasi Keluar Kota Batam Tahun 2025

WILAYAH	ANTAR KABUPATEN/ KOTA	ANTARA PROVINSI	TOTAL
BELAKANG PADANG	43	60	103
BATU AMPAR	51	703	754
SEKUPANG	157	1.859	2.016
NONGSA	93	1.020	1.113
BULANG	18	32	50
LUBUK BAJA	98	811	909
SEI BEDUK	49	1.162	1.211
GALANG	52	101	153
BENGKONG	100	1.295	1.395
BATAM KOTA	167	2.305	2.472
SAGULUNG	111	2.258	2.369
BATU AJI	108	1.787	1.895
KOTA BATAM	1.047	13.393	14.440

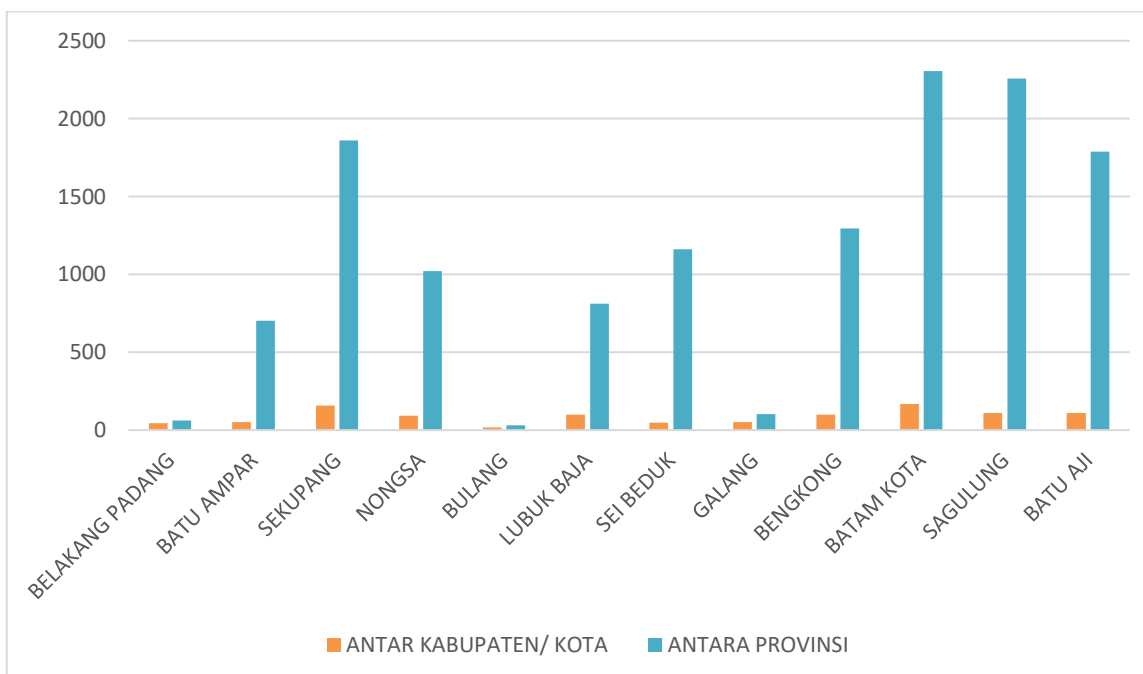
Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai Migrasi Keluar Kota Batam Semester I Tahun 2025, jumlah penduduk yang tercatat berpindah keluar dari Kota Batam mencapai 14.440 jiwa. Dari total tersebut, migrasi keluar yang berasal dari antar kabupaten/kota berjumlah 1.047 jiwa, sementara migrasi menuju antar provinsi tercatat jauh lebih dominan dengan jumlah 13.393 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi perpindahan penduduk dari Kota Batam sebagian besar mengarah ke wilayah luar Provinsi Kepulauan Riau.

Secara wilayah, kecamatan dengan jumlah migrasi keluar tertinggi adalah Batam Kota dengan total 2.472 jiwa, disusul oleh Sagulung sebanyak 2.369 jiwa, serta Sekupang sebesar 2.016 jiwa. Sementara itu, wilayah dengan migrasi keluar terendah adalah Bulang, yaitu hanya 50 jiwa, sejalan dengan karakteristik wilayahnya yang relatif kecil dan berpenduduk terbatas.

Secara deskriptif, tingginya angka migrasi keluar dari beberapa kecamatan utama—khususnya Batam Kota, Sagulung, dan Sekupang—menggambarkan dinamika mobilitas yang cukup tinggi pada pusat-pusat permukiman dengan kepadatan dan aktivitas ekonomi yang signifikan. Berbagai faktor seperti perpindahan kerja, perubahan status tempat tinggal, pendidikan, maupun alasan

keluarga dapat menjadi pendorong perpindahan penduduk keluar dari Kota Batam. Meskipun demikian, secara keseluruhan jumlah migrasi keluar ini masih lebih rendah dibandingkan migrasi masuk pada periode yang sama, sehingga pertumbuhan penduduk Batam tetap menunjukkan tren positif.



Gambar 4. 2 Grafik Migrasi Keluar Kota Batam Tahun 2025 Semester 1

IV.2 Migrasi Netto dan Bruto

Untuk menilai dampak migrasi terhadap jumlah penduduk, dua indikator umum yang digunakan adalah Migrasi Netto dan Migrasi Bruto. Keduanya memberikan gambaran mengenai keseimbangan antara jumlah penduduk yang datang dan pergi, serta intensitas pergerakan penduduk secara keseluruhan.

IV.2.1 Migrasi Netto

Migrasi netto merupakan indikator penting untuk mengetahui sejauh mana mobilitas penduduk memberikan kontribusi terhadap perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah. Nilai ini diperoleh dari selisih antara jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dalam suatu periode tertentu. Pada Semester I Tahun 2025, jumlah migrasi masuk ke Kota Batam tercatat sebanyak 28.398 jiwa, sedangkan migrasi keluar berjumlah 14.440 jiwa. Perbedaan kedua komponen tersebut menghasilkan migrasi netto positif sebesar 13.958 jiwa, yang berarti terdapat penambahan penduduk akibat migrasi.

Nilai migrasi netto yang positif menunjukkan bahwa Kota Batam masih menjadi wilayah tujuan perpindahan penduduk dari berbagai daerah di Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik Kota Batam yang merupakan pusat pertumbuhan ekonomi, industri, dan jasa, sehingga mampu menarik penduduk usia produktif untuk datang dan menetap. Selain itu, kemudahan

akses transportasi, peluang kerja, serta dinamika sosial ekonomi yang berkembang turut mendorong tingginya migrasi masuk yang pada akhirnya meningkatkan nilai migrasi netto.

Dari perspektif demografi, migrasi netto yang tinggi memberikan dampak pada struktur penduduk Kota Batam. Pertambahan penduduk usia kerja dari daerah lain berpotensi memperkuat bonus demografi, namun juga menimbulkan kebutuhan adaptasi dalam aspek pelayanan dasar seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, dan administrasi kependudukan. Oleh karena itu, pemantauan migrasi netto secara berkala menjadi penting sebagai dasar perencanaan pembangunan yang responsif terhadap dinamika mobilitas penduduk.

IV.2.2 Migrasi Bruto

Migrasi bruto menggambarkan total seluruh arus perpindahan penduduk yang masuk dan keluar dari suatu wilayah, tanpa memperhitungkan selisihnya. Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat mobilitas penduduk secara keseluruhan. Pada Semester I Tahun 2025, migrasi bruto Kota Batam mencapai 42.838 jiwa, yang berasal dari gabungan antara 28.398 jiwa migrasi masuk dan 14.440 jiwa migrasi keluar. Angka ini menunjukkan bahwa mobilitas penduduk di Kota Batam berlangsung sangat dinamis sepanjang periode tersebut.

Tingginya angka migrasi bruto mengindikasikan kuatnya interaksi kependudukan antara Kota Batam dan wilayah lain, baik di dalam Provinsi Kepulauan Riau maupun di luar provinsi. Mobilitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perpindahan kerja, penempatan pegawai, perpindahan keluarga, pendidikan, hingga alasan sosial ekonomi lainnya. Dengan posisi Kota Batam sebagai pusat industri dan perdagangan yang strategis, arus keluar masuk penduduk menjadi fenomena yang wajar dan terus berlangsung secara konsisten.

Dampak dari migrasi bruto yang tinggi tidak hanya terlihat pada jumlah penduduk, tetapi juga mempengaruhi kebutuhan layanan publik dan penyediaan infrastruktur dasar. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa proses urbanisasi dan mobilitas penduduk dapat diakomodasi melalui kebijakan perumahan, transportasi, lapangan kerja, serta layanan kependudukan yang memadai. Dengan memahami pola migrasi bruto setiap periode, pemerintah dapat menyusun rencana pembangunan yang lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dinamika pertumbuhan penduduk di Kota Batam.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

V.1 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan identitas resmi yang menyatakan seseorang sebagai penduduk sah dalam wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang merupakan revisi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, setiap warga negara yang telah berusia 17 tahun atau sudah menikah meskipun belum berusia 17 tahun, diwajibkan memiliki KTP-el. Dokumen ini berlaku seumur hidup.

KTP-el menjadi dokumen penting yang memudahkan penduduk dalam mengakses berbagai layanan legal, sosial, dan ekonomi. Misalnya, untuk keperluan perbankan, pengurusan dokumen pertanahan, pencatatan perkawinan, layanan pendidikan, pekerjaan, serta berbagai layanan publik lainnya.

Tabel 5. 1 Kepemilikan KTP-el Penduduk Kota Batam Tahun 2025

NO	Wilayah	Wajib KTP	Sudah Memiliki KTP-el	Belum Memiliki KTP-el	Persentase Wajib KTP Yang Memiliki KTP-el
1	BELAKANG PADANG	16.128	15.704	424	97,37%
2	BATU AMPAR	48.029	47.025	1.004	97,91%
3	SEKUPANG	136.184	133.156	3.028	97,78%
4	NONGSA	75.135	73.460	1.675	97,77%
5	BULANG	9.054	8.814	240	97,35%
6	LUBUK BAJA	71.064	69.704	1.360	98,09%
7	SEI BEDUK	74.335	72.629	1.706	97,70%
8	GALANG	14.864	14.341	523	96,48%
9	BENGKONG	99.594	97.509	2.085	97,91%
10	BATAM KOTA	155.109	151.689	3.420	97,80%
11	SAGULUNG	166.119	161.939	4.180	97,48%
12	BATU AJI	106.988	104.316	2.672	97,50%
KOTA BATAM		972.603	950.286	22.317	97,71%

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan data pada Tabel 5.1, jumlah penduduk Wajib KTP di Kota Batam pada Tahun 2025 Semester 1 adalah 972.603 orang, dan kepemilikan KTP-el adalah 97,71% dari jumlah Wajib KTP.

V.2 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan dokumen resmi yang berfungsi sebagai tanda pengenalan bagi anak-anak yang berusia di bawah 17 tahun dan belum menikah. KIA bertujuan untuk memperkuat pendataan, meningkatkan perlindungan anak, serta mempermudah akses terhadap layanan publik. Selain itu, KIA juga merupakan bagian dari upaya pemenuhan hak-hak konstitusional anak sebagai warga negara. Di Kota Batam, anak yang memiliki KIA dapat menikmati berbagai potongan harga dari mitra usaha yang telah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Batam melalui

penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS), sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Tabel 5. 2 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Batam

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK DI BAWAH 17 TAHUN	JUMLAH ANAK MEMILIKI KIA	JUMLAH ANAK BELUM MEMILIKI KIA	%
1	BELAKANG PADANG	5.418	3.717	801	68,60
2	BATU AMPAR	16.954	9.703	3.493	57,23
3	SEKUPANG	57.714	36.726	10.098	63,63
4	NONGSA	32.311	18.960	6.412	58,68
5	BULANG	3.693	2.104	794	56,97
6	LUBUK BAJA	21.753	13.086	4.137	60,16
7	SEI BEDUK	33.051	19.575	6.515	59,23
8	GALANG	5.950	3.597	1.117	60,45
9	BENGKONG	37.610	22.408	7.213	59,58
10	BATAM KOTA	60.096	38.996	10.116	64,89
11	SAGULUNG	72.210	45.244	12.807	62,66
12	BATU AJI	45.905	27.078	9.060	58,99
KOTA BATAM		392.665	241.194	151.471	61,42

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 5.2, jumlah penduduk Kota Batam yang berusia di bawah 17 tahun mencapai 392.665 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 241.194 anak telah memiliki KIA, sedangkan 151.471 anak tercatat belum memiliki KIA. Persentase kepemilikan KIA Kota Batam mencapai 61,42%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah populasi anak di Kota Batam telah terdata secara resmi dalam dokumen kependudukan khusus anak, meskipun masih terdapat sekitar 38,58% anak yang belum memiliki KIA dan memerlukan percepatan layanan.

Jika dilihat per kecamatan, Kecamatan Batam Kota, Sagulung, dan Sekupang menjadi wilayah dengan jumlah anak memiliki KIA tertinggi, sejalan dengan jumlah penduduk usia anak yang memang paling besar di kecamatan tersebut. Sementara itu, kecamatan dengan cakupan kepemilikan KIA tertinggi secara persentase adalah Belakang Padang dengan 68,60%. Di sisi lain, kecamatan yang persentase cakupannya masih relatif rendah antara lain Batu Ampar (57,23%), Bulang (56,97%), serta Batu Aji (58,99%), sehingga memerlukan perhatian khusus dalam penguatan pelayanan dan sosialisasi program KIA.

Sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan cakupan KIA, Pemerintah Kota Batam telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5.3. Kerja sama ini tidak hanya memberikan insentif bagi anak pemilik KIA, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat untuk segera memiliki dokumen tersebut. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat peningkatan cakupan kepemilikan KIA

sekaligus mendukung penguatan data kependudukan yang akurat dan mutakhir di Kota Batam.

Tabel 5. 3 Mitra Kerja Sama Pemanfaatan Kartu Identitas Anak Kota Batam

NO	MITRA KERJA	FASILITAS	Besaran Diskon
1.	Kolam Renang Central Sukajadi	Potongan member perorangan untuk pemegang KIA	20%
2.	Toko Buku Ballyson	Belanja Peralatan Kantor	5-10%
		Belanja Peralatan Sekolah	5-10%
		Belanja Permainan Edukasi	5-10%
		Belanja Peralatan Olahraga	5-10%
3.	Ekowisata Mangrove	Potongan Tiket Masuk	5%
		Potongan Member Perorangan	5%
4.	Nongsa Point Marina	Potongan Harga per Anak untuk Paket Pool & Fun Package	10%
5.	Turi Beach Resort	Potongan Harga per Anak untuk Paket Pool & Fun Package	10%
6.	Wisata Alam Lembah Pelangi	Potongan Tiket Masuk	5%
		Potongan Member Perorangan	5%
7.	Kampoeng Sawah	Potongan Tiket Masuk	5%
		Potongan Member Perorangan	5%
8.	Agrowisata Jambu Marina Batam	Potongan Tiket Masuk	5%
		Potongan Member Perorangan	5%

V.3 Kepemilikan Akta

Akta adalah salah satu dokumen kependudukan yang memiliki peran penting dan wajib dimiliki oleh setiap penduduk di Indonesia. Dokumen ini menjadi bentuk legitimasi dari negara atas status hukum seseorang, baik dalam konteks hubungan keluarga maupun dalam kaitannya dengan layanan hukum lainnya. Jenis-jenis akta yang termasuk di dalamnya meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, dan akta perceraian.

V.3.1 Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang membuktikan hubungan hukum antara seorang anak dengan orang tuanya. Dalam akta ini tercantum identitas orang tua, baik ayah maupun ibu. Namun, apabila seorang ibu melahirkan tanpa adanya pengakuan ayah atau perkawinan yang tidak tercatat secara resmi, maka hanya nama ibu yang akan dicantumkan dalam akta tersebut, sehingga hubungan hukum anak hanya diakui dengan ibunya. Akta kelahiran memiliki peran penting karena dibutuhkan dalam berbagai keperluan, seperti pendaftaran pendidikan maupun pengurusan dokumen lain, termasuk paspor.

Selain sebagai identitas hukum, akta kelahiran juga menjadi dasar dalam pembuatan dokumen kependudukan lainnya, serta merupakan bentuk perlindungan negara atas hak-hak sipil anak sejak dini. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting untuk menjamin akses anak terhadap layanan publik dan hak-hak dasar lainnya, seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan hukum.

Tabel 5. 4 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Batam

NO.	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	%
1	BELAKANG PADANG	21.546	12.024	9.522	55,81
2	BATU AMPAR	64.983	38.840	26.143	59,77
3	SEKUPANG	193.897	110.048	83.849	56,76
4	NONGSA	107.446	61.869	45.577	57,58
5	BULANG	12.747	7.017	5.730	55,05
6	LUBUK BAJA	92.817	47.819	44.998	51,52
7	SEI BEDUK	107.386	61.933	45.453	57,67
8	GALANG	20.814	12.617	8.197	60,62
9	BENGKONG	137.204	85.390	51.814	62,24
10	BATAM KOTA	215.204	137.048	78.156	63,68
11	SAGULUNG	238.329	145.184	93.145	60,92
12	BATU AJI	152.893	94.636	58.257	61,90
	KOTA BATAM	1.365.266	814.425	550.841	59,65

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk Kota Batam yang sudah memiliki Akta Kelahiran adalah 59,65%.

V.3.2 Akta Kematian

Akta kematian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai identitas resmi bagi penduduk yang telah meninggal dunia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen ini menjadi bukti legal atas peristiwa kematian seseorang dan digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti pengurusan pensiun, klaim asuransi, pengalihan hak waris, serta pembaruan data kependudukan keluarga yang ditinggalkan.

Tabel 5. 5 Kepemilikan Akta Kematian Kota Batam Tahun 2025

NO	WILAYAH	KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN
1	BELAKANG PADANG	993
2	BATU AMPAR	1.676
3	SEKUPANG	3.750
4	NONGSA	1.897
5	BULANG	397
6	LUBUK BAJA	2.768
7	SEI BEDUK	1.666
8	GALANG	539
9	BENGKONG	3.213
10	BATAM KOTA	4.042
11	SAGULUNG	4.256
12	BATU AJI	2.541
KOTA BATAM		27.738

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 5.5, tercatat bahwa jumlah total kepemilikan akta kematian di seluruh wilayah Kota Batam mencapai 27.738 akta. Pencatatan kematian secara akurat juga penting untuk mendukung validitas data kependudukan secara nasional serta sebagai dasar dalam perencanaan dan penyusunan kebijakan publik.

V.3.3 Akta Perkawinan

Akta perkawinan adalah dokumen kependudukan yang diterbitkan oleh instansi pelaksana setelah terjadinya peristiwa perkawinan dan wajib dimiliki oleh pasangan yang telah menikah. Dokumen ini merupakan bukti pencatatan resmi negara atas status hukum perkawinan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Administrasi Kependudukan.

Akta ini menjadi dasar perubahan elemen data dalam dokumen kependudukan lainnya, seperti Kartu Keluarga dan KTP-el, serta digunakan dalam pengurusan hak-hak keperdataan, termasuk hak waris, jaminan sosial, dan pencatatan anak.

Terdapat perbedaan mekanisme pencatatan perkawinan berdasarkan agama, untuk penduduk peragama Islam, pencatatan dilakukan melalui Kantor Urusan

Agama (KUA) Kementerian Agama, sehingga tidak diterbitkan Akta Perkawinan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam. Namun, data perkawinan tetap dicatat dalam sistem kependudukan. Sedangkan untuk penduduk non-Muslim, pencatatan dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, yang kemudian menerbitkan Akta Perkawinan.

Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Perkawinan Kota Batam Tahun 2025

NO.	WILAYAH	PENDUDUK BERSTATUS KAWIN	PENDUDUK MEMILIKI AKTA PERKAWINAN	PENDUDUK BELUM MEMILIKI AKTA PERKAWINAN	%
1	BELAKANG PADANG	9.816	7.882	1.934	80,3
2	BATU AMPAR	27.544	21.090	6.454	76,57
3	SEKUPANG	84.916	65.402	19.514	77,02
4	NONGSA	47.545	37.802	9.743	79,51
5	BULANG	6.015	4.669	1.346	77,62
6	LUBUK BAJA	38.719	24.953	13.766	64,45
7	SEI BEDUK	46.599	37.330	9.269	80,11
8	GALANG	9.596	7.165	2.431	74,67
9	BENGKONG	59.321	47.984	11.337	80,89
10	BATAM KOTA	92.014	74.571	17.443	81,04
11	SAGULUNG	101.832	84.829	17.003	83,3
12	BATU AJI	63.634	53.306	10.328	83,77
	KOTA BATAM	587.551	466.983	120.568	79,48

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Dari Tabel 5.6, persentase kepemilikan akta perkawinan di Kota Batam adalah sebesar 79,48%, perlu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencatatan perkawinan agar dapat meningkatkan persentase kepemilikan akta perkawinan.

V.3.4 Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan dokumen kependudukan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai bukti pencatatan resmi atas peristiwa perceraian yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Dokumen ini menjadi dasar perubahan status perkawinan dalam dokumen kependudukan seperti Kartu Keluarga dan KTP-el.

Pencatatan perceraian dilakukan setelah adanya putusan pengadilan atau penetapan pengadilan agama (untuk umat Islam) atau pengadilan negeri (untuk non-Muslim) yang telah berkekuatan hukum tetap. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, pasangan yang telah bercerai wajib melaporkan peristiwa tersebut kepada instansi pelaksana paling lambat 60 hari sejak diterbitkannya putusan pengadilan.

Akta perceraian penting untuk menjamin kepastian hukum dan menghindari masalah administratif di kemudian hari, seperti dalam pengurusan hak asuh anak, harta bersama, serta pengajuan dokumen hukum lainnya.

Tabel 5. 7 Kepemilikan Akta Perceraian Kota Batam Tahun 2025

NO.	WILAYAH	PENDUDUK BERSTATUS CERAI	PENDUDUK MEMILIKI AKTA PERCERAIAN	PENDUDUK BELUM MEMILIKI AKTA PERCERAIAN	%
1	BELAKANG PADANG	327	272	55	83,18
2	BATU AMPAR	1.246	939	307	75,36
3	SEKUPANG	3.316	2.665	651	80,37
4	NONGSA	1.573	1.241	332	78,89
5	BULANG	112	76	36	67,86
6	LUBUK BAJA	2.016	1.553	463	77,03
7	SEI BEDUK	1.011	806	205	79,72
8	GALANG	199	117	82	58,79
9	BENGKONG	2.349	1.923	426	81,86
10	BATAM KOTA	4.109	3.386	723	82,4
11	SAGULUNG	2.544	2.102	442	82,63
12	BATU AJI	1.654	1.372	282	82,95
KOTA BATAM		20.456	16.452	4.004	80,43

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kota Batam Tahun 2025 Semester 1, diolah

Berdasarkan Tabel 5.7, dari total 20.456 penduduk Kota Batam yang berstatus cerai, sebanyak 16.452 jiwa (atau sekitar 80,43%) telah memiliki Akta Perceraian yang sah dan tercatat secara administratif. Sementara itu, terdapat 4.004 jiwa (19,57%) yang belum memiliki dokumen tersebut. Data ini menekankan pentingnya peningkatan layanan pencatatan sipil dan edukasi masyarakat mengenai kewajiban pelaporan peristiwa perceraian, guna memastikan validitas data dan perlindungan hukum bagi warga yang bersangkutan.

BAB VI PENUTUP

Profil Kependudukan Kota Batam Tahun 2025 Semester I yang disajikan memberikan gambaran awal mengenai kondisi demografi, karakteristik penduduk, serta dinamika dasar kependudukan di Kota Batam. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari data dan analisis pada bagian ini antara lain:

1. Pertumbuhan Penduduk Masih Terjadi dan Terkonsentrasi di Kawasan Perkotaan

Gambaran kependudukan Kota Batam pada Semester I Tahun 2025 menunjukkan bahwa pertumbuhan dan persebaran penduduk tidak terjadi secara merata di setiap kecamatan. Kecamatan Bengkong muncul sebagai wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi, menandakan tingginya aktivitas dan konsentrasi permukiman di kawasan tersebut. Sebaliknya, Kecamatan Galang masih menjadi wilayah dengan kepadatan terendah, menggambarkan karakter wilayah yang luas namun dihuni oleh jumlah penduduk yang relatif kecil. Perbedaan mencolok ini memberikan sinyal penting bagi pemerintah dalam menata ruang kota dan memastikan pemerataan akses terhadap fasilitas serta layanan publik.

Sementara itu, angka pertumbuhan penduduk Kota Batam yang secara keseluruhan menunjukkan tren positif mengindikasikan bahwa kota ini tetap menjadi tujuan mobilitas penduduk, baik karena faktor ekonomi maupun dinamika kelahiran. Kecamatan Nongsa mencatat pertumbuhan tertinggi, sedangkan Kecamatan Bulang mengalami pertumbuhan yang hampir stagnan. Ketimpangan pertumbuhan ini mencerminkan adanya pusat-pusat perkembangan baru yang terus menarik penduduk, sekaligus menegaskan perlunya pengelolaan pembangunan yang lebih terarah agar kebutuhan permukiman, infrastruktur, dan layanan masyarakat dapat dipenuhi secara seimbang.

Secara keseluruhan, dinamika kepadatan dan pertumbuhan penduduk ini menjadi dasar penting bagi Pemerintah Kota Batam dalam merancang kebijakan pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di setiap kecamatan.

2. Struktur Penduduk Didominasi Usia Produktif

Komposisi umur penduduk menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia produktif (15–64 tahun). Kondisi ini memberikan peluang bagi Kota Batam untuk memanfaatkan bonus demografi, terutama dalam pengembangan sektor industri, jasa, dan ekonomi kreatif, dengan catatan pemerintah mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan akses pekerjaan yang memadai.

3. Rasio Jenis Kelamin dan Distribusi Penduduk Relatif Seimbang

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Batam Semester I Tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan,

dengan nilai rasio sebesar 102,71. Artinya, terdapat sekitar 103 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Kecenderungan ini terutama terjadi pada kelompok usia muda hingga usia produktif, yang mencerminkan karakter Kota Batam sebagai daerah tujuan migrasi tenaga kerja. Meskipun demikian, pada kelompok usia lanjut jumlah perempuan relatif lebih besar, sejalan dengan pola umum harapan hidup yang lebih tinggi pada perempuan. Struktur ini menunjukkan keseimbangan komposisi penduduk yang tetap mendukung dinamika pembangunan daerah.

4. Keberagaman Agama dan Kewarganegaraan Menjadi Ciri Kota Batam

Berdasarkan data penduduk Semester I Tahun 2025, komposisi penduduk Kota Batam menurut agama menunjukkan bahwa mayoritas penduduk menganut agama Islam dengan jumlah 988.227 jiwa atau sekitar 72,38% dari total penduduk. Agama Kristen berada pada urutan kedua dengan 241.040 jiwa, disusul oleh agama Buddha sebanyak 86.414 jiwa. Sementara itu, agama Katolik, Hindu, Khonghucu, dan aliran kepercayaan lainnya memiliki jumlah penganut yang lebih kecil.

Distribusi ini memberikan gambaran penting bagi pemerintah dalam merencanakan pembangunan yang inklusif, khususnya dalam penyediaan sarana peribadatan, penguatan kerukunan antarumat beragama, serta penyusunan program sosial budaya yang sesuai dengan kondisi keberagaman masyarakat di Kota Batam.

5. Data Keluarga dan Status Perkawinan Menunjukkan Dominasi Keluarga Inti

Sebagian besar keluarga di Batam merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota relatif kecil. Status perkawinan juga didominasi oleh penduduk berstatus kawin, yang mencerminkan struktur keluarga perkotaan yang cenderung stabil. Informasi ini menjadi dasar penting dalam perencanaan program kesejahteraan keluarga, pendidikan anak, serta penyediaan fasilitas publik.

6. Penyandang Disabilitas Perlu Menjadi Perhatian Pembangunan Inklusif

Berdasarkan data Semester I Tahun 2025, jumlah penyandang disabilitas di Kota Batam tercatat sebanyak 1.124 jiwa. Jenis disabilitas yang paling banyak adalah disabilitas mental/jiwa dengan 402 jiwa, diikuti oleh disabilitas rungu/wicara sebanyak 208 jiwa, dan kategori lainnya sebanyak 240 jiwa. Sementara itu, penyandang disabilitas fisik, netra/buta, serta kombinasi fisik dan mental memiliki jumlah yang lebih kecil.

Distribusi ini memberikan gambaran penting bagi pemerintah dalam meningkatkan penyediaan fasilitas publik yang ramah disabilitas, memperluas layanan sosial, serta memastikan terpenuhinya hak-hak penyandang disabilitas dalam berbagai sektor pembangunan.

LAMPIRAN I

KEGIATAN JEMPUT BOLA

I.1 Jemput Bola Perekaman Warga Lansia



BerAKHLAK
Eksistensi Pelayanan Akutabasi Kompeten
Mamoru Ulayi Kogel Kamborati

bangga
melayani
bangsa



BerAKHLAK
Eksistensi Pelayanan Akutabasi Kompeten
Mamoru Ulayi Kogel Kamborati

bangga
melayani
bangsa

I.2 Jemput Bola Perekaman Warga Disabilitas



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

I.3 Jemput Bola Perekaman Warga Sakit



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

I.4 Jemput Bola Perekaman KTP-el Pemula



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAMPIRAN II

KEGIATAN PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN

I.1 PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN DI APARTEMEN



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

I.2 PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN DI KOS-KOSAN



REDMI NOTE 8
REDMI NOTE8 ANDREW

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAMPIRAN III

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI

NOMOR 65 TAHUN 2010 TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN



**PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 65 TAHUN 2010
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan;
- b. bahwa ketentuan Pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Pasal 50 ayat (3) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan, dan penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1994 tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3559) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1994 tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5053);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2009 tentang Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

**BAB II
PELAKSANA**

Pasal 2

- (1) Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun profil perkembangan kependudukan berskala nasional.
- (2) Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam menyusun profil perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan membentuk Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan.
- (3) Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan susunan keanggotaan:
 - a. Pembina : Menteri Dalam Negeri
 - b. Pengarah : Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri
 - c. Penanggung jawab : Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- d. Ketua : Direktur Pengembangan Kebijakan Kependudukan, Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- e. Sekretaris : Kepala Subdirektorat Pengembangan Wawasan Kependudukan, Monitoring dan Evaluasi
- f. Anggota : Satuan Unit Eselon I terkait di Kementerian Dalam Negeri, instansi teknis terkait dan/atau pakar/tenaga ahli.

- (4) Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri.

Pasal 3

Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, mempunyai tugas:

- a. mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kependudukan skala nasional; dan
- b. menyajikan dan mempresentasikan profil perkembangan kependudukan skala nasional.

Pasal 4

- (1) Gubernur menyusun profil perkembangan kependudukan berskala provinsi.
- (2) Gubernur dalam menyusun profil perkembangan kependudukan provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan membentuk Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan provinsi.
- (3) Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan susunan keanggotaan:
 - a. Pengarah : Gubernur
 - b. Penanggung jawab : Sekretaris Daerah
 - c. Ketua : Kepala Dinas/Biro yang menangani kependudukan dan pencatatan sipil
 - d. Sekretaris : Pejabat Eselon III yang menangani kependudukan dan pencatatan sipil
 - e. Anggota : Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait, instansi vertikal terkait dan/atau pakar/tenaga ahli
- (4) Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Pasal 5

Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, mempunyai tugas:

- a. mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kependudukan skala provinsi; dan
- b. menyajikan dan mempresentasikan profil perkembangan kependudukan skala provinsi.

Pasal 6

- (1) Bupati/Walikota menyusun profil perkembangan kependudukan berskala kabupaten/kota.
- (2) Bupati/Walikota dalam menyusun profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan membentuk Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota.
- (3) Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan susunan keanggotaan:
 - a. Pengarah : Bupati/Walikota
 - b. Penanggung jawab : Sekretaris Daerah

- c. Ketua : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- d. Sekretaris : Kepala Bidang yang menangani urusan perkembangan kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- e. Anggota : Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait, instansi vertikal terkait dan/atau pakar/tenaga ahli

- (4) Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.

Pasal 7

Tim Penyusunan profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 mempunyai tugas:

- a. menyiapkan, mengolah, dan menganalisis data kependudukan skala kabupaten/kota; dan
- b. menyajikan dan mempresentasikan profil perkembangan kependudukan skala kabupaten/kota.

BAB III PENYUSUNAN

Pasal 8

- (1) Penyusunan profil perkembangan kependudukan di kabupaten/kota disusun berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektor.
- (2) Data registrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
- (3) Data dari lintas sektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh dari sektor lain yang terkait.

Pasal 9

Penyusunan profil perkembangan kependudukan skala provinsi disusun berdasarkan profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota.

Pasal 10

Penyusunan profil perkembangan kependudukan skala nasional disusun berdasarkan profil perkembangan kependudukan provinsi.

Pasal 11

Profil Perkembangan Kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) dilakukan setiap tahun anggaran.

Pasal 12

Data yang dipergunakan sebagai data dasar hasil pendataan akhir bulan Januari sampai dengan akhir bulan Desember tahun yang sama pada pukul 17.00 waktu setempat.

Pasal 13

Profil Perkembangan Kependudukan kabupaten/kota ditetapkan pada akhir bulan Desember tahun berjalan.

Pasal 14

Profil perkembangan kependudukan memuat:

- a. pendahuluan;
- b. gambaran umum daerah;
- c. sumber data;
- d. perkembangan kependudukan;
- e. kepemilikan dokumen kependudukan; dan
- f. kesimpulan.

Pasal 15

Pendahuluan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf a memuat:

- a. latar belakang penyusunan;
- b. tujuan;
- c. ruang lingkup; dan
- d. pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan.

Pasal 16

Gambaran umum daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf b memuat:

- a. letak geografis daerah;
- b. kondisi demografis daerah;
- c. gambaran ekonomi daerah; dan
- d. potensi daerah.

Pasal 17

Sumber data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf c memuat:

- a. registrasi;
- b. non registrasi; dan
- c. data dari lintas sektor.

Pasal 18

Perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf d memuat:

- a. kuantitas penduduk;
- b. kualitas penduduk; dan
- c. mobilitas penduduk.

Pasal 19

Kuantitas penduduk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a memuat:

- a. jumlah dan persebaran penduduk memuat:
 1. jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin/kecamatan/desa;
 2. kepadatan penduduk;
 3. laju pertumbuhan penduduk.
- b. penduduk menurut karakteristik demografi memuat:

1. jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin;
 - a) rasio jenis kelamin;
 - b) piramida penduduk;
 - c) rasio ketergantungan.
2. jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin
 - a) angka perkawinan kasar;
 - b) angka perkawinan umum;
 - c) angka perkawinan menurut kelompok umur;
 - d) rata-rata umur kawin pertama;
 - e) angka perceraian kasar;
 - f) angka perceraian umum.
3. keluarga
 - a) jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga;
 - b) hubungan dengan kepala keluarga;
 - c) karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur;
 - d) karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin;
 - e) karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin;
 - f) karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan;
 - g) karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan.
4. Penduduk menurut karakteristik sosial;
 - a) jumlah penduduk menurut pendidikan;
 - b) pendidikan tertinggi yang ditamatkan;
 - c) jumlah penduduk menurut agama;
 - d) jumlah penduduk menurut kecacatan.
5. Kelahiran
 - a) jumlah kelahiran;
 - b) angka kelahiran kasar.
6. Kematian
 - a) jumlah kematian;
 - b) angka kematian kasar.

Pasal 20

Kualitas penduduk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b memuat:

- a. Kesehatan
 1. kelahiran
 - a) angka kelahiran menurut umur;
 - b) angka kelahiran total;
 - c) rasio anak perempuan.
 2. kematian
 - a) angka kematian bayi;
 - b) angka kematian Neonatal;
 - c) angka kematian post Neonatal;
 - d) angka kematian anak;
 - e) angka kematian balita;
 - f) angka kematian ibu.

- b. Pendidikan
 - 1. angka melek huruf;
 - 2. angka partisipasi kasar;
 - 3. angka partisipasi murni;
 - 4. angka penduduk putus sekolah.
- c. Ekonomi
 - 1. proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja
 - a) jumlah dan proporsi tenaga kerja
 - b) jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan menganggur
 - 2. angka partisipasi angkatan kerja
 - 3. jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan
- d. Sosial
 - 1. jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial
 - 2. proporsi penduduk penyandang cacat
 - 3. proporsi penduduk miskin penerima askeskin

Pasal 21

Mobilitas penduduk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c memuat:

- a. mobilitas permanen
 - 1. migrasi masuk
 - 2. migrasi keluar
 - 3. migrasi neto
 - 4. migrasi bruto
- b. mobilitas non permanen
- c. urbanisasi
 - 1. persentase penduduk kota
 - 2. rasio kota dan desa

Pasal 22

Kepemilikan dokumen kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf e memuat:

- a. kepemilikan kartu keluarga
- b. kepemilikan kartu tanda penduduk
- c. kepemilikan akta
 - 1) akta kelahiran;
 - 2) akta perkawinan;
 - 3) akta perceraian;
 - 4) akta kematian;
 - 5) akta pengakuan anak.
- d. kepemilikan surat keterangan orang terlanjar

Pasal 23

Kesimpulan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf f menggambarkan masalah kependudukan yang dihadapi daerah berdasarkan telaahan dan analisis untuk dapat dipergunakan sebagai rekomendasi menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan.

Pasal 24

Sistematika, uraian dan cara perhitungan kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, Pasal 20, Pasal 21 dan Pasal 22 tercantum dalam Lampiran yang menjadi satu kesatuan dari Peraturan Menteri ini.

**BAB IV
PELAPORAN****Pasal 25**

- (1) Bupati/Walikota melaporkan profil perkembangan kependudukan skala kabupaten/kota kepada Gubernur paling lambat pada bulan Maret.
- (2) Gubernur melaporkan profil perkembangan kependudukan skala provinsi kepada Menteri Dalam Negeri paling lambat pada bulan Juni.
- (3) Menteri Dalam Negeri mempublikasikan profil perkembangan kependudukan skala nasional paling lambat pada bulan September.

**BAB V
PEMBIAYAAN****Pasal 26**

- (1) Biaya pelaksanaan penyusunan profil perkembangan kependudukan skala nasional bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- (2) Biaya pelaksanaan penyusunan profil perkembangan kependudukan skala Provinsi bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- (3) Biaya pelaksanaan penyusunan profil perkembangan kependudukan skala kabupaten/kota bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

**BAB VI
KETENTUAN PERALIHAN****Pasal 27**

- (1) Penyusunan profil perkembangan kependudukan dilakukan setelah sumber daya manusia yang ada di provinsi maupun kabupaten/kota mendapatkan bimbingan teknis penyusunan profil perkembangan kependudukan pada tahun anggaran 2011.
- (2) Penyusunan profil perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan profil perkembangan kependudukan.

**BAB VII
KETENTUAN PENUTUP****Pasal 28**

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2010

**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,**

GAMAWAN FAUZI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2010

**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,**

PATRIALIS AKBAR

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2010 NOMOR 695

LAMPIRAN IV

REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT KELOMPOK USIA

REKAP JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KOTA BATAM

SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA																JUMLAH
			0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
1	BELAKANG PADANG																		
		PEMPING	70	103	99	75	76	85	99	82	91	69	60	47	45	35	21	24	1.081
		KASU	224	328	348	362	347	297	285	260	319	285	217	209	141	104	56	88	3.870
		PULAU TERONG	202	271	317	308	328	260	268	247	303	294	236	158	163	122	73	91	3.641
		PECONG	59	91	91	95	103	62	66	69	96	75	60	34	43	30	18	24	1.016
		TANJUNG SARI	273	406	446	454	464	440	422	381	416	419	371	325	280	226	146	124	5.593
		SEKANAK RAYA	328	459	559	504	558	502	445	408	502	474	410	355	300	238	153	150	6.345
			1.156	1.658	1.860	1.798	1.876	1.646	1.585	1.447	1.727	1.616	1.354	1.128	972	755	467	501	21.546
			5,4%	7,7%	8,6%	8,3%	8,7%	7,6%	7,4%	6,7%	8,0%	7,5%	6,3%	5,2%	4,5%	3,5%	2,2%	2,3%	
2	BATU AMPAR																		
		TANJUNG SENGKUANG	2.015	2.810	2.970	2.747	3.104	2.998	2.601	2.375	2.611	2.500	2.168	1.687	887	483	210	179	32.345
		SUNGAI JODOH	556	861	958	819	964	1.035	1.106	1.032	1.198	1.156	868	681	428	246	144	144	12.196
		BATU MERAH	495	661	723	705	903	826	670	583	642	672	562	433	255	158	88	67	8.443
		KAMPUNG SERAYA	658	1.043	1.007	868	1.023	1.025	1.102	1.115	1.144	1.023	789	552	336	181	79	54	11.999
			3.724	5.375	5.658	5.139	5.994	5.884	5.479	5.105	5.595	5.351	4.387	3.353	1.906	1.068	521	444	64.983
			5,7%	8,3%	8,7%	7,9%	9,2%	9,1%	8,4%	7,9%	8,6%	8,2%	6,8%	5,2%	2,9%	1,6%	0,8%	0,7%	
3	SEKUPANG																		
		SUNGAI HARAPAN	1.482	2.331	2.462	2.182	2.108	1.964	2.070	2.035	2.345	2.118	1.394	872	413	272	151	91	24.290
		TANJUNG PINGGIR	347	545	485	434	483	503	510	480	547	477	338	238	141	72	45	37	5.682
		TANJUNG RIAU	4.532	6.034	4.895	3.289	3.305	4.049	5.370	5.347	4.821	3.074	1.850	1.114	616	362	179	159	48.996
		TIBAN INDAH	1.844	2.879	2.944	2.471	2.404	2.508	2.601	2.637	2.891	2.389	1.624	1.257	658	373	172	135	29.787
		TIBAN BARU	1.529	2.256	2.602	2.807	2.908	2.509	2.176	1.980	2.342	2.645	2.197	1.484	760	397	207	151	28.950
		TIBAN LAMA	1.133	1.690	1.944	1.883	2.413	2.154	1.744	1.653	1.794	1.907	1.742	1.170	579	266	155	100	22.327
		PATAM LESTARI	2.176	3.274	3.334	2.831	3.099	2.775	2.889	2.852	3.022	2.795	2.103	1.230	675	403	217	190	33.865
			13.043	19.009	18.666	15.897	16.720	16.462	17.360	16.984	17.762	15.405	11.248	7.365	3.842	2.145	1.126	863	193.897
			6,7%	9,8%	9,6%	8,2%	8,6%	8,5%	9,0%	8,8%	9,2%	7,9%	5,8%	3,8%	2,0%	1,1%	0,6%	0,4%	
4	NONGSA																		
		SAMBAU	1.358	1.886	1.755	1.399	1.589	1.664	1.805	1.445	1.562	1.268	1.031	748	392	283	156	107	18.448
		BATU BESAR	3.043	4.501	4.155	3.359	3.774	3.754	3.840	3.824	3.874	3.352	2.506	1.613	887	506	253	210	43.451
		KABIL	2.841	4.154	4.349	3.778	4.562	3.939	3.477	3.377	3.762	3.606	2.660	1.619	914	495	218	159	43.910
		NGENANG	92	139	168	134	153	104	102	141	148	104	105	74	60	39	36	38	1.637
			7.334	10.680	10.427	8.670	10.078	9.461	9.224	8.787	9.346	8.330	6.302	4.054	2.253	1.323	663	514	107.446
			6,8%	9,9%	9,7%	8,1%	9,4%	8,8%	8,6%	8,2%	8,7%	7,8%	5,9%	3,8%	2,1%	1,2%	0,6%	0,5%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG																	
	BULANG LINTANG	118	146	183	154	176	163	121	114	141	149	119	87	56	47	29	49	1.852
	PULAU BULUH	166	252	322	291	294	250	226	272	254	206	175	152	97	92	61	61	3.171
	TEMOYONG	95	160	153	145	135	97	119	142	150	112	87	53	40	46	20	21	1.575
	BATU LEGONG	90	126	144	111	125	120	93	106	114	114	51	45	39	24	16	26	1.344
	PANTAI GELAM	65	104	94	102	100	90	97	86	90	103	67	48	38	34	16	31	1.165
	PULAU SETOKOK	243	352	406	297	302	263	321	299	315	267	212	111	89	70	45	48	3.640
		777	1.140	1.302	1.100	1.132	983	977	1.019	1.064	951	711	496	359	313	187	236	12.747
		6,1%	8,9%	10,2%	8,6%	8,9%	7,7%	7,7%	8,0%	8,3%	7,5%	5,6%	3,9%	2,8%	2,5%	1,5%	1,9%	
6	LUBUK BAJA																	
	KAMPUNG PELITA	396	576	658	578	671	759	692	657	798	792	550	394	252	194	109	133	8.209
	LUBUK BAJA KOTA	480	799	877	791	1.010	1.242	1.215	1.105	1.135	1.189	865	701	647	420	314	411	13.201
	BATU SELICIN	723	1.048	1.177	1.053	1.261	1.505	1.516	1.400	1.575	1.429	1.101	842	676	563	345	401	16.615
	TANJUNG UMA	1.596	2.482	2.682	2.362	2.593	2.521	2.368	2.229	2.441	2.277	1.773	1.240	729	506	275	292	28.366
	BALOI INDAH	1.168	1.921	2.222	2.047	2.202	2.216	2.167	2.196	2.536	2.391	1.783	1.287	972	635	344	339	26.426
		4.363	6.826	7.616	6.831	7.737	8.243	7.958	7.587	8.485	8.078	6.072	4.464	3.276	2.318	1.387	1.576	92.817
		4,7%	7,4%	8,2%	7,4%	8,3%	8,9%	8,6%	8,2%	9,1%	8,7%	6,5%	4,8%	3,5%	2,5%	1,5%	1,7%	
7	SUNGAI BEDUK																	
	MUKA KUNING	521	852	780	548	596	635	831	855	761	631	331	198	116	58	26	36	7.775
	DURIANGKANG	1.353	2.151	2.396	2.261	2.397	1.862	1.615	1.787	1.985	2.199	1.561	676	246	137	80	50	22.756
	MANGSANG	2.612	3.759	4.120	3.970	4.058	4.138	3.639	3.395	3.846	3.834	2.630	1.220	426	216	128	93	42.084
	TANJUNG PIAYU	3.091	4.072	3.358	2.428	2.587	3.089	3.843	3.634	3.058	2.247	1.321	832	568	317	170	156	34.771
		7.577	10.834	10.654	9.207	9.638	9.724	9.928	9.671	9.650	8.911	5.843	2.926	1.356	728	404	335	107.386
		7,1%	10,1%	9,9%	8,6%	9,0%	9,1%	9,2%	9,0%	9,0%	8,3%	5,4%	2,7%	1,3%	0,7%	0,4%	0,3%	
8	GALANG																	
	SIJANTUNG	126	232	230	220	219	193	157	186	180	188	155	86	82	51	32	44	2.381
	KARAS	119	240	252	232	236	203	221	195	216	227	172	124	132	87	77	93	2.826
	GALANG BARU	200	345	387	295	314	301	265	283	301	266	237	154	132	62	37	55	3.634
	SEMBULANG	215	340	395	306	308	275	267	297	303	324	266	157	121	107	56	65	3.802
	REMPANG CATE	278	446	489	396	413	365	394	361	374	388	308	218	157	120	61	57	4.825
	SUBANG MAS	49	84	71	85	71	45	64	76	74	56	51	31	35	30	13	24	859
	PULAU ABANG	140	174	209	166	190	146	164	133	149	130	101	78	39	37	16	27	1.899
	AIR RAJA	35	34	45	46	49	34	52	41	34	40	41	39	39	28	15	16	588
		1.162	1.895	2.078	1.746	1.800	1.562	1.584	1.572	1.631	1.619	1.331	887	737	522	307	381	20.814
		5,6%	9,1%	10,0%	8,4%	8,6%	7,5%	7,6%	7,6%	7,8%	7,8%	6,4%	4,3%	3,5%	2,5%	1,5%	1,8%	
9	BENGKONG																	
	BENGKONG INDAH	1.393	1.797	1.809	1.460	1.813	2.194	2.208	1.952	1.806	1.574	1.200	967	761	455	239	169	21.797
	BENGKONG LAUT	1.203	1.610	1.530	1.325	1.660	1.952	2.086	1.788	1.627	1.285	1.136	931	820	487	266	220	19.926
	SADAI	3.301	4.617	4.750	4.377	4.765	4.808	4.332	3.973	4.444	4.388	3.087	1.982	929	525	240	199	50.717
	TANJUNG BUNTUNG	2.828	3.992	4.035	3.720	4.464	4.411	3.991	3.529	3.765	3.450	2.680	1.909	1.009	580	252	149	44.764
		8.725	12.016	12.124	10.882	12.702	13.365	12.617	11.242	11.642	10.697	8.103	5.789	3.519	2.047	997	737	137.204
		6,4%	8,8%	8,8%	7,9%	9,3%	9,7%	9,2%	8,2%	8,5%	7,8%	5,9%	4,2%	2,6%	1,5%	0,7%	0,5%	

10	BATAM KOTA																	
	BALOI PERMAI	2.107	3.164	3.471	3.513	3.778	3.691	3.246	3.031	3.325	3.623	3.162	1.933	725	366	210	204	39.549
	TAMAN BALOI	1.023	1.601	1.877	2.032	2.224	2.141	2.049	1.773	2.010	2.247	1.888	1.202	685	441	232	288	23.713
	TELUK TERING	962	1.552	1.783	1.716	1.774	1.752	1.626	1.663	1.895	1.800	1.341	927	566	334	224	265	20.180
	BELIAN	5.805	9.493	10.272	8.931	7.511	6.774	7.273	8.092	9.841	9.229	5.638	2.783	1.261	705	430	338	94.376
	SUKAJADI	332	450	529	554	589	622	520	442	479	493	484	413	269	153	86	88	6.503
	SUNGAI PANAS	1.801	2.729	2.791	2.549	2.795	2.899	2.694	2.526	2.680	2.560	1.812	1.343	785	426	259	234	30.883
		12.030	18.989	20.723	19.295	18.671	17.879	17.408	17.527	20.230	19.952	14.325	8.601	4.291	2.425	1.441	1.417	215.204
		5,6%	8,8%	9,6%	9,0%	8,7%	8,3%	8,1%	8,1%	9,4%	9,3%	6,7%	4,0%	2,0%	1,1%	0,7%	0,7%	
11	SAGULUNG																	
	TEMBESI	4.413	6.321	6.125	4.940	4.602	4.584	5.451	5.346	5.806	4.983	2.530	1.114	502	284	161	110	57.272
	SUNGAI BINTI	1.938	2.783	3.053	2.918	3.227	2.837	2.380	2.394	2.701	2.633	2.130	1.289	540	289	120	97	31.329
	SUNGAI LEKOP	1.852	2.610	2.685	2.462	2.902	2.526	2.344	2.276	2.321	2.079	1.458	1.049	616	346	140	96	27.762
	SAGULUNG KOTA	1.744	2.570	2.863	2.791	3.427	2.866	2.341	2.306	2.391	2.555	2.384	1.617	683	333	141	119	31.131
	SUNGAI LANGKAI	3.125	4.718	5.161	4.848	4.986	4.360	4.034	4.088	4.806	4.549	3.340	1.735	684	326	165	112	51.037
	SUNGAI PELUNGGUT	2.619	3.987	4.140	3.816	4.240	3.354	3.081	3.333	3.664	3.358	2.116	1.081	480	286	134	109	39.798
		15.691	22.989	24.027	21.775	23.384	20.527	19.631	19.743	21.689	20.157	13.958	7.885	3.505	1.864	861	643	238.329
		6,6%	9,6%	10,1%	9,1%	9,8%	8,6%	8,2%	8,3%	9,1%	8,5%	5,9%	3,3%	1,5%	0,8%	0,4%	0,3%	
12	BATU AJI																	
	TANJUNG UNCANG	3.365	5.734	6.113	4.795	4.349	3.601	3.953	4.990	5.875	4.794	2.603	1.314	584	341	144	92	52.647
	BULIANG	2.699	3.797	3.941	3.826	4.781	4.646	4.134	3.695	3.620	3.576	2.975	1.841	672	293	137	127	44.760
	KIBING	2.513	3.511	3.683	3.325	3.588	3.291	3.496	3.241	3.317	3.120	1.874	846	292	145	103	74	36.419
	BUKIT TEMPAYAN	1.032	1.675	1.894	1.909	1.903	1.612	1.490	1.437	1.742	1.834	1.292	712	288	119	69	59	19.067
		9.609	14.717	15.631	13.855	14.621	13.150	13.073	13.363	14.554	13.324	8.744	4.713	1.836	898	453	352	152.893
		6,3%	9,6%	10,2%	9,1%	9,6%	8,6%	8,6%	8,7%	9,5%	8,7%	5,7%	3,1%	1,2%	0,6%	0,3%	0,2%	
TOTAL		85.191	126.128	130.766	116.195	124.353	118.886	116.824	114.047	123.375	114.391	82.378	51.661	27.852	16.406	8.814	7.999	1.365.266
PERSENTASE (%)		6,2%	9,2%	9,6%	8,5%	9,1%	8,7%	8,6%	8,4%	9,0%	8,4%	6,0%	3,8%	2,0%	1,2%	0,6%	0,6%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KELOMPOK USIA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA															JUMLAH
			0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	
1	BELAKANG PADANG																	
	PEMPING	37	51	60	40	36	48	43	39	47	37	31	19	25	18	10	11	552
	KASU	113	179	191	178	182	153	142	136	164	140	112	111	72	52	29	40	1.994
	PULAU TERONG	107	151	159	142	156	142	135	135	159	151	128	82	79	56	42	40	1.864
	PECONG	33	54	46	48	54	33	33	42	50	37	28	19	20	13	12	10	532
	TANJUNG SARI	132	233	226	224	246	241	214	197	218	205	158	159	136	101	79	60	2.829
	SEKANAK RAYA	166	225	273	264	296	243	225	209	241	217	202	170	140	113	79	70	3.133
		588	893	955	896	970	860	792	758	879	787	659	560	472	353	251	231	10.904
		5,4%	8,2%	8,8%	8,2%	8,9%	7,9%	7,3%	7,0%	8,1%	7,2%	6,0%	5,1%	4,3%	3,2%	2,3%	2,1%	
2	BATU AMPAR																	
	TANJUNG SENGKUANG	1.046	1.519	1.501	1.406	1.643	1.534	1.350	1.200	1.217	1.144	1.070	919	509	278	115	87	16.538
	SUNGAI JODOH	303	471	500	423	524	537	550	521	545	551	424	340	234	132	76	60	6.191
	BATU MERAH	262	333	366	378	504	414	366	306	310	340	248	253	142	83	46	34	4.385
	KAMPUNG SERAYA	329	538	514	450	514	504	587	557	549	498	409	298	170	99	38	25	6.079
		1.940	2.861	2.881	2.657	3.185	2.989	2.853	2.584	2.621	2.533	2.151	1.810	1.055	592	275	206	33.193
		5,8%	8,6%	8,7%	8,0%	9,6%	9,0%	8,6%	7,8%	7,9%	7,6%	6,5%	5,5%	3,2%	1,8%	0,8%	0,6%	
3	SEKUPANG																	
	SUNGAI HARAPAN	758	1.230	1.277	1.100	1.062	964	1.034	1.003	1.088	1.070	714	498	210	134	97	44	12.283
	TANJUNG PINGGIR	167	281	253	222	249	245	271	234	277	235	169	128	82	37	23	21	2.894
	TANJUNG RIAU	2.384	3.106	2.542	1.676	1.705	1.904	2.583	2.643	2.481	1.646	979	584	338	178	92	75	24.916
	TIBAN INDAH	949	1.507	1.551	1.310	1.213	1.255	1.193	1.253	1.344	1.165	789	647	330	195	79	59	14.839
	TIBAN BARU	798	1.185	1.372	1.452	1.443	1.248	1.078	972	1.018	1.204	1.052	794	401	186	107	60	14.370
	TIBAN LAMA	580	893	1.049	1.004	1.262	1.131	851	842	833	852	845	633	326	135	90	44	11.370
	PATAM LESTARI	1.128	1.707	1.717	1.472	1.588	1.401	1.440	1.349	1.477	1.314	1.049	702	363	185	113	102	17.107
		6.764	9.909	9.761	8.236	8.522	8.148	8.450	8.296	8.518	7.486	5.597	3.986	2.050	1.050	601	405	97.779
		6,9%	10,1%	10,0%	8,4%	8,7%	8,3%	8,6%	8,5%	8,7%	7,7%	5,7%	4,1%	2,1%	1,1%	0,6%	0,4%	
4	NONGSA																	
	SAMBAU	712	981	905	722	888	797	931	752	758	621	531	428	199	137	89	54	9.505
	BATU BESAR	1.606	2.330	2.155	1.775	2.029	1.891	1.927	1.874	1.902	1.666	1.304	888	476	259	127	101	22.310
	KABIL	1.485	2.164	2.283	1.981	2.409	2.070	1.787	1.686	1.813	1.794	1.383	961	549	277	110	89	22.841
	NGENANG	46	63	71	72	98	56	47	65	76	57	52	41	31	20	16	18	829
		3.849	5.538	5.414	4.550	5.424	4.814	4.692	4.377	4.549	4.138	3.270	2.318	1.255	693	342	262	55.485
		6,9%	10,0%	9,8%	8,2%	9,8%	8,7%	8,5%	7,9%	8,2%	7,5%	5,9%	4,2%	2,3%	1,2%	0,6%	0,5%	

5	BULANG																	
	BULANG LINTANG	59	79	97	86	88	86	62	64	70	68	60	46	30	22	18	30	965
	PULAU BULUH	88	124	157	158	142	134	124	137	128	113	79	81	48	51	30	32	1.626
	TEMOYONG	52	82	65	67	71	49	67	64	80	50	55	28	22	22	12	7	793
	BATU LEGONG	42	64	79	54	70	59	53	54	61	63	25	27	25	14	6	15	711
	PANTAI GELAM	37	44	51	47	50	38	67	40	45	64	31	24	17	14	6	16	591
	PULAU SETOKOK	121	179	207	154	158	141	171	139	175	144	110	64	51	35	24	22	1.895
		399	572	656	566	579	507	544	498	559	502	360	270	193	158	96	122	6.581
		6,1%	8,7%	10,0%	8,6%	8,8%	7,7%	8,3%	7,6%	8,5%	7,6%	5,5%	4,1%	2,9%	2,4%	1,5%	1,9%	
6	LUBUK BAJA																	
	KAMPUNG PELITA	223	310	339	307	336	361	351	301	357	365	262	218	118	97	53	69	4.067
	LUBUK BAJA KOTA	260	431	443	410	492	639	614	536	497	526	396	352	315	196	138	199	6.444
	BATU SELICIN	365	529	605	515	633	713	761	666	678	650	497	398	298	258	174	161	7.901
	TANJUNG UMA	849	1.334	1.419	1.232	1.374	1.287	1.246	1.117	1.169	1.065	907	698	383	242	116	136	14.574
	BALOI INDAH	596	1.027	1.159	1.022	1.083	1.142	1.114	1.030	1.149	1.107	873	648	484	318	166	126	13.044
		2.293	3.631	3.965	3.486	3.918	4.142	4.086	3.650	3.850	3.713	2.935	2.314	1.598	1.111	647	691	46.030
		5,0%	7,9%	8,6%	7,6%	8,5%	9,0%	8,9%	7,9%	8,4%	8,1%	6,4%	5,0%	3,5%	2,4%	1,4%	1,5%	
7	SUNGAI BEDUK																	
	MUKA KUNING	261	446	410	266	293	286	400	439	376	322	172	118	69	31	9	14	3.912
	DURIANGKANG	714	1.104	1.238	1.169	1.213	931	804	855	947	1.111	834	401	158	68	39	26	11.612
	MANGSANG	1.354	1.964	2.128	2.043	2.076	1.975	1.790	1.639	1.842	1.872	1.379	747	239	97	56	46	21.247
	TANJUNG PIAYU	1.572	2.075	1.741	1.227	1.339	1.393	1.874	1.861	1.564	1.200	693	455	321	151	97	70	17.633
		3.901	5.589	5.517	4.705	4.921	4.585	4.868	4.794	4.729	4.505	3.078	1.721	787	347	201	156	54.404
		7,2%	10,3%	10,1%	8,6%	9,0%	8,4%	8,9%	8,8%	8,7%	8,3%	5,7%	3,2%	1,4%	0,6%	0,4%	0,3%	
8	GALANG																	
	SIJANTUNG	69	127	132	101	121	106	74	95	94	106	73	48	51	28	13	26	1.264
	KARAS	79	116	138	128	128	111	131	109	114	114	92	66	73	41	37	43	1.520
	GALANG BARU	94	186	219	160	155	154	161	146	159	141	126	89	67	34	19	28	1.938
	SEMBULANG	110	162	232	150	150	154	136	154	167	162	142	94	63	58	29	39	2.002
	REMPANG CATE	146	236	268	202	224	206	207	198	202	187	165	125	94	64	42	31	2.597
	SUBANG MAS	32	46	35	44	44	24	35	39	39	29	28	16	19	15	7	10	462
	PULAU ABANG	72	94	95	75	83	73	87	65	73	72	59	41	23	15	9	12	948
	AIR RAJA	19	16	26	28	27	15	34	23	18	18	15	22	20	20	6	6	313
		621	983	1.145	888	932	843	865	829	866	829	700	501	410	275	162	195	11.044
		5,6%	8,9%	10,4%	8,0%	8,4%	7,6%	7,8%	7,5%	7,8%	7,5%	6,3%	4,5%	3,7%	2,5%	1,5%	1,8%	
9	BENGKONG																	
	BENGKONG INDAH	702	951	928	744	916	1.112	1.134	1.010	895	762	568	455	387	250	123	88	11.025
	BENGKONG LAUT	639	813	796	682	853	976	1.069	933	788	612	542	470	390	239	131	95	10.028
	SADAI	1.729	2.412	2.523	2.219	2.433	2.368	2.195	1.978	2.012	2.058	1.612	1.129	531	262	112	100	25.673
	TANJUNG BUNTUNG	1.430	2.079	2.108	1.905	2.297	2.216	2.042	1.742	1.806	1.609	1.380	1.038	561	312	143	68	22.736
		4.500	6.255	6.355	5.550	6.499	6.672	6.440	5.663	5.501	5.041	4.102	3.092	1.869	1.063	509	351	69.462
		6,5%	9,0%	9,1%	8,0%	9,4%	9,6%	9,3%	8,2%	7,9%	7,3%	5,9%	4,5%	2,7%	1,5%	0,7%	0,5%	

10	BATAM KOTA																	
	BALOI PERMAI	1.118	1.632	1.770	1.771	1.917	1.832	1.562	1.461	1.503	1.592	1.522	1.114	410	171	100	78	19.553
	TAMAN BALOI	518	820	943	1.032	1.099	1.058	955	827	883	987	869	621	373	217	96	115	11.413
	TELUK TERING	479	817	921	879	859	844	795	784	891	796	668	484	290	160	108	104	9.879
	BELIAN	3.019	4.887	5.276	4.636	3.834	3.284	3.491	3.759	4.483	4.481	2.994	1.603	663	339	205	154	47.108
	SUKAJADI	178	243	262	288	303	293	246	208	197	192	219	209	145	88	50	34	3.155
	SUNGAI PANAS	978	1.403	1.452	1.326	1.430	1.456	1.355	1.264	1.254	1.220	877	721	432	218	107	94	15.587
		6.290	9.802	10.624	9.932	9.442	8.767	8.404	8.303	9.211	9.268	7.149	4.752	2.313	1.193	666	579	106.695
		5,9%	9,2%	10,0%	9,3%	8,8%	8,2%	7,9%	7,8%	8,6%	8,7%	6,7%	4,5%	2,2%	1,1%	0,6%	0,5%	
11	SAGULUNG																	
	TEMBESI	2.259	3.360	3.215	2.525	2.327	2.180	2.692	2.583	2.822	2.594	1.415	649	305	136	80	49	29.191
	SUNGAI BINTI	981	1.413	1.582	1.539	1.675	1.457	1.192	1.194	1.324	1.270	1.072	792	324	168	57	47	16.087
	SUNGAI LEKOP	949	1.373	1.400	1.220	1.505	1.317	1.182	1.134	1.149	1.022	760	534	353	195	84	60	14.237
	SAGULUNG KOTA	907	1.297	1.471	1.494	1.720	1.472	1.170	1.134	1.212	1.205	1.175	918	408	184	74	62	15.903
	SUNGAI LANGKAI	1.595	2.492	2.710	2.513	2.640	2.146	1.984	2.004	2.349	2.253	1.767	1.003	402	169	80	44	26.151
	SUNGAI PELUNGGUT	1.360	2.108	2.116	1.981	2.232	1.731	1.560	1.641	1.804	1.632	1.156	660	266	149	67	54	20.517
		8.051	12.043	12.494	11.272	12.099	10.303	9.780	9.690	10.660	9.976	7.345	4.556	2.058	1.001	442	316	122.086
		6,6%	9,9%	10,2%	9,2%	9,9%	8,4%	8,0%	7,9%	8,7%	8,2%	6,0%	3,7%	1,7%	0,8%	0,4%	0,3%	
12	BATU AJI																	
	TANJUNG UNCANG	1.752	2.918	3.214	2.462	2.305	1.858	1.919	2.469	2.869	2.541	1.499	789	313	182	83	40	27.213
	BULIANG	1.366	1.985	2.066	1.948	2.394	2.323	2.041	1.841	1.806	1.724	1.407	1.072	426	166	54	47	22.666
	KIBING	1.362	1.811	1.912	1.693	1.800	1.569	1.729	1.639	1.668	1.539	965	540	164	75	54	35	18.555
	BUKIT TEMPAYAN	504	859	992	1.006	946	820	759	696	816	870	666	420	188	66	25	24	9.657
		4.984	7.573	8.184	7.109	7.445	6.570	6.448	6.645	7.159	6.674	4.537	2.821	1.091	489	216	146	78.091
		6,4%	9,7%	10,5%	9,1%	9,5%	8,4%	8,3%	8,5%	9,2%	8,5%	5,8%	3,6%	1,4%	0,6%	0,3%	0,2%	
TOTAL		44.180	65.649	67.951	59.847	63.936	59.200	58.222	56.087	59.102	55.452	41.883	28.701	15.151	8.325	4.408	3.660	691.754
PERSENTASE (%)		6,4%	9,5%	9,8%	8,7%	9,2%	8,6%	8,4%	8,1%	8,5%	8,0%	6,1%	4,1%	2,2%	1,2%	0,6%	0,5%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthi Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

REKAP JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KELOMPOK USIA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA																JUMLAH
			0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
1	BELAKANG PADANG																		
		PEMPING	33	52	39	35	40	37	56	43	44	32	29	28	20	17	11	13	529
		KASU	111	149	157	184	165	144	143	124	155	145	105	98	69	52	27	48	1.876
		PULAU TERONG	95	120	158	166	172	118	133	112	144	143	108	76	84	66	31	51	1.777
		PECONG	26	37	45	47	49	29	33	27	46	38	32	15	23	17	6	14	484
		TANJUNG SARI	141	173	220	230	218	199	208	184	198	214	213	166	144	125	67	64	2.764
		SEKANAK RAYA	162	234	286	240	262	259	220	199	261	257	208	185	160	125	74	80	3.212
			568	765	905	902	906	786	793	689	848	829	695	568	500	402	216	270	10.642
			5,3%	7,2%	8,5%	8,5%	8,5%	7,4%	7,5%	6,5%	8,0%	7,8%	6,5%	5,3%	4,7%	3,8%	2,0%	2,5%	
2	BATU AMPAR																		
		TANJUNG SENGKUANG	969	1.291	1.469	1.341	1.461	1.464	1.251	1.175	1.394	1.356	1.098	768	378	205	95	92	15.807
		SUNGAI JODOH	253	390	458	396	440	498	556	511	653	605	444	341	194	114	68	84	6.005
		BATU MERAH	233	328	357	327	399	412	304	277	332	332	314	180	113	75	42	33	4.058
		KAMPUNG SERAYA	329	505	493	418	509	521	515	558	595	525	380	254	166	82	41	29	5.920
			1.784	2.514	2.777	2.482	2.809	2.895	2.626	2.521	2.974	2.818	2.236	1.543	851	476	246	238	31.790
			5,6%	7,9%	8,7%	7,8%	8,8%	9,1%	8,3%	7,9%	9,4%	8,9%	7,0%	4,9%	2,7%	1,5%	0,8%	0,7%	
3	SEKUPANG																		
		SUNGAI HARAPAN	724	1.101	1.185	1.082	1.046	1.000	1.036	1.032	1.257	1.048	680	374	203	138	54	47	12.007
		TANJUNG PINGGIR	180	264	232	212	234	258	239	246	270	242	169	110	59	35	22	16	2.788
		TANJUNG RIAU	2.148	2.928	2.353	1.613	1.600	2.145	2.787	2.704	2.340	1.428	871	530	278	184	87	84	24.080
		TIBAN INDAH	895	1.372	1.393	1.161	1.191	1.253	1.408	1.384	1.547	1.224	835	610	328	178	93	76	14.948
		TIBAN BARU	731	1.071	1.230	1.355	1.465	1.261	1.098	1.008	1.324	1.441	1.145	690	359	211	100	91	14.580
		TIBAN LAMA	553	797	895	879	1.151	1.023	893	811	961	1.055	897	537	253	131	65	56	10.957
		PATAM LESTARI	1.048	1.567	1.617	1.359	1.511	1.374	1.449	1.503	1.545	1.481	1.054	528	312	218	104	88	16.758
			6.279	9.100	8.905	7.661	8.198	8.314	8.910	8.688	9.244	7.919	5.651	3.379	1.792	1.095	525	458	96.118
			6,5%	9,5%	9,3%	8,0%	8,5%	8,6%	9,3%	9,0%	9,6%	8,2%	5,9%	3,5%	1,9%	1,1%	0,5%	0,5%	
4	NONGSA																		
		SAMBAU	646	905	850	677	701	867	874	693	804	647	500	320	193	146	67	53	8.943
		BATU BESAR	1.437	2.171	2.000	1.584	1.745	1.863	1.913	1.950	1.972	1.686	1.202	725	411	247	126	109	21.141
		KABIL	1.356	1.990	2.066	1.797	2.153	1.869	1.690	1.691	1.949	1.812	1.277	658	365	218	108	70	21.069
		NGENANG	46	76	97	62	55	48	55	76	72	47	53	33	29	19	20	20	808
			3.485	5.142	5.013	4.120	4.654	4.647	4.532	4.410	4.797	4.192	3.032	1.736	998	630	321	252	51.961
			6,7%	9,9%	9,6%	7,9%	9,0%	8,9%	8,7%	8,5%	9,2%	8,1%	5,8%	3,3%	1,9%	1,2%	0,6%	0,5%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG																	
	BULANG LINTANG	59	67	86	68	88	77	59	50	71	81	59	41	26	25	11	19	887
	PULAU BULUH	78	128	165	133	152	116	102	135	126	93	96	71	49	41	31	29	1.545
	TEMOYONG	43	78	88	78	64	48	52	78	70	62	32	25	18	24	8	14	782
	BATU LEGONG	48	62	65	57	55	61	40	52	53	51	26	18	14	10	10	11	633
	PANTAI GELAM	28	60	43	55	50	52	30	46	45	39	36	24	21	20	10	15	574
	PULAU SETOKOK	122	173	199	143	144	122	150	160	140	123	102	47	38	35	21	26	1.745
		378	568	646	534	553	476	433	521	505	449	351	226	166	155	91	114	6.166
		6,1%	9,2%	10,5%	8,7%	9,0%	7,7%	7,0%	8,4%	8,2%	7,3%	5,7%	3,7%	2,7%	2,5%	1,5%	1,8%	
6	LUBUK BAJA																	
	KAMPUNG PELITA	173	266	319	271	335	398	341	356	441	427	288	176	134	97	56	64	4.142
	LUBUK BAJA KOTA	220	368	434	381	518	603	601	569	638	663	469	349	332	224	176	212	6.757
	BATU SELICIN	358	519	572	538	628	792	755	734	897	779	604	444	378	305	171	240	8.714
	TANJUNG UMA	747	1.148	1.263	1.130	1.219	1.234	1.122	1.112	1.272	1.212	866	542	346	264	159	156	13.792
	BALOI INDAH	572	894	1.063	1.025	1.119	1.074	1.053	1.166	1.387	1.284	910	639	488	317	178	213	13.382
		2.070	3.195	3.651	3.345	3.819	4.101	3.872	3.937	4.635	4.365	3.137	2.150	1.678	1.207	740	885	46.787
		4,4%	6,8%	7,8%	7,1%	8,2%	8,8%	8,3%	8,4%	9,9%	9,3%	6,7%	4,6%	3,6%	2,6%	1,6%	1,9%	
7	SUNGAI BEDUK																	
	MUKA KUNING	260	406	370	282	303	349	431	416	385	309	159	80	47	27	17	22	3.863
	DURIANGKANG	639	1.047	1.158	1.092	1.184	931	811	932	1.038	1.088	727	275	88	69	41	24	11.144
	MANGSANG	1.258	1.795	1.992	1.927	1.982	2.163	1.849	1.756	2.004	1.962	1.251	473	187	119	72	47	20.837
	TANJUNG PIAYU	1.519	1.997	1.617	1.201	1.248	1.696	1.969	1.773	1.494	1.047	628	377	247	166	73	86	17.138
		3.676	5.245	5.137	4.502	4.717	5.139	5.060	4.877	4.921	4.406	2.765	1.205	569	381	203	179	52.982
		6,9%	9,9%	9,7%	8,5%	8,9%	9,7%	9,6%	9,2%	9,3%	8,3%	5,2%	2,3%	1,1%	0,7%	0,4%	0,3%	
8	GALANG																	
	SIJANTUNG	57	105	98	119	98	87	83	91	86	82	82	38	31	23	19	18	1.117
	KARAS	40	124	114	104	108	92	90	86	102	113	80	58	59	46	40	50	1.306
	GALANG BARU	106	159	168	135	159	147	104	137	142	125	111	65	65	28	18	27	1.696
	SEMBULANG	105	178	163	156	158	121	131	143	136	162	124	63	58	49	27	26	1.800
	REMPANG CATE	132	210	221	194	189	159	187	163	172	201	143	93	63	56	19	26	2.228
	SUBANG MAS	17	38	36	41	27	21	29	37	35	27	23	15	16	15	6	14	397
	PULAU ABANG	68	80	114	91	107	73	77	68	76	58	42	37	16	22	7	15	951
	AIR RAJA	16	18	19	18	22	19	18	18	16	22	26	17	19	8	9	10	275
		541	912	933	858	868	719	719	743	765	790	631	386	327	247	145	186	9.770
		5,5%	9,3%	9,5%	8,8%	8,9%	7,4%	7,4%	7,6%	7,8%	8,1%	6,5%	4,0%	3,3%	2,5%	1,5%	1,9%	
9	BENGKONG																	
	BENGKONG INDAH	691	846	881	716	897	1.082	1.074	942	911	812	632	512	374	205	116	81	10.772
	BENGKONG LAUT	564	797	734	643	807	976	1.017	855	839	673	594	461	430	248	135	125	9.898
	SADAI	1.572	2.205	2.227	2.158	2.332	2.440	2.137	1.995	2.432	2.330	1.475	853	398	263	128	99	25.044
	TANJUNG BUNTUNG	1.398	1.913	1.927	1.815	2.167	2.195	1.949	1.787	1.959	1.841	1.300	871	448	268	109	81	22.028
		4.225	5.761	5.769	5.332	6.203	6.693	6.177	5.579	6.141	5.656	4.001	2.697	1.650	984	488	386	67.742
		6,2%	8,5%	8,5%	7,9%	9,2%	9,9%	9,1%	8,2%	9,1%	8,3%	5,9%	4,0%	2,4%	1,5%	0,7%	0,6%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10	BATAM KOTA																	
	BALOI PERMAI	989	1.532	1.701	1.742	1.861	1.859	1.684	1.570	1.822	2.031	1.640	819	315	195	110	126	19.996
	TAMAN BALOI	505	781	934	1.000	1.125	1.083	1.094	946	1.127	1.260	1.019	581	312	224	136	173	12.300
	TELUK TERING	483	735	862	837	915	908	831	879	1.004	1.004	673	443	276	174	116	161	10.301
	BELIAN	2.786	4.606	4.996	4.295	3.677	3.490	3.782	4.333	5.358	4.748	2.644	1.180	598	366	225	184	47.268
	SUKAJADI	154	207	267	266	286	329	274	234	282	301	265	204	124	65	36	54	3.348
	SUNGAI PANAS	823	1.326	1.339	1.223	1.365	1.443	1.339	1.262	1.426	1.340	935	622	353	208	152	140	15.296
		5.740	9.187	10.099	9.363	9.229	9.112	9.004	9.224	11.019	10.684	7.176	3.849	1.978	1.232	775	838	108.509
		5,3%	8,5%	9,3%	8,6%	8,5%	8,4%	8,3%	8,5%	10,2%	9,8%	6,6%	3,5%	1,8%	1,1%	0,7%	0,8%	
11	SAGULUNG																	
	TEMBESI	2.154	2.961	2.910	2.415	2.275	2.404	2.759	2.763	2.984	2.389	1.115	465	197	148	81	61	28.081
	SUNGAI BINTI	957	1.370	1.471	1.379	1.552	1.380	1.188	1.200	1.377	1.363	1.058	497	216	121	63	50	15.242
	SUNGAI LEKOP	903	1.237	1.285	1.242	1.397	1.209	1.162	1.142	1.172	1.057	698	515	263	151	56	36	13.525
	SAGULUNG KOTA	837	1.273	1.392	1.297	1.707	1.394	1.171	1.172	1.179	1.350	1.209	699	275	149	67	57	15.228
	SUNGAI LANGKAI	1.530	2.226	2.451	2.335	2.346	2.214	2.050	2.084	2.457	2.296	1.573	732	282	157	85	68	24.886
	SUNGAI PELUNGGUT	1.259	1.879	2.024	1.835	2.008	1.623	1.521	1.692	1.860	1.726	960	421	214	137	67	55	19.281
		7.640	10.946	11.533	10.503	11.285	10.224	9.851	10.053	11.029	10.181	6.613	3.329	1.447	863	419	327	116.243
		6,6%	9,4%	9,9%	9,0%	9,7%	8,8%	8,5%	8,6%	9,5%	8,8%	5,7%	2,9%	1,2%	0,7%	0,4%	0,3%	
12	BATU AJI																	
	TANJUNG UNCANG	1.613	2.816	2.899	2.333	2.044	1.743	2.034	2.521	3.006	2.253	1.104	525	271	159	61	52	25.434
	BULIANG	1.333	1.812	1.875	1.878	2.387	2.323	2.093	1.854	1.814	1.852	1.568	769	246	127	83	80	22.094
	KIBING	1.151	1.700	1.771	1.632	1.788	1.722	1.767	1.602	1.649	1.581	909	306	128	70	49	39	17.864
	BUKIT TEMPAYAN	528	816	902	903	957	792	731	741	926	964	626	292	100	53	44	35	9.410
		4.625	7.144	7.447	6.746	7.176	6.580	6.625	6.718	7.395	6.650	4.207	1.892	745	409	237	206	74.802
		6,2%	9,6%	10,0%	9,0%	9,6%	8,8%	8,9%	9,0%	9,9%	8,9%	5,6%	2,5%	1,0%	0,5%	0,3%	0,3%	
TOTAL		41.011	60.479	62.815	56.348	60.417	59.686	58.602	57.960	64.273	58.939	40.495	22.960	12.701	8.081	4.406	4.339	673.512
PERSENTASE (%)		6,1%	9,0%	9,3%	8,4%	9,0%	8,9%	8,7%	8,6%	9,5%	8,8%	6,0%	3,4%	1,9%	1,2%	0,7%	0,6%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

LAMPIRAN V

REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT AGAMA

REKAP JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	AGAMA							JML
			ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	
1	BELAKANG PADANG									
		PEMPING	1.081	0	0	0	0	0	0	1.081
		KASU	3.666	188	2	0	10	4	0	3.870
		PULAU TERONG	3.631	1	0	0	9	0	0	3.641
		PECONG	1.013	1	0	0	2	0	0	1.016
		TANJUNG SARI	4.940	137	9	0	507	0	0	5.593
		SEKANAK RAYA	6.312	16	0	0	17	0	0	6.345
		20.643	343	11	0	545	4	0	21.546	
		95,8%	1,6%	0,1%	0,0%	2,5%	0,0%	0,0%		
2	BATU AMPAR									
		TANJUNG SENGKUANG	29.538	1.832	658	2	303	9	3	32.345
		SUNGAI JODOH	7.189	1.519	553	7	2.899	29	0	12.196
		BATU MERAH	7.417	247	692	1	85	1	0	8.443
		KAMPUNG SERAYA	8.280	2.393	478	6	831	11	0	11.999
			52.424	5.991	2.381	16	4.118	50	3	64.983
		80,7%	9,2%	3,7%	0,0%	6,3%	0,1%	0,0%		
3	SEKUPANG									
		SUNGAI HARAPAN	18.163	5.251	467	1	399	5	4	24.290
		TANJUNG PINGGIR	4.882	530	182	2	81	5	0	5.682
		TANJUNG RIAU	40.222	7.404	918	41	396	2	13	48.996
		TIBAN INDAH	23.333	2.871	509	34	3.004	36	0	29.787
		TIBAN BARU	24.712	2.852	411	19	940	10	6	28.950
		TIBAN LAMA	17.329	4.132	473	19	370	4	0	22.327
		PATAM LESTARI	28.639	3.910	466	18	818	9	5	33.865
		157.280	26.950	3.426	134	6.008	71	28	193.897	
		81,1%	13,9%	1,8%	0,1%	3,1%	0,0%	0,0%		
4	NONGSA									
		SAMBAU	16.965	1.020	313	1	147	2	0	18.448
		BATU BESAR	38.302	3.411	1.138	23	570	7	0	43.451
		KABIL	33.749	7.735	1.891	2	511	22	0	43.910
		NGENANG	1.206	266	135	0	30	0	0	1.637
		90.222	12.432	3.477	26	1.258	31	0	107.446	
		84,0%	11,6%	3,2%	0,0%	1,2%	0,0%	0,0%		

5	BULANG								
	BULANG LINTANG	1.838	1	2	0	11	0	0	1.852
	PULAU BULUH	2.821	18	54	0	278	0	0	3.171
	TEMUYONG	1.567	0	0	0	8	0	0	1.575
	BATU LEGONG	1.317	0	7	0	20	0	0	1.344
	PANTAI GELAM	1.147	0	0	0	18	0	0	1.165
	PULAU SETOKOK	3.511	102	17	2	8	0	0	3.640
		12.201	121	80	2	343	0	0	12.747
		95,7%	0,9%	0,6%	0,0%	2,7%	0,0%	0,0%	
6	LUBUK BAJA								
	KAMPUNG PELITA	5.190	1.093	215	4	1.691	16	0	8.209
	LUBUK BAJA KOTA	4.713	1.536	458	5	6.395	86	8	13.201
	BATU SELICIN	6.141	1.839	477	7	8.065	84	2	16.615
	TANJUNG UMA	23.602	1.023	933	3	2.787	17	1	28.366
	BALOI INDAH	12.587	2.595	710	15	10.393	123	3	26.426
		52.233	8.086	2.793	34	29.331	326	14	92.817
		56,3%	8,7%	3,0%	0,0%	31,6%	0,4%	0,0%	
7	SUNGAI BEDUK								
	MUKA KUNING	4.986	2.024	618	6	137	4	0	7.775
	DURIANGKANG	16.642	5.212	807	1	84	4	6	22.756
	MANGSANG	28.350	11.584	1.977	17	101	6	49	42.084
	TANJUNG PIAYU	25.917	6.589	1.137	0	1.095	28	5	34.771
		75.895	25.409	4.539	24	1.417	42	60	107.386
		70,7%	23,7%	4,2%	0,0%	1,3%	0,0%	0,1%	
8	GALANG								
	SIJANTUNG	1.972	63	219	0	118	9	0	2.381
	KARAS	2.810	2	0	0	14	0	0	2.826
	GALANG BARU	3.227	170	67	7	111	52	0	3.634
	SEMBULANG	3.045	121	419	0	157	60	0	3.802
	REMPANG CATE	4.410	241	72	2	85	15	0	4.825
	SUBANG MAS	766	0	2	0	91	0	0	859
	PULAU ABANG	1.807	37	3	0	51	1	0	1.899
	AIR RAJA	586	2	0	0	0	0	0	588
		18.623	636	782	9	627	137	0	20.814
		89,5%	3,1%	3,8%	0,0%	3,0%	0,7%	0,0%	
9	BENGKONG								
	BENGKONG INDAH	17.742	2.749	397	11	879	17	2	21.797
	BENGKONG LAUT	15.182	2.061	355	8	2.287	28	5	19.926
	SADAI	40.086	3.836	1.115	17	5.578	85	0	50.717
	TANJUNG BUNTUNG	29.700	12.232	1.595	8	1.121	27	81	44.764
		102.710	20.878	3.462	44	9.865	157	88	137.204
		74,9%	15,2%	2,5%	0,0%	7,2%	0,1%	0,1%	

10	BATAM KOTA									
	BALOI PERMAI	27.250	7.101	2.416	78	2.689	11	4	39.549	
	TAMAN BALOI	10.208	4.999	1.292	37	7.099	75	3	23.713	
	TELUK TERING	6.720	4.548	1.417	41	7.326	128	0	20.180	
	BELIAN	75.277	11.790	2.160	77	5.003	69	0	94.376	
	SUKAJADI	3.437	1.365	449	19	1.225	7	1	6.503	
	SUNGAI PANAS	16.785	6.676	1.687	11	5.652	67	5	30.883	
		139.677	36.479	9.421	263	28.994	357	13	215.204	
		64,9%	17,0%	4,4%	0,1%	13,5%	0,2%	0,0%		
11	SAGULUNG									
	TEMBESI	39.617	14.997	1.959	31	642	4	22	57.272	
	SUNGAI BINTI	26.412	3.491	1.187	1	212	5	21	31.329	
	SUNGAI LEKOP	18.075	7.978	1.589	0	120	0	0	27.762	
	SAGULUNG KOTA	24.603	5.250	736	33	493	16	0	31.131	
	SUNGAI LANGKAI	34.371	14.316	1.871	11	459	4	5	51.037	
	SUNGAI PELUNGGUT	22.205	15.334	2.122	3	121	1	12	39.798	
		165.283	61.366	9.464	79	2.047	30	60	238.329	
		69,4%	25,7%	4,0%	0,0%	0,9%	0,0%	0,0%		
12	BATU AJI									
	TANJUNG UNCANG	40.279	8.226	3.636	9	486	2	9	52.647	
	BULIANG	29.295	13.141	1.310	30	967	3	14	44.760	
	KIBING	17.514	16.923	1.725	56	152	8	41	36.419	
	BUKIT TEMPAYAN	13.948	4.059	764	25	256	5	10	19.067	
		101.036	42.349	7.435	120	1.861	18	74	152.893	
		66,1%	27,7%	4,9%	0,1%	1,2%	0,0%	0,0%		
TOTAL		988.227	241.040	47.271	751	86.414	1.223	340	1.365.266	
PERSENTASE (%)		72,4%	17,7%	3,5%	0,1%	6,3%	0,1%	0,0%		

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthi Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT AGAMA

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KOTA BATAM

SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	AGAMA							JML
			ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	
1	BELAKANG PADANG									
		PEMPING	552	0	0	0	0	0	0	552
		KASU	1.887	101	1	0	3	2	0	1.994
		PULAU TERONG	1.858	1	0	0	5	0	0	1.864
		PECONG	530	0	0	0	2	0	0	532
		TANJUNG SARI	2.489	71	5	0	264	0	0	2.829
		SEKANAK RAYA	3.118	7	0	0	8	0	0	3.133
			10.434	180	6	0	282	2	0	10.904
			95,7%	1,7%	0,1%	0,0%	2,6%	0,0%	0,0%	
2	BATU AMPAR									
		TANJUNG SENGKUANG	15.091	933	358	0	150	4	2	16.538
		SUNGAI JODOH	3.667	791	281	4	1.432	16	0	6.191
		BATU MERAH	3.850	121	367	1	45	1	0	4.385
		KAMPUNG SERAYA	4.213	1.202	249	4	408	3	0	6.079
			26.821	3.047	1.255	9	2.035	24	2	33.193
			80,8%	9,2%	3,8%	0,0%	6,1%	0,1%	0,0%	
3	SEKUPANG									
		SUNGAI HARAPAN	9.185	2.635	252	1	204	3	3	12.283
		TANJUNG PINGGIR	2.488	265	96	2	40	3	0	2.894
		TANJUNG RIAU	20.518	3.730	454	17	187	1	9	24.916
		TIBAN INDAH	11.660	1.407	239	17	1.498	18	0	14.839
		TIBAN BARU	12.294	1.394	191	10	472	6	3	14.370
		TIBAN LAMA	8.875	2.054	241	12	187	1	0	11.370
		PATAM LESTARI	14.461	1.961	256	9	411	6	3	17.107
			79.481	13.446	1.729	68	2.999	38	18	97.779
			81,3%	13,8%	1,8%	0,1%	3,1%	0,0%	0,0%	
4	NONGSA									
		SAMBAU	8.749	519	153	1	82	1	0	9.505
		BATU BESAR	19.639	1.742	624	13	290	2	0	22.310
		KABIL	17.508	4.039	1.018	0	266	10	0	22.841
		NGENANG	608	134	72	0	15	0	0	829
			46.504	6.434	1.867	14	653	13	0	55.485
			83,8%	11,6%	3,4%	0,0%	1,2%	0,0%	0,0%	

5	BULANG								
	BULANG LINTANG	956	1	2	0	6	0	0	965
	PULAU BULUH	1.467	8	26	0	125	0	0	1.626
	TEMOYONG	787	0	0	0	6	0	0	793
	BATU LEGONG	697	0	5	0	9	0	0	711
	PANTAI GELAM	582	0	0	0	9	0	0	591
	PULAU SETOKOK	1.835	49	9	0	2	0	0	1.895
		6.324	58	42	0	157	0	0	6.581
		96,1%	0,9%	0,6%	0,0%	2,4%	0,0%	0,0%	
6	LUBUK BAJA								
	KAMPUNG PELITA	2.612	526	100	3	819	7	0	4.067
	LUBUK BAJA KOTA	2.301	731	216	2	3.146	45	3	6.444
	BATU SELICIN	2.903	848	216	2	3.886	44	2	7.901
	TANJUNG UMA	12.158	507	483	0	1.416	10	0	14.574
	BALOI INDAH	6.341	1.243	346	6	5.043	64	1	13.044
		26.315	3.855	1.361	13	14.310	170	6	46.030
		57,2%	8,4%	3,0%	0,0%	31,1%	0,4%	0,0%	
7	SUNGAI BEDUK								
	MUKA KUNING	2.552	984	312	0	63	1	0	3.912
	DURIANGKANG	8.530	2.617	419	1	39	3	3	11.612
	MANGSANG	14.380	5.804	976	8	48	4	27	21.247
	TANJUNG PIAYU	13.177	3.328	571	0	539	15	3	17.633
		38.639	12.733	2.278	9	689	23	33	54.404
		71,0%	23,4%	4,2%	0,0%	1,3%	0,0%	0,1%	
8	GALANG								
	SIJANTUNG	1.048	34	119	0	58	5	0	1.264
	KARAS	1.512	0	0	0	8	0	0	1.520
	GALANG BARU	1.724	94	36	5	53	26	0	1.938
	SEMBULANG	1.604	68	212	0	83	35	0	2.002
	REMPANG CATE	2.366	130	44	1	49	7	0	2.597
	SUBANG MAS	414	0	0	0	48	0	0	462
	PULAU ABANG	900	15	3	0	30	0	0	948
	AIR RAJA	312	1	0	0	0	0	0	313
		9.880	342	414	6	329	73	0	11.044
		89,5%	3,1%	3,7%	0,1%	3,0%	0,7%	0,0%	
9	BENGKONG								
	BENGKONG INDAH	9.040	1.322	199	6	448	9	1	11.025
	BENGKONG LAUT	7.637	1.034	179	3	1.158	15	2	10.028
	SADAI	20.298	1.937	600	7	2.788	43	0	25.673
	TANJUNG BUNTUNG	15.146	6.139	812	4	576	13	46	22.736
		52.121	10.432	1.790	20	4.970	80	49	69.462
		75,0%	15,0%	2,6%	0,0%	7,2%	0,1%	0,1%	

10	BATAM KOTA								
	BALOI PERMAI	13.495	3.439	1.241	43	1.326	8	1	19.553
	TAMAN BALOI	4.967	2.322	655	21	3.406	42	0	11.413
	TELUK TERING	3.296	2.238	704	22	3.557	62	0	9.879
	BELIAN	37.703	5.805	1.077	31	2.456	36	0	47.108
	SUKAJADI	1.679	662	227	12	571	3	1	3.155
	SUNGAI PANAS	8.543	3.336	862	2	2.810	31	3	15.587
		69.683	17.802	4.766	131	14.126	182	5	106.695
		65,3%	16,7%	4,5%	0,1%	13,2%	0,2%	0,0%	
11	SAGULUNG								
	TEMBESI	20.225	7.598	1.002	14	340	3	9	29.191
	SUNGAI BINTI	13.575	1.746	648	0	109	2	7	16.087
	SUNGAI LEKOP	9.292	4.037	844	0	64	0	0	14.237
	SAGULUNG KOTA	12.552	2.704	376	19	242	10	0	15.903
	SUNGAI LANGKAI	17.711	7.215	981	6	232	2	4	26.151
	SUNGAI PELUNGGUT	11.412	7.935	1.101	0	62	1	6	20.517
		84.767	31.235	4.952	39	1.049	18	26	122.086
		69,4%	25,6%	4,1%	0,0%	0,9%	0,0%	0,0%	
12	BATU AJI								
	TANJUNG UNCANG	20.776	4.189	1.995	2	243	2	6	27.213
	BULIANG	14.871	6.636	654	15	479	2	9	22.666
	KIBING	8.957	8.590	874	34	74	4	22	18.555
	BUKIT TEMPAYAN	7.112	1.997	391	16	134	2	5	9.657
		51.716	21.412	3.914	67	930	10	42	78.091
		66,2%	27,4%	5,0%	0,1%	1,2%	0,0%	0,1%	
TOTAL		502.685	120.976	24.374	376	42.529	633	181	691.754
PERSENTASE (%)		72,7%	17,5%	3,5%	0,1%	6,1%	0,1%	0,0%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthi Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT AGAMA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	AGAMA							JML
			ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	
1	BELAKANG PADANG									
		PEMPING	529	0	0	0	0	0	0	529
		KASU	1.779	87	1	0	7	2	0	1.876
		PULAU TERONG	1.773	0	0	0	4	0	0	1.777
		PECONG	483	1	0	0	0	0	0	484
		TANJUNG SARI	2.451	66	4	0	243	0	0	2.764
		SEKANAK RAYA	3.194	9	0	0	9	0	0	3.212
			10.209	163	5	0	263	2	0	10.642
			95,9%	1,5%	0,0%	0,0%	2,5%	0,0%	0,0%	
2	BATU AMPAR									
		TANJUNG SENGKUANG	14.447	899	300	2	153	5	1	15.807
		SUNGAI JODOH	3.522	728	272	3	1.467	13	0	6.005
		BATU MERAH	3.567	126	325	0	40	0	0	4.058
		KAMPUNG SERAYA	4.067	1.191	229	2	423	8	0	5.920
				25.603	2.944	1.126	7	2.083	26	1
			80,5%	9,3%	3,5%	0,0%	6,6%	0,1%	0,0%	
3	SEKUPANG									
		SUNGAI HARAPAN	8.978	2.616	215	0	195	2	1	12.007
		TANJUNG PINGGIR	2.394	265	86	0	41	2	0	2.788
		TANJUNG RIAU	19.704	3.674	464	24	209	1	4	24.080
		TIBAN INDAH	11.673	1.464	270	17	1.506	18	0	14.948
		TIBAN BARU	12.418	1.458	220	9	468	4	3	14.580
		TIBAN LAMA	8.454	2.078	232	7	183	3	0	10.957
		PATAM LESTARI	14.178	1.949	210	9	407	3	2	16.758
			77.799	13.504	1.697	66	3.009	33	10	96.118
			80,9%	14,0%	1,8%	0,1%	3,1%	0,0%	0,0%	
4	NONGSA									
		SAMBAU	8.216	501	160	0	65	1	0	8.943
		BATU BESAR	18.663	1.669	514	10	280	5	0	21.141
		KABIL	16.241	3.696	873	2	245	12	0	21.069
		NGENANG	598	132	63	0	15	0	0	808
				43.718	5.998	1.610	12	605	18	0
			84,1%	11,5%	3,1%	0,0%	1,2%	0,0%	0,0%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG								
	BULANG LINTANG	882	0	0	0	5	0	0	887
	PULAU BULUH	1.354	10	28	0	153	0	0	1.545
	TEMOYONG	780	0	0	0	2	0	0	782
	BATU LEGONG	620	0	2	0	11	0	0	633
	PANTAI GELAM	565	0	0	0	9	0	0	574
	PULAU SETOKOK	1.676	53	8	2	6	0	0	1.745
		5.877	63	38	2	186	0	0	6.166
		95,3%	1,0%	0,6%	0,0%	3,0%	0,0%	0,0%	
6	LUBUK BAJA								
	KAMPUNG PELITA	2.578	567	115	1	872	9	0	4.142
	LUBUK BAJA KOTA	2.412	805	242	3	3.249	41	5	6.757
	BATU SELICIN	3.238	991	261	5	4.179	40	0	8.714
	TANJUNG UMA	11.444	516	450	3	1.371	7	1	13.792
	BALOI INDAH	6.246	1.352	364	9	5.350	59	2	13.382
		25.918	4.231	1.432	21	15.021	156	8	46.787
		55,4%	9,0%	3,1%	0,0%	32,1%	0,3%	0,0%	
7	SUNGAI BEDUK								
	MUKA KUNING	2.434	1.040	306	6	74	3	0	3.863
	DURIANGKANG	8.112	2.595	388	0	45	1	3	11.144
	MANGSANG	13.970	5.780	1.001	9	53	2	22	20.837
	TANJUNG PIAYU	12.740	3.261	566	0	556	13	2	17.138
		37.256	12.676	2.261	15	728	19	27	52.982
		70,3%	23,9%	4,3%	0,0%	1,4%	0,0%	0,1%	
8	GALANG								
	SIJANTUNG	924	29	100	0	60	4	0	1.117
	KARAS	1.298	2	0	0	6	0	0	1.306
	GALANG BARU	1.503	76	31	2	58	26	0	1.696
	SEMBULANG	1.441	53	207	0	74	25	0	1.800
	REMPANG CATE	2.044	111	28	1	36	8	0	2.228
	SUBANG MAS	352	0	2	0	43	0	0	397
	PULAU ABANG	907	22	0	0	21	1	0	951
	AIR RAJA	274	1	0	0	0	0	0	275
		8.743	294	368	3	298	64	0	9.770
		89,5%	3,0%	3,8%	0,0%	3,1%	0,7%	0,0%	
9	BENGKONG								
	BENGKONG INDAH	8.702	1.427	198	5	431	8	1	10.772
	BENGKONG LAUT	7.545	1.027	176	5	1.129	13	3	9.898
	SADAI	19.788	1.899	515	10	2.790	42	0	25.044
	TANJUNG BUNTUNG	14.554	6.093	783	4	545	14	35	22.028
		50.589	10.446	1.672	24	4.895	77	39	67.742
		74,7%	15,4%	2,5%	0,0%	7,2%	0,1%	0,1%	

10	BATAM KOTA								
	BALOI PERMAI	13.755	3.662	1.175	35	1.363	3	3	19.996
	TAMAN BALOI	5.241	2.677	637	16	3.693	33	3	12.300
	TELUK TERING	3.424	2.310	713	19	3.769	66	0	10.301
	BELIAN	37.574	5.985	1.083	46	2.547	33	0	47.268
	SUKAJADI	1.758	703	222	7	654	4	0	3.348
	SUNGAI PANAS	8.242	3.340	825	9	2.842	36	2	15.296
		69.994	18.677	4.655	132	14.868	175	8	108.509
		64,5%	17,2%	4,3%	0,1%	13,7%	0,2%	0,0%	
11	SAGULUNG								
	TEMBESI	19.392	7.399	957	17	302	1	13	28.081
	SUNGAI BINTI	12.837	1.745	539	1	103	3	14	15.242
	SUNGAI LEKOP	8.783	3.941	745	0	56	0	0	13.525
	SAGULUNG KOTA	12.051	2.546	360	14	251	6	0	15.228
	SUNGAI LANGKAI	16.660	7.101	890	5	227	2	1	24.886
	SUNGAI PELUNGGUT	10.793	7.399	1.021	3	59	0	6	19.281
		80.516	30.131	4.512	40	998	12	34	116.243
		69,3%	25,9%	3,9%	0,0%	0,9%	0,0%	0,0%	
12	BATU AJI								
	TANJUNG UNCANG	19.503	4.037	1.641	7	243	0	3	25.434
	BULIANG	14.424	6.505	656	15	488	1	5	22.094
	KIBING	8.557	8.333	851	22	78	4	19	17.864
	BUKIT TEMPAYAN	6.836	2.062	373	9	122	3	5	9.410
		49.320	20.937	3.521	53	931	8	32	74.802
		65,9%	28,0%	4,7%	0,1%	1,2%	0,0%	0,0%	
TOTAL		485.542	120.064	22.897	375	43.885	590	159	673.512
PERSENTASE (%)		72,1%	17,8%	3,4%	0,1%	6,5%	0,1%	0,0%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthi Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

LAMPIRAN VI

REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT PENDIDIKAN

REKAP JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDIDIKAN										JUMLAH
			TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPLOMA III / SARJANA MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA-II	STRATA-III	
1	BELAKANG PADANG												
		PEMPING	537	75	169	93	157	8	7	33	2	0	1.081
		KASU	1.418	280	1.429	282	364	10	8	79	0	0	3.870
		PULAU TERONG	1.765	398	712	269	376	8	20	90	3	0	3.641
		PECONG	496	104	240	59	85	3	3	25	1	0	1.016
		TANJUNG SARI	1.585	391	1.230	744	1.374	20	64	181	4	0	5.593
		SEKANAK RAYA	2.040	404	1.541	673	1.406	23	55	198	4	1	6.345
			7.841	1.652	5.321	2.120	3.762	72	157	606	14	1	21.546
			36,4%	7,7%	24,7%	9,8%	17,5%	0,3%	0,7%	2,8%	0,1%	0,0%	
2	BATU AMPAR												
		TANJUNG SENGKUANG	11.661	3.083	2.488	3.589	10.205	71	372	857	17	2	32.345
		SUNGAI JODOH	4.285	930	1.339	1.434	3.664	24	137	366	16	1	12.196
		BATU MERAH	2.843	761	804	988	2.792	9	76	169	1	0	8.443
		KAMPUNG SERAYA	4.271	894	925	1.251	4.203	28	100	309	18	0	11.999
			23.060	5.668	5.556	7.262	20.864	132	685	1.701	52	3	64.983
			35,5%	8,7%	8,5%	11,2%	32,1%	0,2%	1,1%	2,6%	0,1%	0,0%	
3	SEKUPANG												
		SUNGAI HARAPAN	7.717	2.372	1.586	2.144	8.414	64	493	1.417	76	7	24.290
		TANJUNG PINGGIR	1.834	548	456	509	1.864	8	97	327	37	2	5.682
		TANJUNG RIAU	17.453	4.080	3.073	3.808	17.160	127	851	2.370	71	3	48.996
		TIBAN INDAH	8.888	3.246	2.120	2.633	9.713	130	795	2.164	93	5	29.787
		TIBAN BARU	8.284	2.840	1.804	2.455	9.362	170	994	2.857	178	6	28.950
		TIBAN LAMA	6.582	2.308	1.773	2.407	7.948	52	316	896	37	8	22.327
		PATAM LESTARI	10.615	3.431	2.595	3.281	10.645	112	767	2.268	146	5	33.865
			61.373	18.825	13.407	17.237	65.106	663	4.313	12.299	638	36	193.897
			31,7%	9,7%	6,9%	8,9%	33,6%	0,3%	2,2%	6,3%	0,3%	0,0%	
4	NONGSA												
		SAMBAU	5.920	1.595	2.250	2.109	5.583	57	235	663	34	2	18.448
		BATU BESAR	13.956	3.571	3.828	4.253	14.660	175	781	2.123	99	5	43.451
		KABIL	13.875	4.173	4.858	5.355	14.180	113	340	988	26	2	43.910
		NGENANG	897	122	229	165	191	1	4	27	0	1	1.637
			34.648	9.461	11.165	11.882	34.614	346	1.360	3.801	159	10	107.446
			32,2%	8,8%	10,4%	11,1%	32,2%	0,3%	1,3%	3,5%	0,1%	0,0%	

5	BULANG											
	BULANG LINTANG	684	170	618	155	186	0	13	24	2	0	1.852
	PULAU BULUH	1.227	180	828	353	503	6	22	50	2	0	3.171
	TEMOYONG	664	85	562	123	122	0	4	14	0	1	1.575
	BATU LEGONG	656	89	393	86	104	1	3	12	0	0	1.344
	PANTAI GELAM	548	72	297	91	123	4	3	25	2	0	1.165
	PULAU SETOKOK	1.812	232	696	327	481	4	27	58	3	0	3.640
		5.591	828	3.394	1.135	1.519	15	72	183	9	1	12.747
		43,9%	6,5%	26,6%	8,9%	11,9%	0,1%	0,6%	1,4%	0,1%	0,0%	
6	LUBUK BAJA											
	KAMPUNG PELITA	2.917	652	639	793	2.656	23	149	364	14	2	8.209
	LUBUK BAJA KOTA	5.125	1.013	1.086	1.370	3.622	24	220	703	37	1	13.201
	BATU SELICIN	6.519	1.379	1.397	1.658	4.626	26	212	756	40	2	16.615
	TANJUNG UMA	10.803	3.270	3.428	3.269	6.682	34	166	692	20	2	28.366
	BALOI INDAH	10.137	2.433	2.274	2.756	7.142	44	292	1.288	58	2	26.426
		35.501	8.747	8.824	9.846	24.728	151	1.039	3.803	169	9	92.817
		38,2%	9,4%	9,5%	10,6%	26,6%	0,2%	1,1%	4,1%	0,2%	0,0%	
7	SUNGAI BEDUK											
	MUKA KUNING	2.474	603	518	622	3.224	11	62	244	16	1	7.775
	DURIANGKANG	6.737	2.140	1.246	2.187	9.506	65	264	597	13	1	22.756
	MANGSANG	11.956	3.555	2.035	3.534	18.932	148	662	1.240	22	0	42.084
	TANJUNG PIAYU	11.528	2.781	2.330	2.876	13.476	68	482	1.196	31	3	34.771
		32.695	9.079	6.129	9.219	45.138	292	1.470	3.277	82	5	107.386
		30,4%	8,5%	5,7%	8,6%	42,0%	0,3%	1,4%	3,1%	0,1%	0,0%	
8	GALANG											
	SIJANTUNG	952	213	625	214	313	4	10	50	0	0	2.381
	KARAS	1.198	442	559	235	334	12	5	40	1	0	2.826
	GALANG BARU	1.628	486	932	235	297	3	11	42	0	0	3.634
	SEMBULANG	1.261	329	1.124	367	609	2	21	85	4	0	3.802
	REMPANG CATE	2.239	480	1.052	387	570	7	16	73	1	0	4.825
	SUBANG MAS	337	102	277	54	77	0	2	10	0	0	859
	PULAU ABANG	878	147	547	126	179	1	4	17	0	0	1.899
	AIR RAJA	247	57	85	62	113	3	3	18	0	0	588
		8.740	2.256	5.201	1.680	2.492	32	72	335	6	0	20.814
		42,0%	10,8%	25,0%	8,1%	12,0%	0,2%	0,3%	1,6%	0,0%	0,0%	
9	BENGKONG											
	BENGKONG INDAH	7.144	1.632	1.678	1.940	8.057	66	310	932	33	5	21.797
	BENGKONG LAUT	6.780	1.427	1.581	1.957	6.749	78	338	971	45	0	19.926
	SADAI	18.574	4.295	3.773	4.618	16.529	128	623	2.088	83	6	50.717
	TANJUNG BUNTUNG	15.888	3.597	2.676	3.922	16.335	114	613	1.568	48	3	44.764
		48.386	10.951	9.708	12.437	47.670	386	1.884	5.559	209	14	137.204
		35,3%	8,0%	7,1%	9,1%	34,7%	0,3%	1,4%	4,1%	0,2%	0,0%	

10	BATAM KOTA											
	BALOI PERMAI	11.269	3.406	2.267	3.523	13.234	207	1.478	3.871	284	10	39.549
	TAMAN BALOI	6.667	2.176	1.709	2.433	7.238	106	695	2.505	178	6	23.713
	TELUK TERING	6.314	1.741	1.693	2.119	5.989	57	448	1.669	140	10	20.180
	BELIAN	29.056	8.388	5.328	8.163	30.564	469	3.234	8.633	507	34	94.376
	SUKAJADI	1.638	573	343	527	1.923	32	240	1.065	156	6	6.503
	SUNGAI PANAS	10.287	2.924	2.466	3.208	10.245	83	433	1.180	51	6	30.883
		65.231	19.208	13.806	19.973	69.193	954	6.528	18.923	1.316	72	215.204
		30,3%	8,9%	6,4%	9,3%	32,2%	0,4%	3,0%	8,8%	0,6%	0,0%	
11	SAGULUNG											
	TEMBESI	18.885	5.114	2.793	3.639	22.170	185	1.479	2.881	122	4	57.272
	SUNGAI BINTI	10.209	3.393	2.624	3.222	10.547	48	323	932	28	3	31.329
	SUNGAI LEKOP	8.812	3.007	1.946	2.761	10.157	42	263	765	9	0	27.762
	SAGULUNG KOTA	9.076	3.398	2.021	2.957	11.641	103	524	1.358	50	3	31.131
	SUNGAI LANGKAI	15.196	5.322	2.569	3.735	20.504	173	1.132	2.342	61	3	51.037
	SUNGAI PELUNGGUT	13.288	4.327	2.887	3.741	14.297	53	326	857	21	1	39.798
		75.466	24.561	14.840	20.055	89.316	604	4.047	9.135	291	14	238.329
		31,7%	10,3%	6,2%	8,4%	37,5%	0,3%	1,7%	3,8%	0,1%	0,0%	
12	BATU AJI											
	TANJUNG UNCANG	18.346	4.701	3.912	5.212	18.408	120	578	1.341	28	1	52.647
	BULIANG	13.406	4.020	1.998	3.410	18.775	225	872	1.990	62	2	44.760
	KIBING	10.883	3.352	1.800	2.777	15.795	86	578	1.105	42	1	36.419
	BUKIT TEMPAYAN	5.877	1.792	1.079	1.611	7.085	61	447	1.085	28	2	19.067
		48.512	13.865	8.789	13.010	60.063	492	2.475	5.521	160	6	152.893
		31,7%	9,1%	5,7%	8,5%	39,3%	0,3%	1,6%	3,6%	0,1%	0,0%	
TOTAL		447.044	125.101	106.140	125.856	464.465	4.139	24.102	65.143	3.105	171	1.365.266
PERSENTASE (%)		32,7%	9,2%	7,8%	9,2%	34,0%	0,3%	1,8%	4,8%	0,2%	0,0%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT PENDIDIKAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDIDIKAN										JUMLAH
			TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPLOMA III / SARJANA MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA-II	STRATA-III	
1	BELAKANG PADANG												
		PEMPING	274	37	87	49	84	1	4	15	1	0	552
		KASU	739	156	720	137	207	6	4	25	0	0	1.994
		PULAU TERONG	885	223	361	135	206	4	8	39	3	0	1.864
		PECONG	257	60	119	26	55	1	1	12	1	0	532
		TANJUNG SARI	829	212	540	383	733	11	33	84	4	0	2.829
		SEKANAK RAYA	1.008	211	720	340	746	6	19	82	1	0	3.133
			3.992	899	2.547	1.070	2.031	29	69	257	10	0	10.904
			36,6%	8,2%	23,4%	9,8%	18,6%	0,3%	0,6%	2,4%	0,1%	0,0%	
2	BATU AMPAR												
		TANJUNG SENGKUANG	5.962	1.586	1.247	1.771	5.428	34	135	368	7	0	16.538
		SUNGAI JODOH	2.191	489	635	716	1.894	11	58	186	10	1	6.191
		BATU MERAH	1.441	408	394	522	1.513	3	30	73	1	0	4.385
		KAMPUNG SERAYA	2.174	466	450	619	2.158	13	37	150	12	0	6.079
			11.768	2.949	2.726	3.628	10.993	61	260	777	30	1	33.193
			35,5%	8,9%	8,2%	10,9%	33,1%	0,2%	0,8%	2,3%	0,1%	0,0%	
3	SEKUPANG												
		SUNGAI HARAPAN	3.985	1.207	787	1.102	4.260	28	188	678	42	6	12.283
		TANJUNG PINGGIR	930	286	221	275	948	4	40	168	21	1	2.894
		TANJUNG RIAU	8.959	2.072	1.610	1.944	8.825	49	373	1.054	29	1	24.916
		TIBAN INDAH	4.504	1.698	995	1.261	4.878	67	350	1.028	55	3	14.839
		TIBAN BARU	4.209	1.467	857	1.151	4.641	74	425	1.439	102	5	14.370
		TIBAN LAMA	3.392	1.245	901	1.207	4.047	18	132	402	20	6	11.370
		PATAM LESTARI	5.384	1.790	1.323	1.614	5.450	37	304	1.105	96	4	17.107
			31.363	9.765	6.694	8.554	33.049	277	1.812	5.874	365	26	97.779
			32,1%	10,0%	6,8%	8,7%	33,8%	0,3%	1,9%	6,0%	0,4%	0,0%	
4	NONGSA												
		SAMBAU	3.052	855	1.108	1.061	2.982	26	103	300	16	2	9.505
		BATU BESAR	7.187	1.911	1.828	2.128	7.818	76	344	970	45	3	22.310
		KABIL	7.158	2.246	2.440	2.763	7.592	44	132	453	12	1	22.841
		NGENANG	450	60	120	86	97	0	3	12	0	1	829
			17.847	5.072	5.496	6.038	18.489	146	582	1.735	73	7	55.485
			32,2%	9,1%	9,9%	10,9%	33,3%	0,3%	1,0%	3,1%	0,1%	0,0%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG											
	BULANG LINTANG	354	100	311	83	98	0	5	13	1	0	965
	PULAU BULUH	611	107	421	170	290	2	9	14	2	0	1.626
	TEMOYONG	334	41	272	68	68	0	3	7	0	0	793
	BATU LEGONG	336	51	217	37	63	0	2	5	0	0	711
	PANTAI GELAM	260	37	161	55	61	1	1	14	1	0	591
	PULAU SETOKOK	909	132	376	185	255	2	13	22	1	0	1.895
		2.804	468	1.758	598	835	5	33	75	5	0	6.581
		42,6%	7,1%	26,7%	9,1%	12,7%	0,1%	0,5%	1,1%	0,1%	0,0%	
6	LUBUK BAJA											
	KAMPUNG PELITA	1.519	329	326	379	1.254	11	59	181	9	0	4.067
	LUBUK BAJA KOTA	2.479	514	520	632	1.809	8	106	350	26	0	6.444
	BATU SELICIN	3.020	670	674	789	2.251	10	84	375	26	2	7.901
	TANJUNG UMA	5.563	1.710	1.768	1.651	3.442	13	71	342	13	1	14.574
	BALOI INDAH	4.951	1.252	1.092	1.339	3.548	20	127	680	33	2	13.044
		17.532	4.475	4.380	4.790	12.304	62	447	1.928	107	5	46.030
		38,1%	9,7%	9,5%	10,4%	26,7%	0,1%	1,0%	4,2%	0,2%	0,0%	
7	SUNGAI BEDUK											
	MUKA KUNING	1.277	293	285	336	1.568	5	30	106	11	1	3.912
	DURIANGKANG	3.497	1.126	678	1.141	4.695	30	139	296	10	0	11.612
	MANGSANG	6.223	1.854	1.044	1.855	9.180	62	378	639	12	0	21.247
	TANJUNG PIAYU	5.932	1.412	1.209	1.512	6.757	27	214	551	17	2	17.633
		16.929	4.685	3.216	4.844	22.200	124	761	1.592	50	3	54.404
		31,1%	8,6%	5,9%	8,9%	40,8%	0,2%	1,4%	2,9%	0,1%	0,0%	
8	GALANG											
	SIJANTUNG	511	120	326	113	162	3	1	28	0	0	1.264
	KARAS	589	264	317	127	187	9	2	24	1	0	1.520
	GALANG BARU	841	293	499	127	154	2	3	19	0	0	1.938
	SEMBULANG	648	175	609	197	324	1	9	35	4	0	2.002
	REMPANG CATE	1.190	282	563	205	314	1	4	38	0	0	2.597
	SUBANG MAS	180	56	158	25	38	0	0	5	0	0	462
	PULAU ABANG	433	73	277	68	88	0	0	9	0	0	948
	AIR RAJA	123	26	50	35	65	1	2	11	0	0	313
		4.515	1.289	2.799	897	1.332	17	21	169	5	0	11.044
		40,9%	11,7%	25,3%	8,1%	12,1%	0,2%	0,2%	1,5%	0,0%	0,0%	
9	BENGKONG											
	BENGKONG INDAH	3.636	841	852	977	4.126	25	130	418	17	3	11.025
	BENGKONG LAUT	3.406	714	772	1.000	3.496	28	135	446	31	0	10.028
	SADAI	9.609	2.229	1.903	2.255	8.350	58	262	960	45	2	25.673
	TANJUNG BUNTUNG	8.172	1.873	1.370	1.993	8.309	42	263	682	30	2	22.736
		24.823	5.657	4.897	6.225	24.281	153	790	2.506	123	7	69.462
		35,7%	8,1%	7,0%	9,0%	35,0%	0,2%	1,1%	3,6%	0,2%	0,0%	

10	BATAM KOTA											
	BALOI PERMAI	5.719	1.732	1.106	1.755	6.347	77	701	1.941	167	8	19.553
	TAMAN BALOI	3.221	1.119	798	1.214	3.359	27	296	1.269	104	6	11.413
	TELUK TERING	3.164	838	808	1.041	2.839	17	202	881	83	6	9.879
	BELIAN	14.761	4.321	2.654	3.988	15.183	174	1.450	4.262	295	20	47.108
	SUKAJADI	833	280	136	262	903	11	87	542	95	6	3.155
	SUNGAI PANAS	5.249	1.528	1.259	1.618	5.123	36	173	566	33	2	15.587
		32.947	9.818	6.761	9.878	33.754	342	2.909	9.461	777	48	106.695
		30,9%	9,2%	6,3%	9,3%	31,6%	0,3%	2,7%	8,9%	0,7%	0,0%	
11	SAGULUNG											
	TEMBESI	9.823	2.699	1.490	1.944	11.038	75	737	1.323	60	2	29.191
	SUNGAI BINTI	5.227	1.811	1.397	1.711	5.352	19	138	411	19	2	16.087
	SUNGAI LEKOP	4.525	1.619	1.040	1.454	5.172	10	105	307	5	0	14.237
	SAGULUNG KOTA	4.612	1.788	1.096	1.524	5.936	43	243	628	31	2	15.903
	SUNGAI LANGKAI	7.931	2.796	1.373	2.047	10.205	66	587	1.106	39	1	26.151
	SUNGAI PELUNGGUT	6.925	2.253	1.552	2.040	7.224	20	121	367	15	0	20.517
		39.043	12.966	7.948	10.720	44.927	233	1.931	4.142	169	7	122.086
		32,0%	10,6%	6,5%	8,8%	36,8%	0,2%	1,6%	3,4%	0,1%	0,0%	
12	BATU AJI											
	TANJUNG UNCANG	9.507	2.406	2.074	2.787	9.577	45	238	560	19	0	27.213
	BULIANG	6.941	2.090	1.105	1.872	9.131	93	432	962	38	2	22.666
	KIBING	5.731	1.713	1.030	1.573	7.652	36	275	526	18	1	18.555
	BUKIT TEMPAYAN	3.009	927	567	848	3.508	20	209	552	15	2	9.657
		25.188	7.136	4.776	7.080	29.868	194	1.154	2.600	90	5	78.091
		32,3%	9,1%	6,1%	9,1%	38,2%	0,2%	1,5%	3,3%	0,1%	0,0%	
TOTAL		228.751	65.179	53.998	64.322	234.063	1.643	10.769	31.116	1.804	109	691.754
PERSENTASE (%)		33,1%	9,4%	7,8%	9,3%	33,8%	0,2%	1,6%	4,5%	0,3%	0,0%	

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT PENDIDIKAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDIDIKAN										JUMLAH
			TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPLOMA III / SARJANA MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA-II	STRATA-III	
1	BELAKANG PADANG												
		PEMPING	263	38	82	44	73	7	3	18	1	0	529
		KASU	679	124	709	145	157	4	4	54	0	0	1.876
		PULAU TERONG	880	175	351	134	170	4	12	51	0	0	1.777
		PECONG	239	44	121	33	30	2	2	13	0	0	484
		TANJUNG SARI	756	179	690	361	641	9	31	97	0	0	2.764
		SEKANAK RAYA	1.032	193	821	333	660	17	36	116	3	1	3.212
			3.849	753	2.774	1.050	1.731	43	88	349	4	1	10.642
			36,2%	7,1%	26,1%	9,9%	16,3%	0,4%	0,8%	3,3%	0,0%	0,0%	
2	BATU AMPAR												
		TANJUNG SENGKUANG	5.699	1.497	1.241	1.818	4.777	37	237	489	10	2	15.807
		SUNGAI JODOH	2.094	441	704	718	1.770	13	79	180	6	0	6.005
		BATU MERAH	1.402	353	410	466	1.279	6	46	96	0	0	4.058
		KAMPUNG SERAYA	2.097	428	475	632	2.045	15	63	159	6	0	5.920
			11.292	2.719	2.830	3.634	9.871	71	425	924	22	2	31.790
			35,5%	8,6%	8,9%	11,4%	31,1%	0,2%	1,3%	2,9%	0,1%	0,0%	
3	SEKUPANG												
		SUNGAI HARAPAN	3.732	1.165	799	1.042	4.154	36	305	739	34	1	12.007
		TANJUNG PINGGIR	904	262	235	234	916	4	57	159	16	1	2.788
		TANJUNG RIAU	8.494	2.008	1.463	1.864	8.335	78	478	1.316	42	2	24.080
		TIBAN INDAH	4.384	1.548	1.125	1.372	4.835	63	445	1.136	38	2	14.948
		TIBAN BARU	4.075	1.373	947	1.304	4.721	96	569	1.418	76	1	14.580
		TIBAN LAMA	3.190	1.063	872	1.200	3.901	34	184	494	17	2	10.957
		PATAM LESTARI	5.231	1.641	1.272	1.667	5.195	75	463	1.163	50	1	16.758
			30.010	9.060	6.713	8.683	32.057	386	2.501	6.425	273	10	96.118
			31,2%	9,4%	7,0%	9,0%	33,4%	0,4%	2,6%	6,7%	0,3%	0,0%	
4	NONGSA												
		SAMBAU	2.868	740	1.142	1.048	2.601	31	132	363	18	0	8.943
		BATU BESAR	6.769	1.660	2.000	2.125	6.842	99	437	1.153	54	2	21.141
		KABIL	6.717	1.927	2.418	2.592	6.588	69	208	535	14	1	21.069
		NGENANG	447	62	109	79	94	1	1	15	0	0	808
			16.801	4.389	5.669	5.844	16.125	200	778	2.066	86	3	51.961
			32,3%	8,4%	10,9%	11,2%	31,0%	0,4%	1,5%	4,0%	0,2%	0,0%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG											
	BULANG LINTANG	330	70	307	72	88	0	8	11	1	0	887
	PULAU BULUH	616	73	407	183	213	4	13	36	0	0	1.545
	TEMOYONG	330	44	290	55	54	0	1	7	0	1	782
	BATU LEGONG	320	38	176	49	41	1	1	7	0	0	633
	PANTAI GELAM	288	35	136	36	62	3	2	11	1	0	574
	PULAU SETOKOK	903	100	320	142	226	2	14	36	2	0	1.745
		2.787	360	1.636	537	684	10	39	108	4	1	6.166
		45,2%	5,8%	26,5%	8,7%	11,1%	0,2%	0,6%	1,8%	0,1%	0,0%	
6	LUBUK BAJA											
	KAMPUNG PELITA	1.398	323	313	414	1.402	12	90	183	5	2	4.142
	LUBUK BAJA KOTA	2.646	499	566	738	1.813	16	114	353	11	1	6.757
	BATU SELICIN	3.499	709	723	869	2.375	16	128	381	14	0	8.714
	TANJUNG UMA	5.240	1.560	1.660	1.618	3.240	21	95	350	7	1	13.792
	BALOI INDAH	5.186	1.181	1.182	1.417	3.594	24	165	608	25	0	13.382
		17.969	4.272	4.444	5.056	12.424	89	592	1.875	62	4	46.787
		38,4%	9,1%	9,5%	10,8%	26,6%	0,2%	1,3%	4,0%	0,1%	0,0%	
7	SUNGAI BEDUK											
	MUKA KUNING	1.197	310	233	286	1.656	6	32	138	5	0	3.863
	DURIANGKANG	3.240	1.014	568	1.046	4.811	35	125	301	3	1	11.144
	MANGSANG	5.733	1.701	991	1.679	9.752	86	284	601	10	0	20.837
	TANJUNG PIAYU	5.596	1.369	1.121	1.364	6.719	41	268	645	14	1	17.138
		15.766	4.394	2.913	4.375	22.938	168	709	1.685	32	2	52.982
		29,8%	8,3%	5,5%	8,3%	43,3%	0,3%	1,3%	3,2%	0,1%	0,0%	
8	GALANG											
	SIJANTUNG	441	93	299	101	151	1	9	22	0	0	1.117
	KARAS	609	178	242	108	147	3	3	16	0	0	1.306
	GALANG BARU	787	193	433	108	143	1	8	23	0	0	1.696
	SEMBULANG	613	154	515	170	285	1	12	50	0	0	1.800
	REMPANG CATE	1.049	198	489	182	256	6	12	35	1	0	2.228
	SUBANG MAS	157	46	119	29	39	0	2	5	0	0	397
	PULAU ABANG	445	74	270	58	91	1	4	8	0	0	951
	AIR RAJA	124	31	35	27	48	2	1	7	0	0	275
		4.225	967	2.402	783	1.160	15	51	166	1	0	9.770
		43,2%	9,9%	24,6%	8,0%	11,9%	0,2%	0,5%	1,7%	0,0%	0,0%	
9	BENGKONG											
	BENGKONG INDAH	3.508	791	826	963	3.931	41	180	514	16	2	10.772
	BENGKONG LAUT	3.374	713	809	957	3.253	50	203	525	14	0	9.898
	SADAI	8.965	2.066	1.870	2.363	8.179	70	361	1.128	38	4	25.044
	TANJUNG BUNTUNG	7.716	1.724	1.306	1.929	8.026	72	350	886	18	1	22.028
		23.563	5.294	4.811	6.212	23.389	233	1.094	3.053	86	7	67.742
		34,8%	7,8%	7,1%	9,2%	34,5%	0,3%	1,6%	4,5%	0,1%	0,0%	

10	BATAM KOTA											
	BALOI PERMAI	5.550	1.674	1.161	1.768	6.887	130	777	1.930	117	2	19.996
	TAMAN BALOI	3.446	1.057	911	1.219	3.879	79	399	1.236	74	0	12.300
	TELUK TERING	3.150	903	885	1.078	3.150	40	246	788	57	4	10.301
	BELIAN	14.295	4.067	2.674	4.175	15.381	295	1.784	4.371	212	14	47.268
	SUKAJADI	805	293	207	265	1.020	21	153	523	61	0	3.348
	SUNGAI PANAS	5.038	1.396	1.207	1.590	5.122	47	260	614	18	4	15.296
		32.284	9.390	7.045	10.095	35.439	612	3.619	9.462	539	24	108.509
		29,8%	8,7%	6,5%	9,3%	32,7%	0,6%	3,3%	8,7%	0,5%	0,0%	
11	SAGULUNG											
	TEMBESI	9.062	2.415	1.303	1.695	11.132	110	742	1.558	62	2	28.081
	SUNGAI BINTI	4.982	1.582	1.227	1.511	5.195	29	185	521	9	1	15.242
	SUNGAI LEKOP	4.287	1.388	906	1.307	4.985	32	158	458	4	0	13.525
	SAGULUNG KOTA	4.464	1.610	925	1.433	5.705	60	281	730	19	1	15.228
	SUNGAI LANGKAI	7.265	2.526	1.196	1.688	10.299	107	545	1.236	22	2	24.886
	SUNGAI PELUNGGUT	6.363	2.074	1.335	1.701	7.073	33	205	490	6	1	19.281
		36.423	11.595	6.892	9.335	44.389	371	2.116	4.993	122	7	116.243
		31,3%	10,0%	5,9%	8,0%	38,2%	0,3%	1,8%	4,3%	0,1%	0,0%	
12	BATU AJI											
	TANJUNG UNCANG	8.839	2.295	1.838	2.425	8.831	75	340	781	9	1	25.434
	BULIANG	6.465	1.930	893	1.538	9.644	132	440	1.028	24	0	22.094
	KIBING	5.152	1.639	770	1.204	8.143	50	303	579	24	0	17.864
	BUKIT TEMPAYAN	2.868	865	512	763	3.577	41	238	533	13	0	9.410
		23.324	6.729	4.013	5.930	30.195	298	1.321	2.921	70	1	74.802
		31,2%	9,0%	5,4%	7,9%	40,4%	0,4%	1,8%	3,9%	0,1%	0,0%	
TOTAL		218.293	59.922	52.142	61.534	230.402	2.496	13.333	34.027	1.301	62	673.512
PERSENTASE (%)		32,4%	8,9%	7,7%	9,1%	34,2%	0,4%	2,0%	5,1%	0,2%	0,0%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

LAMPIRAN VII

REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT PEKERJAAN

REKAP JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KOTA BATAM

SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	PEKERJAAN	BELAKANG PADANG	BATU AMPAR	SEKUPANG	NONGSA	BULANG	LUBUK BAJA	SUNGAI BEDUK	GALANG	BENGKONG	BATAM KOTA	SAGULUNG	BATU AJI	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	6.936	20.321	56.036	33.187	4.760	23.115	31.278	6.469	44.693	57.497	67.513	46.314	398.119
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	5.200	10.304	26.737	17.912	3.004	14.750	13.309	4.800	20.729	25.520	33.174	20.341	195.780
3	PELAJAR/MAHASISWA	2.619	8.431	31.978	16.608	1.023	14.377	17.710	2.699	17.767	39.166	44.058	24.975	221.411
4	PENSIUNAN	62	14	408	55	4	73	30	11	89	290	93	68	1.197
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	242	162	2.862	678	79	293	254	135	668	2.738	1.129	743	9.983
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	5	95	97	33	39	18	17	8	115	111	478	54	1.070
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	16	43	428	270	4	54	76	4	197	1.012	329	127	2.560
8	PERDAGANGAN	3	35	112	113	4	57	98	9	123	86	175	159	974
9	PETANI/PEKEBUN	24	254	503	591	29	278	327	406	363	590	819	524	4.708
10	PETERNAK	1	1	0	5	0	3	2	3	3	0	2	4	24
11	NELAYAN/PERIKANAN	2.766	73	388	685	2.597	197	406	3.053	154	127	486	73	11.005
12	INDUSTRI	1	14	18	37	2	4	46	1	21	40	38	40	262
13	KONSTRUKSI	0	8	17	16	0	4	11	0	15	37	22	31	161
14	TRANSPORTASI	0	10	21	37	2	7	36	0	33	27	29	51	253
15	KARYAWAN SWASTA	943	4.138	16.461	11.794	251	7.829	12.428	583	13.311	25.444	22.150	18.057	133.389
16	KARYAWAN BUMN	13	45	527	114	1	78	42	0	154	709	164	89	1.936
17	KARYAWAN BUMD	3	2	33	5	0	7	5	0	8	33	4	11	111
18	KARYAWAN HONORER	117	48	449	219	55	44	98	101	164	284	272	204	2.055
19	BURUH HARIAN LEPAS	677	409	892	1.406	36	568	578	99	1.027	658	1.009	775	8.134
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	23	25	68	101	4	29	57	40	52	48	74	63	584
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	26	18	26	79	24	76	19	73	22	12	48	4	427
22	BURUH PERTENAKAN	0	1	3	4	0	1	1	1	0	1	2	2	16
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	18	22	20	2	13	5	5	7	25	14	9	141
24	TUKANG CUKUR	0	0	3	3	0	1	5	0	4	2	3	5	26
25	TUKANG LISTRIK	0	1	2	3	0	2	10	0	16	8	5	11	58
26	TUKANG BATU	0	10	22	30	0	8	35	0	28	18	34	15	200
27	TUKANG KAYU	0	3	12	7	0	2	7	3	16	9	14	6	79
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	1	0	4
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	15	12	12	0	2	17	0	21	17	29	24	149
30	TUKANG JAHIT	0	8	21	23	2	14	18	0	31	23	24	16	180
31	TUKANG GIGI	0	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
32	PENATA RIAS	1	2	4	0	0	1	1	0	4	9	2	3	27
33	PENATA BUSANA	0	2	0	1	0	0	1	0	1	3	1	1	10
34	PENATA RAMBUT	1	1	7	3	0	2	0	0	4	8	7	2	35
35	MEKANIK	1	6	28	24	0	16	24	1	39	58	35	38	270
36	SENIMAN	0	3	13	3	0	2	3	1	11	10	8	1	55

37	TABIB	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	4
38	PARAJI	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
39	PERANCANG BUSANA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	0	7
41	IMAM MASJID	3	6	20	8	0	4	5	2	12	18	20	16	114
42	PENDETA	1	5	36	29	0	16	36	1	30	82	109	64	409
43	PASTOR	0	0	4	0	0	3	2	0	5	2	7	0	23
44	WARTAWAN	0	4	13	7	1	1	11	1	12	48	13	8	119
45	USTADZ/MUBALIGH	0	2	15	7	0	2	9	4	10	15	21	5	90
46	JURU MASAK	0	3	6	5	0	0	2	0	10	6	6	5	43
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	5
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	2	0	0	0	2	0	2	3	0	2	11
64	DOSEN	1	16	136	32	1	20	15	0	61	279	112	52	725
65	GURU	203	175	1.574	607	83	226	593	193	736	1.347	1.593	979	8.309
66	PILOT	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3
67	PENGACARA	0	1	19	4	0	6	1	0	6	37	11	8	93
68	NOTARIS	0	2	7	2	0	10	1	1	4	34	0	3	64
69	ARSITEK	0	1	7	2	0	4	2	0	6	20	5	2	49
70	AKUNTAN	0	0	0	4	0	2	1	0	3	8	6	1	25
71	KONSULTAN	0	0	10	1	0	3	1	0	3	23	7	7	55
72	DOKTER	2	18	226	39	0	89	26	1	62	606	82	41	1.192
73	BIDAN	7	28	204	57	10	22	54	11	89	167	204	122	975
74	PERAWAT	11	35	271	64	7	51	67	7	124	211	210	123	1.181
75	APOTEKER	2	4	39	10	0	5	3	0	18	35	22	16	154
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	3	1	0	0	1	0	0	6	1	1	13
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
78	PENYIAR RADIO	0	0	2	1	0	0	0	0	3	4	1	0	11
79	PELAUT	14	23	238	57	2	33	30	2	117	214	150	103	983
80	PENELITI	0	0	0	1	0	1	0	1	2	4	2	0	11

81	SOPIR	1	44	104	143	0	32	95	4	194	122	101	147	987
82	PIALANG	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
83	PARANORMAL	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
84	PEDAGANG	6	46	132	136	2	78	106	6	257	233	162	155	1.319
85	PERANGKAT DESA	0	0	1	3	0	0	0	0	2	1	2	1	10
86	KEPALA DESA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	1	0	0	7	1	2	1	5	3	1	21
88	WIRASWASTA	1.613	20.041	52.589	22.138	718	30.269	29.357	2.071	35.530	57.022	63.221	38.178	352.747
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	0	3	9	3	0	2	6	0	9	10	2	6	50
90	ARTIS	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
91	ATLIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	CHEF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	MANAJER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	TENAGA TATA USAHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	OPERATOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	TEKNISI	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
98	ASISTEN AHLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0	10	2	1	3	2	1	2	9	4	0	35
TOTAL		21.546	64.983	193.897	107.446	12.747	92.817	107.386	20.814	137.204	215.204	238.329	152.893	1.365.266

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT PEKERJAAN**PROVINSI KEPULAUAN RIAU****KOTA BATAM****SEMESTER 1 TAHUN 2025**

NO	PEKERJAAN	BELAKANG PADANG	BATU AMPAR	SEKUPANG	NONGSA	BULANG	LUBUK BAJA	SUNGAI BEDUK	GALANG	BENGKONG	BATAM KOTA	SAGULUNG	BATU AJI	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	3.589	10.672	29.213	17.473	2.448	12.143	16.226	3.460	23.274	29.625	35.125	24.120	207.368
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	1	1	2	0	1	2	2	3	3	4	8	27
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.487	4.554	16.873	8.954	608	7.562	9.231	1.555	9.599	20.292	23.245	12.936	116.896
4	PENSIUNAN	49	9	303	42	1	55	24	10	67	223	70	45	898
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	119	78	1.650	387	56	162	147	86	331	1.416	600	386	5.418
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	5	89	96	32	39	16	17	8	113	109	477	53	1.054
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	15	41	416	236	4	51	73	4	181	910	313	126	2.370
8	PERDAGANGAN	3	26	82	75	3	43	72	7	84	58	125	103	681
9	PETANI/PEKEBUN	21	182	366	433	24	207	214	360	270	395	563	369	3.404
10	PETERNAK	1	1	0	5	0	2	2	3	1	0	2	4	21
11	NELAYAN/PERIKANAN	2.756	70	383	670	2.553	197	403	3.040	152	123	457	72	10.876
12	INDUSTRI	0	9	12	24	1	3	34	0	14	25	29	31	182
13	KONSTRUKSI	0	8	15	16	0	4	11	0	15	34	21	30	154
14	TRANSPORTASI	0	10	21	37	2	7	36	0	32	27	29	51	252
15	KARYAWAN SWASTA	728	2.928	10.628	8.544	185	4.744	7.751	454	8.547	15.528	15.261	12.710	88.008
16	KARYAWAN BUMN	13	38	363	87	1	46	32	0	107	438	119	69	1.313
17	KARYAWAN BUMD	2	1	16	2	0	4	4	0	4	19	2	7	61
18	KARYAWAN HONORER	71	17	236	123	29	22	48	69	77	128	137	110	1.067
19	BURUH HARIAN LEPAS	672	377	828	1.351	35	544	549	93	978	601	953	747	7.728
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	23	19	51	83	3	24	44	35	40	35	59	52	468
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	26	18	26	77	24	75	17	72	21	11	48	4	419
22	BURUH PERTENAKAN	0	0	2	3	0	0	1	1	0	0	2	2	11
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
24	TUKANG CUKUR	0	0	3	3	0	1	5	0	4	2	3	5	26
25	TUKANG LISTRIK	0	1	2	3	0	2	10	0	16	8	5	11	58
26	TUKANG BATU	0	10	22	30	0	7	35	0	28	18	34	15	199
27	TUKANG KAYU	0	3	12	7	0	2	7	3	16	9	13	6	78
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	1	0	4
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	15	12	12	0	2	17	0	21	17	29	24	149
30	TUKANG JAHIT	0	4	10	19	0	11	12	0	22	6	7	8	99
31	TUKANG GIGI	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6
32	PENATA RIAS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	PENATA BUSANA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
34	PENATA RAMBUT	0	0	2	2	0	0	0	0	1	3	3	1	12
35	MEKANIK	1	6	28	24	0	16	24	1	39	58	35	38	270
36	SENIMAN	0	3	12	3	0	2	2	1	11	8	7	1	50

37	TABIB	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	4
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	4	
41	IMAM MASJID	3	6	20	8	0	4	5	2	12	18	20	16	114
42	PENDETA	1	4	33	24	0	15	34	1	28	74	82	54	350
43	PASTOR	0	0	4	0	0	3	2	0	5	2	7	0	23
44	WARTAWAN	0	4	12	6	1	1	10	1	11	37	13	7	103
45	USTADZ/MUBALIGH	0	2	12	6	0	2	8	4	10	12	20	3	79
46	JURU MASAK	0	0	6	3	0	0	2	0	6	3	5	1	26
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	5
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
56	GOVERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GOVERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	2	10
64	DOSEN	1	9	70	16	1	9	10	0	32	154	57	26	385
65	GURU	83	56	448	191	36	59	168	80	194	373	374	250	2.312
66	PILOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
67	PENGACARA	0	1	17	3	0	6	1	0	5	29	11	6	79
68	NOTARIS	0	0	4	0	0	6	1	0	2	12	0	2	27
69	ARSITEK	0	1	5	2	0	4	2	0	5	14	4	2	39
70	AKUNTAN	0	0	0	2	0	0	1	0	1	5	1	0	10
71	KONSULTAN	0	0	5	1	0	2	1	0	3	18	6	6	42
72	DOKTER	1	6	80	10	0	37	8	0	21	222	21	14	420
73	BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	PERAWAT	0	2	63	12	1	10	10	1	18	29	33	22	201
75	APOTEKER	0	0	10	4	0	0	0	0	3	7	5	3	32
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	1	0	7
79	PELAUT	14	23	237	56	2	33	29	2	116	214	150	102	978
80	PENELITI	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	1	0	7

81	SOPIR	1	44	104	143	0	32	95	4	194	121	101	147	986
82	PIALANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
83	PARANORMAL	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
84	PEDAGANG	5	31	92	100	2	62	78	4	204	171	120	119	988
85	PERANGKAT DESA	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	0	5
86	KEPALA DESA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
88	WIRASWASTA	1.213	13.807	34.853	16.130	521	19.784	18.882	1.679	24.510	35.017	43.262	25.155	234.813
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	0	2	5	1	0	1	3	0	6	8	2	5	33
90	ARTIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	ATLIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	CHEF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	MANAJER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	TENAGA TATA USAHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	OPERATOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	TEKNISI	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
98	ASISTEN AHLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	5	1	1	1	1	0	0	5	3	0	17
TOTAL		10.904	33.193	97.779	55.485	6.581	46.030	54.404	11.044	69.462	106.695	122.086	78.091	691.754

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthi Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT PEKERJAAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	PEKERJAAN	BELAKANG PADANG	BATU AMPAR	SEKUPANG	NONGSA	BULANG	LUBUK BAJA	SUNGAI BEDUK	GALANG	BENGKONG	BATAM KOTA	SAGULUNG	BATU AJI	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	3.347	9.649	26.823	15.714	2.312	10.972	15.052	3.009	21.419	27.872	32.388	22.194	190.751
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	5.200	10.303	26.736	17.910	3.004	14.749	13.307	4.798	20.726	25.517	33.170	20.333	195.753
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.132	3.877	15.105	7.654	415	6.815	8.479	1.144	8.168	18.874	20.813	12.039	104.515
4	PENSIUNAN	13	5	105	13	3	18	6	1	22	67	23	23	299
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	123	84	1.212	291	23	131	107	49	337	1.322	529	357	4.565
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	6	1	1	0	2	0	0	2	2	1	1	16
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1	2	12	34	0	3	3	0	16	102	16	1	190
8	PERDAGANGAN	0	9	30	38	1	14	26	2	39	28	50	56	293
9	PETANI/PEKEBUN	3	72	137	158	5	71	113	46	93	195	256	155	1.304
10	PETERNAK	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	3
11	NELAYAN/PERIKANAN	10	3	5	15	44	0	3	13	2	4	29	1	129
12	INDUSTRI	1	5	6	13	1	1	12	1	7	15	9	9	80
13	KONSTRUKSI	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3	1	1	7
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
15	KARYAWAN SWASTA	215	1.210	5.833	3.250	66	3.085	4.677	129	4.764	9.916	6.889	5.347	45.381
16	KARYAWAN BUMN	0	7	164	27	0	32	10	0	47	271	45	20	623
17	KARYAWAN BUMD	1	1	17	3	0	3	1	0	4	14	2	4	50
18	KARYAWAN HONORER	46	31	213	96	26	22	50	32	87	156	135	94	988
19	BURUH HARIAN LEPAS	5	32	64	55	1	24	29	6	49	57	56	28	406
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	0	6	17	18	1	5	13	5	12	13	15	11	116
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	2	0	1	2	1	1	1	0	0	8
22	BURUH PERTENAKAN	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	18	22	20	2	13	5	5	7	24	14	9	140
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	4	11	4	2	3	6	0	9	17	17	8	81
31	TUKANG GIGI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	PENATA RIAS	0	2	4	0	0	1	1	0	4	9	2	3	26
33	PENATA BUSANA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	2	1	1	8
34	PENATA RAMBUT	1	1	5	1	0	2	0	0	3	5	4	1	23
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	1	0	5

37	TABIB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
39	PERANCANG BUSANA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	3
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	0	1	3	5	0	1	2	0	2	8	27	10	59
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11	0	1	16
45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	3	1	0	0	1	0	0	3	1	2	11
46	JURU MASAK	0	3	0	2	0	0	0	0	4	3	1	4	17
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	GOVERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GOVERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
64	DOSEN	0	7	66	16	0	11	5	0	29	125	55	26	340
65	GURU	120	119	1.126	416	47	167	425	113	542	974	1.219	729	5.997
66	PILOT	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
67	PENGACARA	0	0	2	1	0	0	0	0	1	8	0	2	14
68	NOTARIS	0	2	3	2	0	4	0	1	2	22	0	1	37
69	ARSITEK	0	0	2	0	0	0	0	0	1	6	1	0	10
70	AKUNTAN	0	0	0	2	0	2	0	0	2	3	5	1	15
71	KONSULTAN	0	0	5	0	0	1	0	0	0	5	1	1	13
72	DOKTER	1	12	146	29	0	52	18	1	41	384	61	27	772
73	BIDAN	7	28	204	57	10	22	54	11	89	167	204	122	975
74	PERAWAT	11	33	208	52	6	41	57	6	106	182	177	101	980
75	APOTEKER	2	4	29	6	0	5	3	0	15	28	17	13	122
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	2	1	0	0	1	0	0	6	0	1	11
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
78	PENYIAR RADIO	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0	4
79	PELAUT	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	4

81	SOPIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
82	PIALANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	1	15	40	36	0	16	28	2	53	62	42	36	331
85	PERANGKAT DESA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5
86	KEPALA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	7	1	2	1	5	3	1	20
88	WIRASWASTA	400	6.234	17.736	6.008	197	10.485	10.475	392	11.020	22.005	19.959	13.023	117.934
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	0	1	4	2	0	1	3	0	3	2	0	1	17
90	ARTIS	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
91	ATLIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	CHEF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	MANAJER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	TENAGA TATA USAHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	OPERATOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	TEKNISI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
98	ASISTEN AHLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0	5	1	0	2	1	1	2	4	1	0	18
TOTAL		10.642	31.790	96.118	51.961	6.166	46.787	52.982	9.770	67.742	108.509	116.243	74.802	673.512

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

LAMPIRAN VIII

REKAP JUMLAH PENDUDUK KOTA BATAM PENYANDANG DISABILITAS

REKAP JUMLAH PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KOTA BATAM

SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DISABILITAS						JML
			FISIK	NETRA/BUTA	RUNGU/WICARA	MENTAL/JIWA	FISIK DAN MENTAL	LAINNYA	
1	BELAKANG PADANG								
		PEMPING	1	0	0	1	0	1	3
		KASU	0	0	0	0	0	3	3
		PULAU TERONG	0	1	2	1	0	0	4
		PECONG	0	1	4	0	0	1	6
		TANJUNG SARI	2	1	2	1	0	0	6
		SEKANAK RAYA	2	0	4	3	0	5	14
			5	3	12	6	0	10	36
			13,9%	8,3%	33,3%	16,7%	0,0%	27,8%	
2	BATU AMPAR								
		TANJUNG SENGKUANG	3	1	6	10	0	5	25
		SUNGAI JODOH	1	2	2	2	0	7	14
		BATU MERAH	2	0	0	0	0	0	2
		KAMPUNG SERAYA	3	0	3	1	0	5	12
			9	3	11	13	0	17	53
			17,0%	5,7%	20,8%	24,5%	0,0%	32,1%	
3	SEKUPANG								
		SUNGAI HARAPAN	2	1	3	10	1	6	23
		TANJUNG PINGGIR	1	1	2	3	0	2	9
		TANJUNG RIAU	3	4	6	8	3	6	30
		TIBAN INDAH	2	0	3	10	0	4	19
		TIBAN BARU	2	0	3	19	0	8	32
		TIBAN LAMA	3	1	7	5	1	7	24
		PATAM LESTARI	7	2	2	6	0	6	23
					20	9	26	61	5
			12,5%	5,6%	16,3%	38,1%	3,1%	24,4%	
4	NONGSA								
		SAMBAU	4	1	2	1	1	6	15
		BATU BESAR	2	3	2	4	0	5	16
		KABIL	2	3	3	12	1	11	32
		NGENANG	0	0	0	0	0	0	0
			8	7	7	17	2	22	63
			12,7%	11,1%	11,1%	27,0%	3,2%	34,9%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG							
	BULANG LINTANG	0	0	0	0	0	2	2
	PULAU BULUH	0	1	1	0	0	1	3
	TEMOYONG	0	0	0	0	0	0	0
	BATU LEGONG	0	0	1	2	0	0	3
	PANTAI GELAM	0	0	0	0	0	0	0
	PULAU SETOKOK	0	1	1	0	0	0	2
		0	2	3	2	0	3	10
		0,0%	20,0%	30,0%	20,0%	0,0%	30,0%	
6	LUBUK BAJA							
	KAMPUNG PELITA	0	0	0	4	0	3	7
	LUBUK BAJA KOTA	1	0	5	4	0	0	10
	BATU SELICIN	3	0	9	8	0	6	26
	TANJUNG UMA	1	1	4	10	0	4	20
	BALOI INDAH	1	1	5	4	2	5	18
		6	2	23	30	2	18	81
		7,4%	2,5%	28,4%	37,0%	2,5%	22,2%	
7	SUNGAI BEDUK							
	MUKA KUNING	0	0	0	0	0	0	0
	DURIANGKANG	3	4	3	5	0	2	17
	MANGSANG	4	4	6	14	3	10	41
	TANJUNG PIAYU	3	1	3	6	2	4	19
		10	9	12	25	5	16	77
		13,0%	11,7%	15,6%	32,5%	6,5%	20,8%	
8	GALANG							
	SIJANTUNG	0	0	0	0	0	0	0
	KARAS	1	0	2	0	1	0	4
	GALANG BARU	2	2	0	1	1	2	8
	SEMBULANG	3	0	2	2	0	1	8
	REMPANG CATE	15	0	0	1	1	0	17
	SUBANG MAS	1	0	2	0	1	0	4
	PULAU ABANG	0	0	0	1	0	1	2
	AIR RAJA	0	0	2	0	1	0	3
		22	2	8	5	5	4	46
		47,8%	4,3%	17,4%	10,9%	10,9%	8,7%	
9	BENGKONG							
	BENGKONG INDAH	7	0	2	7	1	7	24
	BENGKONG LAUT	4	0	3	9	1	4	21
	SADAI	9	0	8	20	1	5	43
	TANJUNG BUNTUNG	3	0	5	7	0	10	25
		23	0	18	43	3	26	113
		20,4%	0,0%	15,9%	38,1%	2,7%	23,0%	

10	BATAM KOTA							
	BALOI PERMAI	6	5	8	14	1	4	38
	TAMAN BALOI	0	0	3	13	0	5	21
	TELUK TERING	6	2	6	11	0	6	31
	BELIAN	12	10	14	32	3	12	83
	SUKAJADI	0	0	1	7	0	2	10
	SUNGAI PANAS	3	1	7	15	1	4	31
		27	18	39	92	5	33	214
		12,6%	8,4%	18,2%	43,0%	2,3%	15,4%	
11	SAGULUNG							
	TEMBESI	6	4	9	17	0	8	44
	SUNGAI BINTI	6	1	8	6	0	7	28
	SUNGAI LEKOP	4	4	3	5	1	2	19
	SAGULUNG KOTA	5	1	3	6	0	4	19
	SUNGAI LANGKAI	3	6	9	20	0	12	50
	SUNGAI PELUNGGUT	2	2	3	9	0	7	23
		26	18	35	63	1	40	183
		14,2%	9,8%	19,1%	34,4%	0,5%	21,9%	
12	BATU AJI							
	TANJUNG UNCANG	7	2	3	10	1	4	27
	BULIANG	3	0	5	24	0	4	36
	KIBING	4	0	5	8	0	1	18
	BUKIT TEMPAYAN	0	0	1	3	0	3	7
		14	2	14	45	1	12	88
		15,9%	2,3%	15,9%	51,1%	1,1%	13,6%	
TOTAL		170	75	208	402	29	240	1.124
PERSENTASE (%)		15,1%	6,7%	18,5%	35,8%	2,6%	21,4%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK LAKI LAKI PENYANDANG DISABILITAS

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KOTA BATAM

SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DISABILITAS						JML
			FISIK	NETRA/BUTA	RUNGU/WICARA	MENTAL/JIWA	FISIK DAN MENTAL	LAINNYA	
1	BELAKANG PADANG								
		PEMPING	1	0	0	1	0	1	3
		KASU	0	0	0	0	0	0	0
		PULAU TERONG	0	1	1	1	0	0	3
		PECONG	0	1	1	0	0	0	2
		TANJUNG SARI	1	1	0	1	0	0	3
		SEKANAK RAYA	0	0	3	1	0	4	8
			2	3	5	4	0	5	19
			10,5%	15,8%	26,3%	21,1%	0,0%	26,3%	
2	BATU AMPAR								
		TANJUNG SENGKUANG	1	0	4	4	0	2	11
		SUNGAI JODOH	0	2	1	2	0	5	10
		BATU MERAH	1	0	0	0	0	0	1
		KAMPUNG SERAYA	2	0	3	1	0	2	8
			4	2	8	7	0	9	30
			13,3%	6,7%	26,7%	23,3%	0,0%	30,0%	
3	SEKUPANG								
		SUNGAI HARAPAN	1	0	2	8	0	2	13
		TANJUNG PINGGIR	1	1	1	1	0	0	4
		TANJUNG RIAU	1	2	5	4	2	3	17
		TIBAN INDAH	2	0	2	5	0	2	11
		TIBAN BARU	1	0	1	17	0	5	24
		TIBAN LAMA	2	0	1	3	1	3	10
			4	2	1	4	0	3	14
			12	5	13	42	3	18	93
			12,9%	5,4%	14,0%	45,2%	3,2%	19,4%	
4	NONGSA								
		SAMBAU	2	0	0	1	1	2	6
		BATU BESAR	2	2	0	3	0	4	11
		KABIL	0	3	2	8	1	7	21
		NGENANG	0	0	0	0	0	0	0
			4	5	2	12	2	13	38
			10,5%	13,2%	5,3%	31,6%	5,3%	34,2%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG							
	BULANG LINTANG	0	0	0	0	0	0	0
	PULAU BULUH	0	0	1	0	0	0	1
	TEMOYONG	0	0	0	0	0	0	0
	BATU LEGONG	0	0	0	1	0	0	1
	PANTAI GELAM	0	0	0	0	0	0	0
	PULAU SETOKOK	0	0	1	0	0	0	1
		0	0	2	1	0	0	3
		0,0%	0,0%	66,7%	33,3%	0,0%	0,0%	
6	LUBUK BAJA							
	KAMPUNG PELITA	0	0	0	3	0	1	4
	LUBUK BAJA KOTA	1	0	2	4	0	0	7
	BATU SELICIN	2	0	5	5	0	3	15
	TANJUNG UMA	1	1	3	7	0	1	13
	BALOI INDAH	1	1	3	4	1	1	11
		5	2	13	23	1	6	50
		10,0%	4,0%	26,0%	46,0%	2,0%	12,0%	
7	SUNGAI BEDUK							
	MUKA KUNING	0	0	0	0	0	0	0
	DURIANGKANG	3	1	0	1	0	1	6
	MANGSANG	1	4	1	8	2	5	21
	TANJUNG PIAYU	1	0	2	3	1	3	10
		5	5	3	12	3	9	37
		13,5%	13,5%	8,1%	32,4%	8,1%	24,3%	
8	GALANG							
	SIJANTUNG	0	0	0	0	0	0	0
	KARAS	0	0	2	0	1	0	3
	GALANG BARU	1	2	0	0	1	1	5
	SEMBULANG	1	0	0	0	0	1	2
	REMPANG CATE	9	0	0	1	0	0	10
	SUBANG MAS	1	0	1	0	1	0	3
	PULAU ABANG	0	0	0	0	0	0	0
	AIR RAJA	0	0	2	0	0	0	2
		12	2	5	1	3	2	25
		48,0%	8,0%	20,0%	4,0%	12,0%	8,0%	
9	BENGKONG							
	BENGKONG INDAH	2	0	2	5	1	3	13
	BENGKONG LAUT	3	0	2	8	1	3	17
	SADAI	3	0	5	12	1	2	23
	TANJUNG BUNTUNG	2	0	2	6	0	5	15
		10	0	11	31	3	13	68
		14,7%	0,0%	16,2%	45,6%	4,4%	19,1%	

10	BATAM KOTA							
	BALOI PERMAI	2	3	3	11	1	2	22
	TAMAN BALOI	0	0	3	11	0	2	16
	TELUK TERING	3	1	5	7	0	4	20
	BELIAN	8	6	10	24	1	7	56
	SUKAJADI	0	0	0	5	0	0	5
	SUNGAI PANAS	2	1	3	13	0	3	22
		15	11	24	71	2	18	141
		10,6%	7,8%	17,0%	50,4%	1,4%	12,8%	
11	SAGULUNG							
	TEMBESI	4	2	4	10	0	3	23
	SUNGAI BINTI	2	1	5	5	0	6	19
	SUNGAI LEKOP	1	2	2	3	1	1	10
	SAGULUNG KOTA	3	0	1	4	0	3	11
	SUNGAI LANGKAI	2	3	5	11	0	6	27
	SUNGAI PELUNGGUT	1	2	0	6	0	3	12
		13	10	17	39	1	22	102
		12,7%	9,8%	16,7%	38,2%	1,0%	21,6%	
12	BATU AJI							
	TANJUNG UNCANG	2	1	2	9	1	2	17
	BULIANG	1	0	3	15	0	2	21
	KIBING	1	0	2	3	0	1	7
	BUKIT TEMPAYAN	0	0	1	3	0	2	6
		4	1	8	30	1	7	51
		7,8%	2,0%	15,7%	58,8%	2,0%	13,7%	
TOTAL		86	46	111	273	19	122	657
PERSentase (%)		13,1%	7,0%	16,9%	41,6%	2,9%	18,6%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001

REKAP JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
SEMESTER 1 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DISABILITAS						JML
			FISIK	NETRA/BUTA	RUNGU/WICARA	MENTAL/JIWA	FISIK DAN MENTAL	LAINNYA	
1	BELAKANG PADANG								
		PEMPING	0	0	0	0	0	0	0
		KASU	0	0	0	0	0	3	3
		PULAU TERONG	0	0	1	0	0	0	1
		PECONG	0	0	3	0	0	1	4
		TANJUNG SARI	1	0	2	0	0	0	3
		SEKANAK RAYA	2	0	1	2	0	1	6
			3	0	7	2	0	5	17
			17,6%	0,0%	41,2%	11,8%	0,0%	29,4%	
2	BATU AMPAR								
		TANJUNG SENGKUANG	2	1	2	6	0	3	14
		SUNGAI JODOH	1	0	1	0	0	2	4
		BATU MERAH	1	0	0	0	0	0	1
		KAMPUNG SERAYA	1	0	0	0	0	3	4
			5	1	3	6	0	8	23
			21,7%	4,3%	13,0%	26,1%	0,0%	34,8%	
3	SEKUPANG								
		SUNGAI HARAPAN	1	1	1	2	1	4	10
		TANJUNG PINGGIR	0	0	1	2	0	2	5
		TANJUNG RIAU	2	2	1	4	1	3	13
		TIBAN INDAH	0	0	1	5	0	2	8
		TIBAN BARU	1	0	2	2	0	3	8
		TIBAN LAMA	1	1	6	2	0	4	14
		PATAM LESTARI	3	0	1	2	0	3	9
			8	4	13	19	2	21	67
			11,9%	6,0%	19,4%	28,4%	3,0%	31,3%	
4	NONGSA								
		SAMBAU	2	1	2	0	0	4	9
		BATU BESAR	0	1	2	1	0	1	5
		KABIL	2	0	1	4	0	4	11
		NGENANG	0	0	0	0	0	0	0
			4	2	5	5	0	9	25
			16,0%	8,0%	20,0%	20,0%	0,0%	36,0%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	BULANG							
	BULANG LINTANG	0	0	0	0	0	2	2
	PULAU BULUH	0	1	0	0	0	1	2
	TEMOYONG	0	0	0	0	0	0	0
	BATU LEGONG	0	0	1	1	0	0	2
	PANTAI GELAM	0	0	0	0	0	0	0
	PULAU SETOKOK	0	1	0	0	0	0	1
		0	2	1	1	0	3	7
		0,0%	28,6%	14,3%	14,3%	0,0%	42,9%	
6	LUBUK BAJA							
	KAMPUNG PELITA	0	0	0	1	0	2	3
	LUBUK BAJA KOTA	0	0	3	0	0	0	3
	BATU SELICIN	1	0	4	3	0	3	11
	TANJUNG UMA	0	0	1	3	0	3	7
	BALOI INDAH	0	0	2	0	1	4	7
		1	0	10	7	1	12	31
		3,2%	0,0%	32,3%	22,6%	3,2%	38,7%	
7	SUNGAI BEDUK							
	MUKA KUNING	0	0	0	0	0	0	0
	DURIANGKANG	0	3	3	4	0	1	11
	MANGSANG	3	0	5	6	1	5	20
	TANJUNG PIAYU	2	1	1	3	1	1	9
		5	4	9	13	2	7	40
		12,5%	10,0%	22,5%	32,5%	5,0%	17,5%	
8	GALANG							
	SIJANTUNG	0	0	0	0	0	0	0
	KARAS	1	0	0	0	0	0	1
	GALANG BARU	1	0	0	1	0	1	3
	SEMBULANG	2	0	2	2	0	0	6
	REMPANG CATE	6	0	0	0	1	0	7
	SUBANG MAS	0	0	1	0	0	0	1
	PULAU ABANG	0	0	0	1	0	1	2
	AIR RAJA	0	0	0	0	1	0	1
		10	0	3	4	2	2	21
		47,6%	0,0%	14,3%	19,0%	9,5%	9,5%	
9	BENGKONG							
	BENGKONG INDAH	5	0	0	2	0	4	11
	BENGKONG LAUT	1	0	1	1	0	1	4
	SADAI	6	0	3	8	0	3	20
	TANJUNG BUNTUNG	1	0	3	1	0	5	10
		13	0	7	12	0	13	45
		28,9%	0,0%	15,6%	26,7%	0,0%	28,9%	

10	BATAM KOTA							
	BALOI PERMAI	4	2	5	3	0	2	16
	TAMAN BALOI	0	0	0	2	0	3	5
	TELUK TERING	3	1	1	4	0	2	11
	BELIAN	4	4	4	8	2	5	27
	SUKAJADI	0	0	1	2	0	2	5
	SUNGAI PANAS	1	0	4	2	1	1	9
		12	7	15	21	3	15	73
		16,4%	9,6%	20,5%	28,8%	4,1%	20,5%	
11	SAGULUNG							
	TEMBESI	2	2	5	7	0	5	21
	SUNGAI BINTI	4	0	3	1	0	1	9
	SUNGAI LEKOP	3	2	1	2	0	1	9
	SAGULUNG KOTA	2	1	2	2	0	1	8
	SUNGAI LANGKAI	1	3	4	9	0	6	23
	SUNGAI PELUNGGUT	1	0	3	3	0	4	11
		13	8	18	24	0	18	81
		16,0%	9,9%	22,2%	29,6%	0,0%	22,2%	
12	BATU AJI							
	TANJUNG UNCANG	5	1	1	1	0	2	10
	BULIANG	2	0	2	9	0	2	15
	KIBING	3	0	3	5	0	0	11
	BUKIT TEMPAYAN	0	0	0	0	0	1	1
		10	1	6	15	0	5	37
		27,0%	2,7%	16,2%	40,5%	0,0%	13,5%	
TOTAL		84	29	97	129	10	118	467
PERSENTASE (%)		18,0%	6,2%	20,8%	27,6%	2,1%	25,3%	

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Batam,



Sri Miranthy Adisthy, S.STP, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19850923 200312 2 001



DISDUKCAPIL
KOTA BATAM

BUKU PROFIL

KEPENDUDUKAN KOTA BATAM

SEMESTER I TAHUN 2025

“BATAM MELAYANI, DISDUKCAPIL BERAKSI”

#BATAMRUMAHKITA

#BATAMMAJU

#AKTIVASI IKD

#DUKCAPILPRIMA



disdukcapii.batam.go.id



[disdukcapiikotabatam](https://www.tiktok.com/disdukcapiikotabatam)



Disduk Capil Batam

LAYANAN ADUAN



[disdukcapii_batam](https://www.instagram.com/disdukcapii_batam)



0895-3162-2464